

PT Bank UOB Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of 31 December 2024
and for the year then ended with independent auditor's report*

No. 25/DIR/0070

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK UOB INDONESIA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BANK UOB INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- | | |
|-------------------------------------|--|
| 1. Nama/Name | : HENDRA GUNAWAN |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung UOB Plaza Jl. M.H. Thamrin No. 10
Jakarta Pusat 10230 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Jalan Cikini Raya No. 20, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (62-21) 23506000 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : TEH HAN YI |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung UOB Plaza Jl. M.H. Thamrin No. 10
Jakarta Pusat 10230 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Shangri-La Residence, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (62-21) 23506000 |
| Jabatan/Position | : Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi /
Finance and Corporate Services Director |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank UOB Indonesia ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank UOB Indonesia ("Bank")' financial statements;
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Bank's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Februari / February 2025



HENDRA GUNAWAN
Direktur Utama/
President Director



TEH HAN YI
Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi /
Finance and Corporate Services Director



**PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK UOB INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Laporan Auditor Independen.....		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan.....	1-4	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	5-6	Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	7	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	8-9	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	10-190	Notes to the Financial Statements

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-
4/1/II/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Bank UOB Indonesia**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank UOB Indonesia ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-
4/1/II/2025

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Bank UOB Indonesia**

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank UOB Indonesia (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024 Bank memiliki kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp100.411.809 juta dan Rp3.959.553 juta. Kebijakan akuntansi material untuk cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/II/2025 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Allowance for impairment losses on loans

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2024, the Bank has loans and the allowance for impairment of loans amounting to Rp100,411,809 and Rp3,959,553 million, respectively. The material accounting policies of allowance for impairment losses are disclosed in Note 21 to the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (lanjutan)

Kami berfokus pada area ini karena nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah material terhadap laporan keuangan terlampir. Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan material dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas yang kredit diberikan diungkapkan pada Catatan 11 atas laporan keuangan.

Respons audit:

Prosedur audit kami dalam merespons hal audit utama tersebut di atas mencakup, menguji pengendalian utama atas pemberian kredit, penilaian kualitas kredit internal secara regular, pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan, memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, validasi model cadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Bank untuk kredit yang diberikan, menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/II/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans (continued)

We focused on this area because the carrying value of loans and the allowance for impairment losses on loans are material to the accompanying financial statements. Determination of allowance for impairment losses requires material judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomic factors.

The allowance for impairment losses on loans are disclosed in Note 11, to the financial statements.

Audit response:

Our audit procedures address the key audit matter mentioned above including, testing of key controls over the origination, regular internal credit quality assessments, recording and monitoring of the loans, obtaining understanding and assessing impairment measurement methodologies, validation of allowance for impairment losses models, and inputs, bases and assumptions used by the Bank in calculating the allowance for impairment losses, testing the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Bank for loans, assessing whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessing reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-
4/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi ketepatan waktu Bank dalam melakukan identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai; untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Bank atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

Kami juga memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunannya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel, menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Bank terhadap risiko kredit. Kami menguji kelengkapan dan ketepatan, termasuk asumsi dan pertimbangan, overlay yang digunakan atas risiko yang tidak tertangkap oleh model dan melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-
4/1/II/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans (continued)

Audit response: (continued)

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested a sample of loans to evaluate the timely identification by the Bank of exposures with significant deterioration in credit quality or those which have been impaired; for cases where impairment has been identified, assessed the Bank's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer.

We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis, assessed whether the financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Bank's exposures to credit risk. We challenged the completeness and appropriateness, including the assumptions and judgments, of overlays used for risks not captured by models and involved our auditor's internal expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-
4/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Alokasi Harga Beli yang timbul dari akuisisi bisnis konsumen Citibank di Indonesia

Pada tanggal 18 November 2023, Bank telah menyelesaikan akuisisi bisnis konsumen Citibank di Indonesia yang terdiri dari portofolio *unsecured* dan *secured lending*, *wealth management*, dan bisnis *retail deposit*. Bank telah menunjuk penilai profesional independen dalam melakukan identifikasi dan penilaian aset tidak berwujud yang diperoleh dengan nilai wajar untuk pengakuan Alokasi Harga Beli (AHB), yang menimbulkan pengakuan *goodwill* setelah mempertimbangkan nilai wajar aset dan kewajiban lainnya yang diperoleh. Pada tanggal 31 Desember 2024, proses penyusunan AHB telah selesai.

Kami menganggap hal ini sebagai hal audit utama karena AHB memerlukan penilaian dan estimasi manajemen yang signifikan dalam melakukan identifikasi aset tidak berwujud dan pengukuran nilai wajar.

Alokasi harga beli yang timbul dari akuisisi bisnis konsumen Citibank di Indonesia diungkapkan dalam Catatan 3, pada laporan keuangan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-
4/1/II/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Purchase Price Allocation arising from acquisition of Citibank's consumer banking in Indonesia

On November 18, 2023, the Bank completed the acquisition of Citibank's consumer banking businesses in Indonesia comprising its unsecured and secured lending portfolios, wealth management and retail deposit businesses. The Bank engaged an independent professional valuer to complete the identification and valuation of intangible assets acquired at their respective fair values for the Purchase Price Allocation (PPA) exercise, which led to the resultant recognition of goodwill after taking into consideration the fair value of the other assets and liabilities acquired. As of December 31, 2024, the PPA exercise had been completed.

We considered this as a key audit matter because the PPA required significant management judgment and estimation in identification of intangible assets and measurement at fair value.

The PPA arising from acquisition of Citibank's consumer banking in Indonesia is disclosed in Note 3 to the financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-
4/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Alokasi Harga Beli yang timbul dari akuisisi bisnis konsumen Citibank di Indonesia (lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses penilaian AHB Bank. Kami memfokuskan pekerjaan kami pada identifikasi dan penilaian aset tidak berwujud serta aset dan kewajiban lainnya yang diperoleh dari akuisisi bisnis konsumen Citibank di Indonesia pada 18 November 2023.

Kami bekerjasama dengan spesialis penilai internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur berikut: (i) menilai kompetensi, kemampuan dan objektivitas penilai profesional independen yang ditunjuk oleh Bank; (ii) memperoleh pemahaman tentang penilaian yang dilakukan oleh penilai profesional independen; (iii) menilai aset tidak berwujud yang diidentifikasi dan dinilai sesuai dengan kriteria identifikasi dan pengakuan yang ditetapkan dalam PSAK 238 - Aset Tidak Berwujud; (iv) melakukan verifikasi atas input yang digunakan dalam penilaian model untuk mendapatkan penilaian aset tidak berwujud yang teridentifikasi; dan (v) menilai metodologi penilaian yang digunakan oleh manajemen dalam penilaian nilai wajar dan asumsi utama yang digunakan, seperti: masa manfaat aset tidak berwujud; tarif pajak perusahaan; tingkat diskonto; biaya aset kontribusi; biaya ekuitas; dan perusahaan yang sebanding.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-
4/1/II/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Purchase Price Allocation arising from acquisition of Citibank's consumer banking in Indonesia (continued)

Audit response:

We obtained understanding of the Bank's process of PPA assessment. We focused our work on the identification and valuation of the intangible assets and the other assets and liabilities acquired from Citibank's consumer banking business in Indonesia on November 18, 2023.

We involved our internal valuation specialists to assist us in performing the following procedures: (i) assessed the competence, capabilities and objectivity of the independent professional valuer engaged by the Bank, (ii) obtained an understanding of the valuation performed by the independent professional valuer, (iii) assessed the intangible assets identified and valued in accordance with the identification and recognition criteria set out in PSAK 238 - Intangible assets, (iv) verified the underlying inputs used in the valuation models to derive the valuation of intangible assets identified; and (v) assessed the valuation methodologies used by management in the fair valuation and the key assumptions used, such as useful life of intangible assets; corporate tax rate; discount rate; contributory asset charges; equity charges; and comparable companies.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-
4/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Alokasi Harga Beli yang timbul dari akuisisi bisnis konsumen Citibank di Indonesia (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami juga melakukan prosedur berikut: (i) membaca *Sales and Purchase of Assets and Liability Agreement* (SPALA) dan persyaratan penting serta dampak akuntansi, termasuk pertimbangan pembelian; (ii) melakukan penilaian atas identifikasi dan penetapan nilai wajar aset dan kewajiban lainnya oleh Bank dengan memperhatikan kelengkapan aset dan kewajiban yang teridentifikasi, termasuk kewajiban kontinjensi dan kewajaran asumsi yang mendasari penilaian masing-masing dan pertimbangan yang diberikan; (iii) memeriksa kesesuaian perlakuan akuntansi dengan PSAK 103: Kombinasi Bisnis; dan (iv) mereviu pengungkapan laporan keuangan sehubungan dengan akuisisi.

Penurunan nilai goodwill

Pada tanggal 31 Desember 2024, neraca Bank memiliki saldo *goodwill* sebesar Rp813.973 juta. *Goodwill* dialokasikan untuk Unit Penghasil Kas (UPK) yang ditentukan berdasarkan segmen operasi Bank.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-
4/1/II/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Purchase Price Allocation arising from acquisition of Citibank's consumer banking in Indonesia (continued)

Audit response: (continued)

We also performed the following procedures: (i) read the *Sales and Purchase of Assets and Liability Agreement* (SPALA) and critical terms with accounting impact, including the purchase consideration; (ii) assessed the Bank's identification and determination of the fair value of the other assets and liabilities having regard to the completeness of assets and liabilities identified, including contingent liabilities and the reasonableness of any underlying assumptions in their respective valuations and the consideration given; (iii) checked that the accounting treatment is in accordance with PSAK 103: *Business Combinations*; and (iv) assessed the financial statement disclosures in relation to the acquisition.

Goodwill impairment

As of December 31, 2024, the Bank's balance sheet included goodwill of Rp813,973 million. The goodwill is allocated to the respective Cash Generating Unit (CGU) defined by the Bank's operating segments.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penurunan nilai goodwill (lanjutan)

Kami menganggap ini sebagai area fokus utama audit kami karena saldo *goodwill* adalah material terhadap laporan keuangan dan estimasi jumlah yang dapat dipulihkan untuk UPK di mana *goodwill* dialokasikan, menggunakan proyeksi arus kas diskonto yang kompleks dan membutuhkan penilaian dan estimasi manajemen yang signifikan, termasuk arus kas UPK di masa depan, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode perkiraan, dan tingkat diskonto yang diterapkan.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses analisis penurunan nilai *goodwill* Bank. Kami mengevaluasi kesesuaian segmentasi UPK dan alokasi untuk UPK. Kami mengevaluasi metodologi dan asumsi utama manajemen, yang mencakup proyeksi arus kas di masa depan, pendapatan dan tingkat pertumbuhan jangka panjang. Kami juga menilai kesesuaian asumsi utama lainnya, termasuk tingkat diskonto biaya modal rata-rata tertimbang. Kami mengevaluasi keakurasian perhitungan matematis dari penurunan nilai *goodwill* yang disiapkan oleh manajemen. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan *goodwill* dalam Catatan 3 terhadap laporan keuangan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/II/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Goodwill impairment (continued)

We considered this as a key area of focus for our audit since the goodwill balance is material to the financial statements and estimation of the recoverable amount for the CGU into which goodwill was allocated used discounted cash flows projection which is complex and requires significant management judgement and estimation, including future cash flows of the CGU, long-term growth rate after the forecast period, and the discount rates applied.

Audit response:

We obtained an understanding of the Bank's process of goodwill impairment analysis. We evaluated the appropriateness of the CGU segmentation and goodwill allocation to the CGU. We evaluated the management's methodology and key assumptions used in the determination of the recoverable amounts of CGU, which included future cash flows projections, revenue and long-term growth rate. We also assessed the appropriateness of other key assumptions, including weighted average cost of capital discount rates. We evaluated the mathematical accuracy of the goodwill impairment prepared by the management. We also assessed the adequacy of the disclosures for goodwill impairment in Note 3 to the financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-
4/1/II/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-
4/1/II/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/II/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/II/2025 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Bank or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an Independent Auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-
4/1/II/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00111/2.1032/AU.1/07/0242-
4/1/II/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Yovita

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242/Public Accountant Registration No. AP.0242

26 Februari 2025/February 26, 2025



00111

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2023	
ASET				ASSETS
Kas	681.840	2d,2y 4,38,40	603.540	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.798.664	2d,2e,2y 5,38,39,40	9.901.077	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2d,2e,2l,2y 6,38,39,40		Current accounts with other banks
Pihak ketiga	791.456		942.952	Third parties
Pihak berelasi	35.593	2c,37	41.530	Related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	827.049 (5.536)		984.482 (2.706)	Allowance for impairment losses
Neto	821.513		981.776	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.657.057	2d,2f,2p,2y 7,38,39,40	2.135.930	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		-	Allowance for impairment losses
Neto	3.657.057		2.135.930	Net
Efek-efek yang diperdagangkan	2.306.993	2d,2g,2y,8 38,39,40	2.758.236	Trading securities
Investasi keuangan	32.468.862	2c,2d,2h,2l 2y,9,37	33.051.225	Financial investments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.036)		(13.848)	Allowance for impairment losses
Neto	32.452.826		33.037.377	Net
Tagihan derivatif		2d,2i,2y,10 38,39,40		Derivative receivables
Pihak ketiga	1.516.939		600.405	Third parties
Pihak berelasi	545.254	2c,37	240.289	Related parties
	2.062.193		840.694	
Kredit yang diberikan		2d,2j,2l,2y 11,17,18,19 38,39,40		Loans
Pihak ketiga	100.337.504		83.970.569	Third parties
Pihak berelasi	74.305	2c,37	52.036	Related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	100.411.809 (3.959.553)		84.022.605 (4.110.763)	Allowance for impairment losses
Neto	96.452.256		79.911.842	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2023	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.653.008	2d,2l,2n 2y,12,38 39,40	22.678.253	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Tagihan akseptasi	2.422.663	2d,2k,2l 2x,13,38 39,40	2.508.114	Acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.782)		(9.448)	Allowance for impairment losses
Neto	2.417.881		2.498.666	Net
Aset pajak tangguhan - neto	641.832	2aa,21,38	733.560	Deferred tax assets - net
Aset tetap dan aset hak guna		2o,2p,14 30,38		Fixed assets and right-of-use assets
Biaya perolehan	5.663.666		4.887.324	Cost
Akumulasi penyusutan	(2.724.050)		(2.202.552)	Accumulated depreciation
Nilai buku	2.939.616		2.684.772	Book value
Aset tak berwujud		2b,2q,3		Intangible assets
Aset tak berwujud	320.000		220.000	Intangible assets
Akumulasi amortisasi	(37.333)		(3.667)	Accumulated amortization
Nilai buku	282.667		216.333	Book value
Goodwill	813.973		913.973	Goodwill
Neto	1.096.640		1.130.306	Net
Aset lain-lain - neto	3.159.463	2c,2d,2m,2r 2s,2y,2w,15 37,38,39,40	2.650.277	Other assets - net
TOTAL ASET	156.141.782		162.546.306	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	504.053	2d,2y,16 30,40	475.355	Current liabilities
Simpanan dari nasabah		2d,2t,2y		Deposits from customers
Giro		11,17,38,40		Demand deposits
Pihak ketiga	31.963.545		23.531.878	Third parties
Pihak berelasi	170.905	2c,37	169.624	Related parties
	32.134.450		23.701.502	
Tabungan		18		Saving deposits
Pihak ketiga	34.943.776		37.375.588	Third parties
Pihak berelasi	132.128	2c,37	110.788	Related parties
	35.075.904		37.486.376	
Deposito berjangka		19		Time deposits
Pihak ketiga	49.555.911		57.922.045	Third parties
Pihak berelasi	145.485	2c,37	172.618	Related parties
	49.701.396		58.094.663	
Total simpanan dari nasabah	116.911.750		119.282.541	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.440.259	2c,2d 2u,2y,20 37,38,40	1.398.759	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	195.817	2d,2y 38,40	199.137	Interest payables
Utang pajak	105.211	2aa,21,38	170.850	Tax payables
Liabilitas derivatif		2d,2y,10 38,40		Derivative payables
Pihak ketiga	1.049.196		696.949	Third parties
Pihak berelasi	1.176.694	2c,37	525.651	Related parties
	2.225.890		1.222.600	
Liabilitas akseptasi	2.306.951	2d,2y,13 38,40	2.412.181	Acceptance payables
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.576.054	2d,2n,2y 22,38,40	13.295.961	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Liabilitas atas imbalan kerja	438.894	2z,35,38	344.372	Liabilities for employee's benefits
Efek utang yang diterbitkan - neto	1.041.910	2c,2d,2v,23	1.443.423	Debt securities issued - net
Liabilitas lain-lain	4.568.826	2c,2d,2y,24 37,38,40	4.699.698	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	138.315.615		144.944.877	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham		25		Share capital - par value Rp250 (full amount) per share
Modal dasar - 36.000.000.000 lembar saham				Authorized - 36,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh (2024 dan 2023: 12.227.591.633 lembar saham)	3.056.898		3.056.898	Issued and fully paid capital - (2024 and 2023: 12,227,591,633 shares)
Tambahan modal disetor - neto	4.938.526	26	4.938.526	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(288.965)		(107.463)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	151.975		145.225	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	9.967.733		9.568.243	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	17.826.167		17.601.429	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	156.141.782		162.546.306	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
31 December 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended 31 December		
		2024	Catatan/ Notes	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban bunga				Interest income and expenses
Pendapatan bunga	11.496.066	2c,2w,28,38		Interest income
Beban bunga	(5.651.691)	2c,2w,29,38		Interest expenses
PENDAPATAN BUNGA - NETO	5.844.375			INTEREST INCOME - NET
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Komisi dan jasa administrasi - neto	330.110			Administration fees and commissions - net
Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto	396.275			Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net
Keuntungan transaksi mata uang asing	197.723			Gain from foreign currency transactions
Lain-lain - neto	728.754			Others - net
Total pendapatan operasional lainnya - neto	1.652.862			Total other operating income - net
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai:				Provision for impairment losses:
Aset keuangan	(1.071.370)	6,7,9,11		Financial assets
Agunan yang diambil alih	(5.488)	12,13,34		Foreclosed assets
		15		
Total pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.076.858)			Total provision for impairment losses
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(2.867.734)	31		Salaries and employees' benefits
Beban umum dan administrasi	(2.944.829)	2c,30,37		General and administrative expenses
Total beban operasional lainnya	(5.812.563)			Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	607.816			OPERATING INCOME
Beban non-operasional				Non-operating expense
Kerugian penjualan penjualan aset tetap, agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai - neto	(42.754)			Loss on sale of fixed assets, foreclosed assets, and abandoned property - net
Lain-lain - neto	(22)			Others - net
Total beban non-operasional	(42.776)			Total non-operating expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	565.040			INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak	(158.800)	2aa,21		Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	406.240			INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
31 December 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended 31 December				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA TAHUN BERJALAN	406.240		674.963	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(43.480)	35	3.822	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	9.566		(841)	Income tax related to components of other comprehensive income
	(33.914)		2.981	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(189.215)	9	79.666	Movement in respect of fair value changes of financial investment at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	41.627		(17.527)	Income tax related to component of other comprehensive income
	(147.588)		62.139	
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya tahun berjalan - setelah pajak	(181.502)		65.120	Other comprehensive income/(loss) for the year-net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	224.738		740.083	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	33	2ab,32	60	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					Total ekuitas/ Total equity		
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid - share capital	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto/ Unrealized gain/(loss) on securities at fair value through other comprehensive income - net	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Remeasurement of post-employment benefits - net	Saldo laba/Retained earnings			
Catatan/ Notes						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		2.796.661	3.698.759	(154.011)	(18.572)	135.710	8.902.795	15.361.342	Balance as of 31 December 2022
Penghasilan komprehensif tahun berjalan									Comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	674.963	674.963	Income for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto					2.981	-	-	2.981	Remeasurement of post-employment benefits - net
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto		9	-	-	62.139	-	-	62.139	Unrealized gain on securities at fair value through other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan 2023			-	-	62.139	2.981	-	674.963	Total comprehensive income for the year of 2023
Pembentukan cadangan umum		27	-	-	-	-	9.515	(9.515)	Appropriation for general reserve
Penerbitan saham baru dan tambahan modal disetor		25,26	260.237	1.239.767	-	-	-	-	New shares issuance and additional paid-in capital
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023			3.056.898	4.938.526	(91.872)	(15.591)	145.225	9.568.243	Balance as of 31 December 2023
Penghasilan komprehensif tahun berjalan									Comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan			-	-	-	-	-	406.240	Income for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto			-	-	-	(33.914)	-	-	Remeasurement of post-employment benefits - net
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto		9	-	-	(147.588)	-	-	-	Unrealized gain on securities at fair value through other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan 2024			-	-	(147.588)	(33.914)	-	406.240	Total comprehensive income for the year of 2024
Pembentukan cadangan umum		27	-	-	-	-	6.750	(6.750)	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024			3.056.898	4.938.526	(239.460)	(49.505)	151.975	9.967.733	Balance as of 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
31 December 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended 31 December			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	11.337.449		10.029.354	Receipts from interest income
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	1.400.295		2.210.331	Receipts from other operating income
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	3.800		14.577	Receipts from sale of foreclosed assets
Pemulihan dari kredit yang telah dihapusbukukan	332.513	11	384.191	Recovery from loans previously written-off
Penerimaan atas penjualan kredit	176.000	11	141.346	Receipts from sale of loans
Pembayaran beban bunga	(5.651.571)		(4.518.552)	Payment of interest expenses
Pembayaran beban operasional	(5.348.956)		(4.571.454)	Payment of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(171.066)	21	(289.382)	Payment of income tax
Pembayaran transaksi non-operasional - bersih	(21)		(44)	Payments of non-operating transaction - net
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Efek-efek yang diperdagangkan	519.315	8	(2.164.458)	Trading securities
Kredit yang diberikan	(18.163.958)	11	7.118.935	Loans
Tagihan akseptasi	85.451	13	1.178.962	Acceptance receivables
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	21.025.245	12	(19.807.969)	Securities purchased with agreements to resell
Aset lain-lain	(172.757)		(924.663)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	28.698	16	282.516	Current liabilities
Simpanan dari nasabah:				Deposits from customers:
Giro	8.432.948	17	(676.328)	Demand deposits
Tabungan	(2.410.472)	18	(6.355.419)	Saving deposits
Deposito berjangka	(8.393.267)	19	805.401	Time deposits
Simpanan dari bank lain	3.041.500	20	1.192.611	Deposits from other banks
Utang pajak	89.549		60.057	Tax payables
Liabilitas akseptasi	(105.230)	13	(839.471)	Acceptance payables
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	(7.748.669)	22	13.295.961	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas lain-lain	(24.625)		2.703.182	Other liabilities
Kas netto digunakan untuk aktivitas operasi	(1.717.829)		(730.316)	Net cash used in operating activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
31 December 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended 31 December

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap dan properti terbengkalai	1.647	14	4.926	Proceeds from sales of fixed assets and abandoned property
Hasil bersih dari akuisisi <i>consumer business</i>	-	3	3.015.300	Net proceed from consumer business acquisition
Pembelian investasi keuangan	4.504.288	9	(4.675.886)	Purchase of financial investments
Perolehan aset tetap	(865.552)	14	(1.464.983)	Acquisitions of fixed assets
Kas netto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	3.640.383		(3.120.643)	Net cash provided by/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas efek utang yang jatuh tempo	(600.000)	23,42	(155.000)	Payment of debt securities issued that have matured
Penerimaan atas efek utang yang diterbitkan	200.000	23,42	-	Proceeds from debt securities issued
Pembayaran biaya transaksi utang	(4.953)		-	Payment of debt transaction costs
Penerimaan setoran modal			1.500.004	Proceeds from capital injection
Liabilitas sewa	(106.246)	42	(60.087)	Lease liabilities
Kas netto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(511.199)		1.284.917	Net cash (used in)/ provided by financing activities
(Penurunan)/kenaikan netto Kas dan Setara Kas	1.411.355		(2.566.042)	Net (decrease)/increase in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh netto perubahan kurs pada Kas dan Setara Kas	106.851		(30.766)	Net effect on exchange rate on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas awal tahun	13.946.100		16.542.908	Cash and Cash Equivalents at beginning of year
Kas dan Setara Kas akhir tahun	15.464.306		13.946.100	Cash and Cash Equivalents at the end of year
Komponen Kas dan Setara Kas				Components of Cash and Cash Equivalents
Kas	681.840	4	603.540	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.798.664	5	9.901.077	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	827.049	6	984.482	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	8.156.753		2.457.001	Placements with Bank Indonesia and other banks, trading securities and financial investment - maturing within 3 months from the date of acquisition
Total	15.464.306		13.946.100	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. Umum

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank UOB Indonesia (dahulu PT Bank UOB Buana) ("Bank") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 150 tanggal 31 Agustus 1956 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/78/4 tanggal 24 Oktober 1956, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1811 tanggal 27 Oktober 1956 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, Tambahan No.1243 tanggal 30 November 1956.

Bank memulai aktivitas perbankan secara komersial pada tanggal 1 November 1956 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 203443/U.M.II tanggal 15 Oktober 1956 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Buana Indonesia berkedudukan di Jakarta. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank telah memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia (BI) No. 9/39/KEP/DIR/UD tanggal 22 Juli 1976.

Pada tahun 2000, Bank mengubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 194 juta saham. Perubahan status Bank menjadi perusahaan terbuka telah disetujui oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1544/PM/2000, tanggal 27 Juni 2000. Selanjutnya pada tahun 2002, 2003 dan 2006, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I, II dan III.

1. General

a. Establishment of the Bank and General Information

PT Bank UOB Indonesia (formerly PT Bank UOB Buana) (the "Bank") was established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 150 dated 31 August 1956 drawn up before Eliza Pondaag, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. J.A 5/78/4 dated 24 October 1956, as recorded at the Jakarta Court of Justice under registration No. 1811 dated 27 October 1956 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96, Supplement No. 1243 dated 30 November 1956.

The Bank's commercial banking activities began on 1 November 1956 based on the Decision Letter of The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 203443/U.M.II dated 15 October 1956 about Granting Business License of PT Bank Buana Indonesia located in Jakarta. Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of the Bank's business is to engage in general banking activities. The Bank also obtained a license to run the activities as a foreign bank based on Bank Indonesia (BI) Governor Decree No. 9/39/KEP/DIR/UD dated 22 July 1976.

In 2000, the Bank changed the status of the Company into a public company with the initial public offering of as many as 194 million shares to the public. The status change of the Bank into a public company has been approved by Bapepam-LK based on the Letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. S-1544/PM/2000, dated 27 June 2000. Furthermore, in 2002, 2003 and 2006, the Bank conducted Limited Public Offering I, II and III.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum
(lanjutan)**

Pada tahun 2008, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank telah menyetujui perubahan status Bank dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup dan menghapuskan pencatatan (*delisting*) saham Bank di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan status termasuk *delisting* tersebut telah dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) dan BEI, dan Bank telah menyelesaikan hak-hak pemegang saham minoritas melalui proses penawaran tender sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 16 Januari 2009, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-26687.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 17 Juni 2009, Anggaran Dasar Bank telah diubah sehubungan dengan perubahan status Bank dari perusahaan terbuka (publik) menjadi perusahaan tertutup.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 15 April 2010, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-14548 tanggal 14 Juni 2010, para pemegang saham Bank (yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Buana) setuju untuk melakukan penggabungan usaha dengan suatu bank yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Bank (yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Buana) secara efektif menerima penggabungan usaha PT Bank UOB Indonesia. Penggabungan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia (BI) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 12/45/KEP.GBI/2010 tanggal 10 Juni 2010 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (*Merger*) PT Bank UOB Indonesia ke dalam PT Bank UOB Buana. Izin tersebut tetap berlaku sebagai izin usaha Bank sebagai perusahaan hasil penggabungan.

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

In 2008, the General Meeting of Shareholders of the Bank has approved the change in the Bank's status from publicly listed to private company and delisted the Bank's shares at Indonesian Stock Exchange (BEI). The change in status, including the delisting process, had been conducted in compliance to the requirements determined by Financial Service Authority (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) and BEI, and the Bank had settled the rights of minority shareholders through tender offer process in accordance with applicable regulations. Pursuant to the Deed of Statement of Resolutions of Extraordinary Meeting of Shareholders No. 16 dated 16 January 2009, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and approved by the Minister of Laws and Human Rights through Letter of Approval No. AHU-26687.AH.01.02. Year 2009 dated 17 June 2009, the Articles of Association of the Bank have been amended in relation to the change in the Bank's status from a publicly listed to a private company.

By virtue of Deed of Resolutions Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 12 dated 15 April 2010, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and as notified to the Minister of Laws and Human Rights through Letter of Notification Receipt No. AHU-AH.01.10-14548 dated 14 June 2010, the shareholders of the Bank (whose name at the time was PT Bank UOB Buana) agreed to merge its business with a bank whose name at the time was PT Bank UOB Indonesia.

On 30 June 2010, the Bank (whose name at the time was PT Bank UOB Buana) effectively accepted the business merger of PT Bank UOB Indonesia. This merger had obtained the approval of Bank Indonesia (BI) under Decree of BI Governor No. 12/45/KEP.GBI/2010 dated 10 June 2010 regarding Granting of Merger Permit of PT Bank UOB Indonesia into PT Bank UOB Buana. The permit still applies as the business permit of the Bank as the surviving bank.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum
(lanjutan)

Pada bulan Mei 2011, Bank melakukan perubahan nama dari PT Bank UOB Buana menjadi PT Bank UOB Indonesia dan telah memperoleh persetujuan dari BI berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 13/34/KEP.GBI/2011 tanggal 19 Mei 2011 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank UOB Buana menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank UOB Indonesia.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 38 tanggal 20 November 2023 mengenai perubahan Pasal 4 ayat (2), yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0145724 tanggal 23 November 2023.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. M.H. Thamrin No. 10, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2024, jaringan layanan Bank mencakup 42 kantor cabang, 73 kantor cabang pembantu dan 131 ATM yang tersebar di 44 kota/kabupaten di 16 provinsi yang bekerja sama dengan jaringan ATM Prima dan ATM Bersama, dan jaringan VISA di seluruh dunia, serta jaringan regional ATM grup usaha United Overseas Bank Limited.

Pada tanggal 26 Oktober 2023, Bank mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Bank dengan cara mengeluarkan saham baru sebanyak 1.040.946.745 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp250 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga penawaran Rp1.441 (nilai penuh) per lembar saham.

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

In May 2011, the Bank changed its name from PT Bank UOB Buana into PT Bank UOB Indonesia and has obtained approval from BI by virtue of BI Governor Decree No. 13/34/KEP.GBI/2011 dated 19 May 2011 regarding the Change of Business Permit Use on Behalf of PT Bank UOB Buana into a Business License Under Name of PT Bank UOB Indonesia.

After its establishment, the Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was stated on the Deed of State Resolutions of the Amendment of Articles of Association No. 38 dated 20 November 2023 change of Article 4 paragraph (2), drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. The amendment of the Bank's Articles of Association has been received and recorded by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter No. AHU-AH.01.03-0145724 dated 23 November 2023.

The Bank's head office is located at Jl. M.H. Thamrin No. 10, Jakarta. As of 31 December 2024, the Bank's service network covers 42 branches, 73 sub-branches and 131 ATMs across 44 cities/regencies in 16 provinces which collaborate with ATM Prima and ATM Bersama networks, VISA global network and regional ATM network of the United Overseas Bank Limited business group.

On 26 October 2023, the Bank has received approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders to increase the Bank's issued and paid-up capital by issuing new shares of 1,040,946,745 shares with nominal amount of Rp250 (full amount) per share with offering price of Rp1,441 (full amount) per share.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Bank dimiliki sebesar 68,943% oleh UOB International Investment Private Limited (UOBII), anak perusahaan dari United Overseas Bank Limited, Singapura (UOB), 30,056% dimiliki oleh UOB, 1,000% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Nusantara dan sebesar 0,001% dimiliki oleh lain-lain (Catatan 25).

Penawaran Umum Obligasi

Instrument/ Instrument	Tanggal penerbitan/ Issuance date	Jumlah pokok (nilai penuh)/ Nominal value (full amount)	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Wali amanat/ Trustee
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024/ <i>Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering IV Phase I Year 2024</i>	26 Jun/ Jun 2024	100.000.000.000	7 tahun/ years	26 Jun/ Jun 2031	7,50%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024/ <i>Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering IV Phase I Year 2024</i>	26 Jun/ Jun 2024	100.000.000.000	1 tahun/ year	6 Jul/ Jul 2025	6,70%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2022/ <i>Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering III Phase I Year 2022</i>	8 Mar/ Mar 2022	100.000.000.000	7 tahun/ years	8 Mar/ Mar 2029	8,00%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2022/ <i>Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering III Phase I Year 2022</i>	2 Sep/ Sep 2021	100.000.000.000	3 tahun/ years	2 Sep/ Sep 2024	5,65%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019/ <i>Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase II Year 2019</i>	13 Nov/ Nov 2019	650.000.000.000	7 tahun/ years	13 Nov/ Nov 2026	9,25%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019/ <i>Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase I Year 2019</i>	5 Jul/ Jul 2019	100.000.000.000	7 tahun/ years	5 Jul/ Jul 2026	9,85%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017/ <i>Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase II Year 2017</i>	17 Okt/ Oct 2017	500.000.000.000	7 tahun/ years	17 Okt/ Oct 2024	9,25%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

The Bank is 68.943% owned by UOB International Investment Private Limited (UOBII), a subsidiary of United Overseas Bank Limited, Singapore (UOB), 30.056% is owned by UOB, 1.000% is owned by Yayasan Kesejahteraan Nusantara and 0.001% is owned by others (Note 25).

Public Offering of Bonds

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Komisaris Utama	Wee Ee Cheong
Wakil Komisaris Utama	Chin Voon Fat
Komisaris	Chan Kok Seong
Komisaris Independen	Wayan Alit Antara
Komisaris Independen	VJH Boentaran Lesmana
Komisaris Independen	Johanes Susilo
	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Komisaris Utama	Wee Ee Cheong
Wakil Komisaris Utama	Chin Voon Fat
Komisaris	Chan Kok Seong
Komisaris Independen	Wayan Alit Antara
Komisaris Independen	VJH Boentaran Lesmana
Komisaris Independen	Johanes Susilo ¹⁾

¹⁾ Johanes Susilo diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Oktober 2023 dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah efektif menjabat sejak tanggal 30 Januari 2024./ Johanes Susilo has been appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 26 October 2023 and has obtained approval from Financial Services Authority therefore has effectively served since 30 January 2024.

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Direktur Utama	Hendra Gunawan
Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi	Teh Han Yi
Direktur Kepatuhan, Legal dan Sekretaris Perusahaan	Ardhi Wibowo
Direktur Teknologi dan Operasional	Paul Rafiuly
Direktur Wholesale Banking	Harapman Kasan
Direktur Global Markets	Sonny Samuel
Direktur Manajemen Risiko	Henry Santoso
Direktur Consumer Banking	Cristina Teh Tan ²⁾

²⁾ Cristina Teh Tan diangkat sebagai Direktur Consumer Banking berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2024 dan telah efektif menjabat sejak tanggal 22 Mei 2024./ Cristina Teh Tan has been appointed as Consumer Banking Director based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 30 April 2024 and has effectively served since 22 May 2024.

1. General (continued)

b. The Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees

The composition of the Bank's Board of Commissioners as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

President Commissioner
Deputy President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

President Commissioner
Deputy President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

The composition of the Bank's Board of Directors as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

President Director
Finance and Corporate Services Director
Compliance, Legal and Corporate Secretary Director
Technology and Operations Director
Wholesale Banking Director
Global Markets Director
Risk Management Director
Consumer Banking Director

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ 31 December 2023	
Direktur Utama	Hendra Gunawan	President Director
Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi	Teh Han Yi	Finance and Corporate Services Director
Direktur Kepatuhan, Legal dan Sekretaris Perusahaan	Ardhi Wibowo	Compliance, Legal and Corporate Secretary Director
Direktur Teknologi dan Operasional	Paul Rafiuly	Technology and Operations Director
Direktur Wholesale Banking	Harapman Kasan	Wholesale Banking Director
Direktur Global Markets	Sonny Samuel	Global Markets Director
Direktur Strategic Business Development, Retail & Channels Transformation	Choi Yau Chi ³⁾	Strategic Business Development, Retail & Channels Transformation Director
Direktur Manajemen Risiko	Henry Santoso	Risk Management Director

³⁾ Choi Yau Chi telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Strategic Business Development, Retail & Channels Transformation efektif pada tanggal 30 Juni 2024./ Choi Yau Chi had resigned from his position as Strategic Business Development, Retail & Channels Transformation Director effective as of 30 June 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit diputuskan melalui Rapat Dewan Komisaris tanggal 4 April 2023 dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 23/SKDIR/0057 tanggal 3 Mei 2023.

As of 31 December 2024 and 2023, the composition of the Audit Committee was appointed based on the Resolution of the Board of Commissioners Meeting on 4 April 2023 and established by Decree of the Board of Directors No. 23/SKDIR/0057 dated 3 May 2023.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 2024 and 2023	
Ketua Komite Audit	VJH Boentaran Lesmana ⁴⁾	Chairman of Audit Committee
Anggota	Humbul Kristiawan	Member
Anggota	Burlita	Member

⁴⁾ VJH Boentaran Lesmana efektif menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 3 Mei 2023./ VJH Boentaran Lesmana effectively served as Chairman of Audit Committee since 3 May 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kepala Sekretaris Perusahaan adalah Susilowati berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 15/SKDIR/0021 tanggal 25 Juni 2015.

As of 31 December 2024 and 2023, Corporate Secretary Head is Susilowati based on the Board of Directors' Decree No. 15/SKDIR/0021 dated 25 June 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) adalah Imbang Perdana Satryawan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 22/SKDIR/0007 tanggal 27 Januari 2022.

As of 31 December 2024 and 2023, Internal Audit Unit Head is Imbang Perdana Satryawan based on the Board of Directors' Decree No. 22/SKDIR/0007 dated 27 January 2022.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp122.296 dan Rp96.194 (Catatan 37g).

Imbalan kerja jangka panjang yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp15.793 dan Rp12.588. Biaya yang dikeluarkan oleh Bank terkait program imbalan pasca kerja Dewan Komisaris dan Direksi Bank dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.786 dan Rp1.707 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 37g).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki total karyawan masing-masing sebanyak 4.002 dan 4.252 orang (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. General (continued)

b. The Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees (continued)

Short-term employee benefits received by the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp122,296 and Rp96,194, respectively (Note 37g).

Long-term employee benefits received by the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp15,793 and Rp12,588, respectively. Expenses incurred by the Bank relating to post-employment benefits of the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors amounting to Rp1,786 and Rp1,707 for the year ended 31 December 2024 and 2023, respectively (Note 37g).

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank had 4,002 and 4,252 employees, respectively (unaudited).

2. Summary of Material Accounting Policies Information

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Bapepam and LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan investasi keuangan yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Nilai aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan.
- Jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil akhir mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The statement of cash flows have been prepared using the modified direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and financial investments, maturing within 3 months or less from the acquisition date provided they are not used as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements.
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The presentation currency used in the financial statement is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

b. Kombinasi Bisnis

Bank menerapkan metode akuntansi akuisisi untuk mencatat akuisisi bisnis konsumen Citibank, N.A., Indonesia (Citi), yang dianggap sebagai kombinasi bisnis (Catatan 3). Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan dan liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan dan nilai wajar aset bersih teridentifikasi pada saat akuisisi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2q). Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Bank menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*.

Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Bank mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

b. Business Combination

The Bank applies the acquisition accounting method in acquiring of the consumer business of Citibank, N.A., Indonesia (Citi), which is considered as business combinations (Note 3). The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred at the date of acquisition. Identifiable assets acquired and liabilities in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The excess of the consideration transferred and the fair value of the net identifiable assets acquired at acquisition date is recorded as goodwill (Note 2q). Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The Bank determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs.

The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Bank acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

b. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Bank dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Bank mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Bank yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

b. Business Combination (continued)

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Bank may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Bank recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Bank's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

c. Transactions with Related Parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) 224 regarding "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control of the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut: (lanjutan)
 - d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka (1); atau
 - g. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka (1) huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

1) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows: (continued)

2. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies: (continued)
 - d. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefits of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - g. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - h. The entity, or any member of a group of which it is a part provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

d. Financial Assets and Liabilities

1) Classification

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi (lanjutan)

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal: (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan ("hold to collect and sell"); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

1) Classification (continued)

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition: (continued)

- Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow ("hold to collect"); and
- The contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets ("hold to collect and sell"); and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi (lanjutan)

Saat pengakuan awal, Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

1) Classification (continued)

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Business models valuation

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managing and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, serta margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

1) Classification (continued)

Business models valuation (lanjutan)

Derivatives are also categorized under this classification, unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI)

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Berikut klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan PSAK 109:

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

1) Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e., those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Below are financial instruments classification of the Bank based on SFAS 109:

Instrumen keuangan/ Financial instruments		Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109
Aset keuangan/ Financial assets	Kas/ Cash	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Efek-efek yang diperdagangkan/ Trading securities	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi (lanjutan)

Berikut klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan PSAK 109: (lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

1) Classification (continued)

Below are financial instruments classification of the Bank based on SFAS 109: (continued)

Instrumen keuangan/ Financial instruments		Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109
Aset keuangan/ Financial assets	Investasi keuangan/ Financial investments	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss
	Kredit yang diberikan/ Loans	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Receivables on securities purchased with agreements to resell	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Aset lain-lain/ Other assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas segera/ Current liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Bunga yang masih harus dibayar/ Interest payables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss
	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Liabilities on securities sold under repurchase agreements	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Efek utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2) Pengakuan awal

Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

Bank pada pengakuan awal dapat menetapkan aset dan keuangan liabilitas tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

3) Pengukuran setelah pengukuran awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

2) Initial recognition

Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Bank upon initial recognition may designate certain financial assets and liabilities at fair value through profit or loss (*fair value option*). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated but are unable to measure the embedded derivative separately.

3) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

4) Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan; dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

4) Derecognition

- a. Financial assets are derecognized when:
- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
 - The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement on the asset.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

4) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

5) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat suku bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan yang memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

4) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e., liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

5) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income, as well as financial assets and liabilities measured at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

5) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain selain keuntungan atau kerugian selisih kurs atas instrumen utang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain (sebagai bagian dari ekuitas) hingga aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau terdapat penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

6) Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

5) Income and expense recognition (continued)

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset is no longer deteriorating, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial asset measured at fair value through other comprehensive income other than foreign exchange gains or losses on debt instruments are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity) until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in statement of profit or loss.

6) Reclassification financial instruments

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

There is no reclassification of financial liabilities.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

6) Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

6) Reclassification financial instruments (continued)

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses are removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

7) Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang; dan
- b. Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - Kegiatan bisnis normal;
 - Kondisi kegagalan usaha; dan
 - Kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

8) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

9) Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

7) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Enforceable right means:

- a. There are no contingencies in the future; and
- b. Enforceable right to the following conditions:
 - Deploying normal activities;
 - Conditions of business failures; and
 - Conditions of default or bankruptcy.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

8) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial assets or liabilities are the amount at which the financial assets or liabilities are measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

9) Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

9) Nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1
 Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

9) Fair value (continued)

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1
 Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

9) Nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (lanjutan)

- Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya, harga) atau secara tidak langsung;
- Tingkat 3
Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antar tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Investasi pada sukuk

Efek-efek dan obligasi pemerintah syariah, kecuali reksadana diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank pada saat pembelian surat berharga tersebut didasarkan atas klasifikasi yang sesuai dengan PSAK 410 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- a. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

9) Fair value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- Level 3
Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Investment in sukuk

Sharia securities and government bonds, except for reksadana are classified based on business model determined by the Bank at the date of purchase in accordance with SFAS 410 on "Accounting for Sukuk" as follows:

- a. At cost securities are stated at cost (including transaction costs) adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Investasi pada sukuk (lanjutan)

Efek-efek dan obligasi pemerintah syariah, kecuali reksadana diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank pada saat pembelian surat berharga tersebut didasarkan atas klasifikasi yang sesuai dengan PSAK 410 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- c. Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21.

Giro pada Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Investment in sukuk (continued)

Sharia securities and government bonds, except for reksadana are classified based on business model determined by the Bank at the date of purchase in accordance with SFAS 410 on "Accounting for Sukuk" as follows: (continued)

- b. At fair value securities are stated at fair value through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.
- c. At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with other banks are classified as amortized cost. Current accounts with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method less allowance for impairment losses as disclosed in Note 21.

Current accounts with Bank Indonesia is classified as amortized cost. Current account with Bank Indonesia is stated in outstanding balances.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *Term Deposit* Bank Indonesia, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, dan *call money*.

Penempatan pada bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21.

Penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

g. Efek-efek yang diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Obligasi Pemerintah, Obligasi Korporasi, Sukuk dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Pada saat penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of *Term Deposits* of Bank Indonesia, *Deposit Facilities* of Bank Indonesia, and *call money*.

Placements with other banks are classified as *amortized cost*. Placements with other banks are stated at *amortized cost* using the *effective interest rate method* less allowance for impairment losses as disclosed in Note 21.

Placements with Bank Indonesia is classified as *amortized cost*. Placement with Bank Indonesia is stated in *outstanding balances*.

g. Trading securities

Trading securities comprise of *Government Bonds*, *Corporate Bonds*, *Sukuk* and *Bank Indonesia Rupiah Securities* that are classified as *held for trading* and are recorded at *fair value* in the statement of financial position.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. The interest income from debt securities is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income according to the terms of the contract. At the time of sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss in the year when the securities are sold.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

h. Investasi keuangan

Investasi keuangan terdiri dari Obligasi Pemerintah, Sukuk, *Negotiable Certificate of Deposit*, Obligasi Korporasi, Sekuritas Rupiah dan Valas Indonesia dan Wesel Ekspor Berjangka.

Obligasi Pemerintah, Sukuk, *Negotiable Certificate of Deposit*, Sekuritas Rupiah dan Valas Indonesia dan Obligasi Korporasi diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Obligasi Pemerintah dan Wesel Ekspor Berjangka diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Investasi keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui dan diukur sebesar nilai wajar dengan memperhitungkan pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan langsung pada pembelian efek-efek. Setelah pengakuan awal, keuntungan dan kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas.

Ketika investasi tersebut dihapus, keuntungan atau kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada investasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lainnya.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

h. Financial investments

Financial investments comprise of Government Bonds, Sukuk, *Negotiable Certificate of Deposit*, Corporate Bonds, Bank Indonesia Rupiah and Foreign Currencies securities and Export Bills.

Government Bonds, Sukuk, *Negotiable Certificate of Deposit*, Bank Indonesia rupiah and valas securities and Corporate Bonds are classified as fair value through other comprehensive income.

Government Bonds and Export Bills are classified as amortized cost.

Financial investments are classified as follows:

Financial investments measured at fair value through other comprehensive income

Financial investments measured at fair value through other comprehensive income is recognized and measured at fair value by calculating income and/or expenses directly attributable to the purchase of securities. After initial recognition, gains and losses from changes in fair value of securities, net of tax, are recognized directly to equity.

When the investment is disposed the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the EIR.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

h. Investasi keuangan (lanjutan)

Investasi keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (lanjutan)

Investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi

Investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi diakui dan diukur sebesar nilai wajar dengan memperhitungkan pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan langsung pada pembelian efek-efek. Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

i. Instrumen keuangan derivatif

Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lain yang memiliki karakteristik atau model penentuan harga serupa.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Risiko dan karakteristik ekonomi dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko kontrak utama;

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

h. Financial investments (continued)

Financial investments are classified as follows: (continued)

Financial investments classified as amortized cost

Financial investments classified as amortized cost is recognized and measured at fair value by calculating income and/or expenses directly attributable to the purchase of securities. After initial recognition, securities are measured at amortized acquisition cost using EIR.

i. Derivative financial instruments

All derivative instruments are recognized in statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows and price valuation or broker quoted price on other instruments with similar characteristics or price model.

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year statement of profit or loss and comprehensive income.

Embedded derivative instruments are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. The risks and economic characteristics of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract;

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

i. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi: (lanjutan)

2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif; dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada harga wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (yaitu derivatif melekat dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

i. Derivative financial instruments (continued)

Embedded derivative instruments are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met: (continued)

2. A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and
3. The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value with changes in fair value recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income (i.e., a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).

j. Loans

Loans are classified as amortized cost.

Loans are classified as amortized cost. Loans are measured at amortized cost using the EIR less allowance for impairment losses. The amortized cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using EIR method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectability. The amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Saat ini hanya terdapat restrukturisasi kredit dengan menggunakan metode perpanjangan jangka waktu kredit dan penurunan suku bunga kredit.

k. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

j. Loans (continued)

Loan restructuring

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments is less than the carrying value of loan.

Currently, there is only loan restructuring using extension of terms of loans and decrease of loan interest method.

k. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as amortized cost.

Acceptance receivables are measured at amortized cost using the EIR method, less allowance for impairment losses. Acceptance liabilities are measured at amortized cost by using the EIR method.

The allowance for impairment losses is assessed if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 21.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset keuangan

Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

I. Impairment of financial assets

The Bank recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.

The Bank measures the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following which are measured according to 12 months expected credit losses:

- Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur in 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Losses are the estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages i.e., the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank;
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset keuangan yang direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

I. Impairment of financial assets (continued)

Measurement of Expected Credit Losses (continued)

Expected Credit Losses are the estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

Restructured financial assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki damerugian atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomis atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, pihak pemberi pinjaman telah memberikan konsesi yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

I. Impairment of financial assets (continued)

Credit impaired financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets become credit impaired (worsening) including observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, the lender has given concession which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization;
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties; or
- Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflects the credit loss that occurs.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang memburuk (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian, penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman diberikan yang direstrukturisasi secara individual memiliki nilai signifikan.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

I. Impairment of financial assets (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses is not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Individual impairment calculation

The Bank determines that impairment of loans shall be evaluated individually, if one of the following criteria is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman diberikan yang direstrukturisasi secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbukukan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapusbukukan setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 tentang "Penurunan Nilai Aset". Ketika suatu indikator penurunan nilai terjadi atau ketika pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi resmi atas jumlah yang terpulihkan.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

l. Impairment of financial assets (continued)

Collective impairment calculation

The Bank determines that impairment of loans shall be evaluated collectively, if one of the following criteria is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year and previous years are recorded as operational income other than interest income.

m. Impairment of non-financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired in accordance with SFAS 236 regarding "Impairment of Asset Value". When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes a formal estimation of the recoverable amount.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Nilai yang dapat dipulihkan adalah nominal yang lebih tinggi antara dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali jika aset tersebut tidak menghasilkan sebagian besar arus kas masuk dibandingkan sejumlah aset lain atau kelompok aset, maka nilai terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan dicatat sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini mengenai nilai waktu dari uang dan risiko khusus terkait aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali apabila aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, maka kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan pada selisih penilaian kembali aset tersebut.

Bank melakukan evaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka nilai terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sebesar nilai terpulihkannya.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit) fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. When the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, then the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount. For assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the said asset.

The Bank assesses at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indications exist, then the recoverable amounts shall be estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Peningkatan nilai aset tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali jika aset tersebut dicatat pada nilai revaluasi, dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi.

Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi, setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

n. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali pada kelompok biaya perolehan diamortisasi, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

The increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, assuming that there has no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

After such reversal is recorded, the depreciation expense shall be adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, minus any residual value on a systematic basis over its remaining life.

n. Securities purchased/sold under agreements to resell/repurchase

Securities purchased under agreements to resell at amortized cost are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.

Securities purchased under agreements to resell are measured at fair value through profit or loss are recorded at fair value in the statement of financial position.

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold by using effective interest rate method.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

n. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

o. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeriksaan yang signifikan dilakukan, biaya pemeriksaan itu diakui pada nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

n. Securities purchased/sold under agreements to resell/repurchase (continued)

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased by using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are measured at fair value through profit or loss are recorded at fair value in the statement of financial position.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year statement of profit or loss.

o. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost minus accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement, if the recognition criterias are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criterias are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana bangunan	10-20
Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan	3-10
	Persentase/ Percentage
Bangunan dan prasarana bangunan	5-10
Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan	10-33

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara itu, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, maka akan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset setiap kuartalan. Bank menentukan taksiran jumlah yang dapat direalisasi kembali atas semua asetnya jika terdapat suatu peristiwa atau kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

o. Fixed assets (continued)

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

*Buildings and building improvements
Furniture and fixtures, office equipment
and vehicles*

*Buildings and building improvements
Furniture and fixtures, office equipment
and vehicles*

Legal cost of land rights in the form of Building Rights Title when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of Cultivation Rights Title, Building Rights Title and Rights to Use Title are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred because its value is insignificant.

The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted prospectively when appropriate at each period end.

The Bank evaluates any indication of asset impairment on a quarterly basis. The Bank determines the estimated realizable amount of its assets if there is an event or condition which indicates impairment of the asset.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Bank mengakui aset hak guna untuk sewa yang memenuhi kriteria PSAK 116 sebagai berikut:

- Terdapat aset identifikasi;
- Bank secara substansial menikmati manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi;
- Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasi dimaksud.

Bank menerapkan pengecualian atas sewa sebagai berikut:

- Dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Dengan nilai pendasar rendah, yaitu kurang atau sama dengan Rp75.000.000 (nilai penuh);

Untuk sewa yang tidak memenuhi kriteria PSAK 116, maka diperlakukan sebagai sewa operasi biasa.

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

p. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, maka penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236 tentang "Penurunan Nilai Aset".

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

o. Fixed assets (continued)

The Bank recognizes the right-of-use assets for lease that meet the criterias of SFAS 116 as follows:

- There are identifying assets;
- The Bank substantially enjoy the economic benefits of using identifying assets;
- The Bank has the right to control the identifying assets.

The Bank applies exceptions to the lease as follows:

- With a term less than or equal to 12 months and no purchase options;
- With low base value, i.e., less or equal to Rp75,000,000 (full amount).

For lease that does not meet the criterias of SFAS 116, then it is treated as a regular operating lease.

The Bank recognizes lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

p. Right-of-use assets and lease liabilities

If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, then depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS 236 regarding "Impairment".

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

p. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

p. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

On the initial of lease date, the Bank recognizes lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option.

Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

p. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 116. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

q. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal, kemudian dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lain sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Hubungan dengan nasabah Core deposits	10 10

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

p. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Short-term leases with term of less or equal to 12 months and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS 116. The Bank will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

q. Intangible assets

Intangible assets is measured on initial recognition at cost, then will be carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible assets is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible assets with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated to write-off the cost of the assets, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Customer relationship Core deposits
--

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

q. Aset tak berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat jenis aset ini ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset tak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

r. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diberikan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset lain-lain".

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya, maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

q. Intangible assets (continued)

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible assets with indefinite useful life is not amortized. The useful life of this type of asset that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on prospective basis.

Intangible assets with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

r. Foreclosed assets

Collaterals acquired through foreclosures related to the loans settlement are presented as part of "Other assets" account.

At initial recognition, foreclosed assets are stated at fair value, net of estimated costs to sell at the maximum of the borrower's liabilities as stated in the statement of financial position. After initial recognition, foreclosed assets are recorded at the amount whichever is lower of the carrying amount and fair value, net of estimated costs to sell. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to allowance for impairment losses.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

r. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan/ (beban) non-operasional - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

s. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset lain-lain".

t. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan dari nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro, tabungan dan deposito berjangka diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

u. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain merepresentasikan liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun di luar negeri berupa giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 hari dan deposito berjangka.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

r. Foreclosed assets (continued)

Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Gains or losses earned or incurred from the sale of foreclosed assets are presented as part of "Non-operating income/(expense) - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

s. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited and presented as part of "Other assets" account.

t. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds entrusted by customers (excluding other banks) to the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, saving deposits and time deposits.

Demand deposits, saving deposits and time deposits are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

u. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic and overseas banks in the form of demand deposits, saving deposits, *interbank call money* with maturity period under agreement is less than or equal to 90 days and time deposits.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

u. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi yang terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Efek utang yang diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal efek utang yang diterbitkan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

w. Pendapatan dan beban bunga

Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan suku bunga efektif yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk fee atau biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

u. Deposits from other banks (continued)

Deposits from other banks are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the EIR. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are integral part of the EIR.

v. Debt securities issued

Debt securities issued are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of debt securities issued and transaction costs that are an integral part of EIR.

w. Interest income and expenses

For financial instruments measured at amortized cost, financial assets and liabilities classified as fair value through other comprehensive income, interest income and expenses are recognized using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the EIR.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

w. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dibukukan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi pemulihan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Ketika nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga tetap diakui pada tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

x. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian aset keuangan diakui sebagai bagian penambah atau pengurang dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban yang ditangguhkan dan pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan dari penyelesaian.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

w. Interest income and expenses (continued)

The carrying amount of the financial asset or liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated using the initial EIR and the change in carrying amount is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the EIR from the date of the change in estimate.

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, accordingly interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

x. Fees and commissions income and expenses

Fees and commissions that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as addition or deduction part of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using the EIR during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of deferred fees and commission income on loans that are terminated or settled prior to maturity are recognized as income on settlement.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

y. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs *spot* Reuters pada tanggal tersebut pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia Barat).

Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs tengah mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Pound Sterling Inggris	20.218,54	19.626,56
Franc Swiss	17.815,04	18.299,27
Euro Eropa	16.758,12	17.038,32
Dolar Amerika Serikat	16.095,00	15.397,00
Dolar Singapura	11.844,58	11.676,34
Dolar Kanada	11.201,59	11.629,59
Dolar Australia	10.013,51	10.520,77
Dolar Selandia Baru	9.067,93	9.765,55
Ringgit Malaysia	3.597,86	3.355,20
Yuan China (CNY)	2.204,99	2.170,06
Yuan China (CNH)	2.198,50	2.169,50
Dolar Hong Kong	2.073,11	1.970,73
Krona Swedia	1.463,26	1.541,54
Baht Thailand	469,79	449,74
Yen Jepang	103,03	108,88

z. Imbalan kerja

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

y. Foreign currencies transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on Reuters' spot rates at 16.00 WIB (West Indonesian local time) on that date.

The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

As of 31 December 2024 and 2023, the middle rates of the foreign currencies are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Great Britain Pound Sterling	20.218,54	19.626,56
Swiss Franc	17.815,04	18.299,27
European Euro	16.758,12	17.038,32
United States Dollar	16.095,00	15.397,00
Singapore Dollar	11.844,58	11.676,34
Canadian Dollar	11.201,59	11.629,59
Australian Dollar	10.013,51	10.520,77
New Zealand Dollar	9.067,93	9.765,55
Malaysian Ringgit	3.597,86	3.355,20
(CNY) Chinese Yuan	2.204,99	2.170,06
(CNH) Chinese Yuan	2.198,50	2.169,50
Hong Kong Dollar	2.073,11	1.970,73
Swedish Krona	1.463,26	1.541,54
Thailand Baht	469,79	449,74
Japanese Yen	103,03	108,88

z. Employee benefits

Pension costs under defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensations.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

Seluruh pengukuran kembali yang terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui di awal pada saat amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 219 digantikan dengan beban bunga - bersih yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti-bersih atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Bank memiliki program pensiun iuran pasti. Imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan berdasarkan jumlah iuran yang dibayarkan pemberi kerja dan karyawan ditambah dengan hasil investasi iuran tersebut.

aa. Pajak penghasilan

Bank menerapkan PSAK 212 mengenai "Pajak Penghasilan" yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

z. Employee benefits (continued)

All remeasurements comprises of actuarial gains and losses and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the restructuring costs or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest costs and expected return on plan assets used in the previous version of SFAS 219 are replaced with a net-interest amount, which are calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

The Bank has a defined contribution plan. The benefit to be received by employees is determined based on the amount of contribution paid by the employer and employee and the investment earnings of the fund.

aa. Income tax

The Bank has applied SFAS 212 regarding "Accounting for Income Tax" which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

aa. Pajak penghasilan (lanjutan)

Bank menerapkan metode posisi keuangan dalam menghitung beban pajak tangguhannya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding ketika hasil banding diterima.

ab. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun bersangkutan.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

aa. Income tax (continued)

The Bank adopts the financial position method in determining its deferred tax. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if an appeal is applied when the results of the appeal are received.

ab. Earning per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders by weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

ac. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Bank menerapkan PSAK 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK 338 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" kecuali atas saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas. PSAK ini mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Dalam PSAK 338, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Bank secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Bank tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, maka bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan modal disetor - neto".

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

ac. Restructuring transactions among entities under common control

The Bank prospectively adopted SFAS 338 regarding "Business Combinations of Entities Under Common Control" which supersedes SFAS 338, regarding "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control" except for the previously recognized difference in value of restructuring transactions of entities under common control are presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section. This SFAS prescribes the accounting for business combinations of entities under common control for both the entity which receiving the business and the entity which disposing the business.

Under SFAS 338, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Bank or to the individual entity within the Bank. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, then the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the business combination has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional paid-in capital - net".

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

ad. Informasi segmen

Segmen operasi adalah komponen Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta menyediakan informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok *wholesale*, *retail* dan lainnya.

ae. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dan penyesuaian dari PSAK dan amandemen baru berikut sejak tanggal 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada *IFRS Accounting Standards*, standar akuntansi lokal, dan standar akuntansi syariah.

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

ad. Segment information

An operating segment is the Bank's component that is involved in business activities which derives income and incurs expenses, in which the operating result is reviewed regularly by operational decision maker for making decisions related to resources that are allocated to the segment and evaluates the performance and provides separable financial information. The operating segment has been determined to be *wholesale*, *retail* and others.

ae. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The adoption and the adjustment of new SFAS and amendment since 1 January 2024 did not cause any substantial changes to the Bank's accounting policies and did not have any significant impact on the amounts reported for current years or prior years:

Financial Accounting Standards Nomenclature

Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendments to SFAS and IFAS number, are effective on 1 January 2024. KSPKI regulates the SFAS pillars, criteria, and shifting between pillars that applied in Indonesia, while amendments to SFAS and IFAS number determine the number for SFAS and IFAS which referring to IFRS Accounting Standards, local accounting standards, and syariah accounting standards.

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

ae. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Penerapan dan penyesuaian dari PSAK dan amandemen baru berikut sejak tanggal 1 Januari 2024 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya: (lanjutan)

Pilar Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Akan ada 4 standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

- Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
- Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
- Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
- Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Amandemen PSAK 116 "Sewa" tentang Liabilitas Sewa Dalam Jual dan Sewa Balik.

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

ae. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

The adoption and the adjustment of new SFAS and amendment since 1 January 2024 did not cause any substantial changes to the Bank's accounting policies and did not have any significant impact on the amounts reported for current years or prior years: (continued)

Financial Accounting Standards Pillars (continued)

There will be 4 financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

- Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
- Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
- Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
- Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Amendment of SFAS 116 "Lease" regarding the Lease Liabilities in Sale and Leaseback

The amendment to SFAS 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

ae. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amandemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan Amandemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok”. Penerapan lebih dini diperkenankan

af. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, Manajemen menyadari bahwa tidak ada ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Input untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia, namun bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, maka digunakan pertimbangan manajemen untuk menentukan nilai wajar.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

ae. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

Amendment to SFAS 207 “Cash Flow Statement” and Amendment to SFAS 107 “Financial Instruments: Disclosures about Supplier Financing Arrangements”. Early application is permitted

af. Judgments and significant accounting estimates

In the process of applying the Bank’s accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows:

Going concern

The Bank’s management has made an assessment of the Bank’s ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future.

Furthermore, the Management realized that there are no material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank’s ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, management judgment is required to establish fair values.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

af. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung; dan
- Tingkat 3
Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan pada pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah swap suku bunga, swap mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

af. Judgments and significant accounting estimates (continued)

In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows: (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

Management judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Bank presents fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly; and
- Level 3
Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair values of derivative instruments valued by valuation techniques using components which can be observed in the market, primarily are interest rate swaps, currency swaps and currency exchange contracts. Most widely used valuation techniques include forward and swap valuation models which use the present value calculation. The models incorporate various components which include the credit quality of the counterparty, spot value and future contracts and interest rate curve.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

af. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs valuta asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Penurunan nilai kredit yang diberikan

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

af. Judgments and significant accounting estimates (continued)

In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows: (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variables used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation technique is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arms length.

Impairment losses on loans

The Bank reviews its loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

af. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan (lanjutan)

Dalam mengestimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, sehingga mengakibatkan perubahan penyisihan di masa depan.

Penurunan nilai aset yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan tagihan akseptasi

Bank menelaah aset yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan tagihan akseptasi pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut menggunakan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai harus dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, strategi penyelesaian dan estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

af. Judgments and significant accounting estimates (continued)

In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows: (continued)

Impairment losses on loans (continued)

In estimating these cash flows, the Bank makes judgment about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on the assumptions about number of factors and actual results may differ that cause changes to the allowance in the future.

Impairment in value of fair value through other comprehensive income and acceptance receivables

The Bank reviews assets which are classified as fair value through other comprehensive income and acceptance receivables at each financial position date to assess whether impairment has occurred. The assessment uses the same considerations as applied to individual assessment on loans.

Allowances for impairment losses of financial assets

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired *counterparty* is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the *counterparty's* financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, the completion strategy and estimated cash flows which are considered recoverable.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

af. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan juga kondisi ekonomi masa depan sejak tanggal 1 Januari 2020.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

af. Judgments and significant accounting estimates (continued)

In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows: (continued)

Allowances for impairment losses of financial assets (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences, current economic conditions and future economic condition as well since 1 January 2020.

The accuracy of the allowances depends on how well the estimated future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

af. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Nilai terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Metode Suku Bunga Efektif (EIR)

Manajemen menggunakan estimasi ekspektasi umur kredit perumahan dengan pendekatan umur *behavior* dan akan melakukan penilaian kembali perilaku umur *behavior* untuk menentukan estimasi umur terbaik kredit perumahan secara berkala.

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

af. Judgments and significant accounting estimates (continued)

In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows: (continued)

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following: (continued)

- b) Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the whichever higher of an asset's (or cash-generating units) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Effective Interest Rate (EIR) Method

Management applied the estimated expected life of mortgage loan using behavior life approach and will reassess the behavior life to determine the best estimated life of housing loans, regularly.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

af. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat dari perbedaan temporer. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui sesuai dengan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

af. Judgments and significant accounting estimates (continued)

In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows: (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax strategy.

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2d.

Employee benefits

The Bank's employee benefit liabilities are determined depend on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Bank's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

af. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. Kombinasi Bisnis

Bank telah menyelesaikan Penjualan dan Pembelian Aset dan Liabilitas atas bisnis konsumen dari Citibank N.A., Indonesia pada tanggal 18 November 2023. Alokasi harga pembelian difinalisasi di laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Tidak ada penyesuaian signifikan terhadap jumlah sementara yang telah diungkapkan di Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Nilai *goodwill* akhir menjadi sebesar Rp813.973 telah disesuaikan di Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Berdasarkan alokasi harga pembelian yang telah difinalisasi, aset tak berwujud lainnya berkaitan dengan hubungan pelanggan dari bisnis konsumen dan *core deposits* senilai Rp320.000 telah disesuaikan di Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. Summary of Material Accounting Policies Information (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below: (continued)

af. Judgments and significant accounting estimates (continued)

In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows: (continued)

Income tax

The Bank recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

3. Business Combination

The Bank has completed the Sale and Purchase of Assets and Liabilities for the consumer business from Citibank N/A., Indonesia on 18 November 2023. The purchase price allocation was finalized in the Financial Statements for the year ended 31 December 2024. There were no significant adjustments to the provisional amounts disclosed in the financial statement for the year ended 31 December 2023. The final goodwill amount of Rp813,973 has been adjusted in the Financial Statements for the year ended 31 December 2024. Based on finalized purchase price allocation, other intangible assets related to consumer business relationships and core deposits amounting to Rp320,000 has been adjusted in the Financial Statements for the year ended 31 December 2024.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Berikut adalah mutasi dari saldo aset tidak berwujud termasuk *goodwill*:

31 Desember 2024	Aset tak berwujud/ Intangible assets		Goodwill	Total	31 Desember 2024
	Hubungan dengan nasabah/ Customer relationship	Core deposits			
Biaya perolehan					Cost
Saldo awal	140.000	80.000	913.973	1.133.973	Beginning balance
Penyesuaian	-	100.000	(100.000)	-	Adjustments
Total biaya perolehan	140.000	180.000	813.973	1.133.973	Total cost
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Saldo awal	2.334	1.333	-	3.667	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	13.999	19.667	-	33.666	Current year amortization
Total akumulasi amortisasi	16.333	21.000	-	37.333	Total accumulated amortization
Nilai buku - neto	123.667	159.000	813.973	1.096.640	Book value - net

31 Desember 2023	Aset tak berwujud/ Intangible assets		Goodwill	Total	31 Desember 2023
	Hubungan dengan nasabah/ Customer relationship	Core deposits			
Biaya perolehan					Cost
Saldo awal	140.000	80.000	913.973	1.133.973	Beginning balance
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Amortisasi tahun berjalan	2.334	1.333	-	3.667	Current year amortization
Nilai buku - neto	137.666	78.667	913.973	1.130.306	Book value - net

Aset tidak berwujud hubungan dengan nasabah dan *core deposits* masing-masing di amortisasi selama 10 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank telah melakukan uji penurunan nilai tahunan atas *goodwill* dan berkesimpulan tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

3. Business Combination (continued)

The followings are movement of intangible assets including goodwill:

31 Desember 2024	Aset tak berwujud/ Intangible assets		Goodwill	Total	31 Desember 2024
	Hubungan dengan nasabah/ Customer relationship	Core deposits			
Biaya perolehan					Cost
Saldo awal	140.000	80.000	913.973	1.133.973	Beginning balance
Penyesuaian	-	100.000	(100.000)	-	Adjustments
Total biaya perolehan	140.000	180.000	813.973	1.133.973	Total cost
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Saldo awal	2.334	1.333	-	3.667	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	13.999	19.667	-	33.666	Current year amortization
Total akumulasi amortisasi	16.333	21.000	-	37.333	Total accumulated amortization
Nilai buku - neto	123.667	159.000	813.973	1.096.640	Book value - net

31 Desember 2023	Aset tak berwujud/ Intangible assets		Goodwill	Total	31 Desember 2023
	Hubungan dengan nasabah/ Customer relationship	Core deposits			
Biaya perolehan					Cost
Saldo awal	140.000	80.000	913.973	1.133.973	Beginning balance
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Amortisasi tahun berjalan	2.334	1.333	-	3.667	Current year amortization
Nilai buku - neto	137.666	78.667	913.973	1.130.306	Book value - net

Customer relationship and core deposits intangible assets are amortized over 10 years, respectively.

As of 31 December 2024, the Bank has performed its annual impairment test as on goodwill and conclude no impairment of goodwill.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. Kas

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Rupiah	612.437	465.713
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	43.621	72.259
Dolar Singapura	25.782	65.568
Total	681.840	603.540

Kas dalam Rupiah termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sejumlah Rp9.460 dan Rp14.516 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

5. Giro pada Bank Indonesia

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Rupiah	4.087.662	7.911.177
Dolar Amerika Serikat		
(USD106.306.455 dan USD129.239.467		
masing-masing pada tanggal		
31 Desember 2024 dan 2023)	1.711.002	1.989.900
Total	5.798.664	9.901.077

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 45.

4. Cash

This account consists of:

	31 Desember/ 31 December 2023	
	465.713	Rupiah
		Foreign currencies
		United States Dollar
		Singapore Dollar
Total	603.540	Total

Cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp9,460 and Rp14,516 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

5. Current Accounts with Bank Indonesia

This account consists of:

	31 Desember/ 31 December 2023	
	7.911.177	Rupiah
		United States Dollar
		(USD106,306,455 and USD129,239,467
		as of 31 December 2024 and
		2023, respectively)
Total	9.901.077	Total

Minimum Statutory Reserves (GWM) in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) and Regulation of the Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 45.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. Giro pada Bank Lain

Akun ini terdiri dari:

Jenis giro pada bank lain	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Pihak ketiga		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	2.150	38.910
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	2.117	2.451
Subtotal - Pihak ketiga - Rupiah	4.267	41.361
Dolar Amerika Serikat:		
JP Morgan Chase Bank, Amerika Serikat	272.120	339.931
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.887	9.279
Deutsche Bank AG, Amerika Serikat	10.594	5.339
PT Bank Central Asia Tbk	10.538	8.222
Yuan China Renminbi:		
PT Bank ICBC Indonesia	96.983	109.742
Dolar Singapura:		
DBS Bank, Singapura	77.095	137.784
Yen Jepang:		
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jepang	74.643	22.455
Euro Eropa:		
Deutsche Bank, Frankfurt	45.965	50.643
ING Belgium, Brussels	-	13.601
Franc Swiss:		
UBS AG, Zurich	37.003	2.610
Dolar Australia:		
ANZ Bank Ltd., Australia	36.395	32.680
National Australia Bank, Australia	18.197	24.572
Pound Sterling Inggris:		
Barclays Bank, London	36.361	69.162
Dolar Selandia Baru:		
ANZ National Bank, Selandia Baru	26.133	27.551
Dolar Kanada:		
Canadian Imperial Bank of Commerce, Toronto	19.151	34.249
Krona Swedia:		
Danske Bank A/S, Swedia	2.796	8.952
Yuan China:		
ICBC, China	9	3.258
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	319	1.561
Subtotal - Pihak ketiga - Mata uang asing	787.189	901.591
Total - Pihak ketiga	791.456	942.952

6. Current Accounts with Other Banks

This account consists of:

Types of current accounts with other banks
Third parties
Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk
Others (below Rp2,000 each)
Subtotal - Third parties - Rupiah
United States Dollar:
JP Morgan Chase Bank, United States of America
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG, United States of America
PT Bank Central Asia Tbk
Chinese Yuan Renminbi:
PT Bank ICBC Indonesia
Singapore Dollar:
DBS Bank Singapore
Japanese Yen:
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Japan
European Euro:
Deutsche Bank, Frankfurt
ING Belgium, Brussels
Swiss Franc:
UBS AG, Zurich
Australian Dollar:
ANZ Bank Ltd., Australia
National Australia Bank, Australia
Great Britain Pound Sterling:
Barclays Bank, London
New Zealand Dollar:
ANZ National Bank, New Zealand
Canadian Dollar:
Canadian Imperial Bank of Commerce, Toronto
Swedish Krona:
Danske Bank A/S, Sweden
Chinese Yuan:
ICBC, China
Others (below Rp2,000 each)
Subtotal - Third parties - Foreign currencies
Total - Third parties

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

Jenis giro pada bank lain	31 Desember/ 31 December 2024
Pihak berelasi (Catatan 37)	
Dolar Singapura:	
United Overseas Bank Ltd., Singapura	15.925
Dolar Hong Kong:	
United Overseas Bank Ltd., Hong Kong	6.050
United Overseas Bank Ltd., Singapura	31
Dolar Amerika Serikat:	
United Overseas Bank Ltd., Singapura	5.821
Yen Jepang:	
United Overseas Bank Ltd., Tokyo	4.020
Yuan China:	
United Overseas Bank Ltd., Shanghai	1.829
Dolar Australia:	
United Overseas Bank Ltd., Sydney	759
Euro Eropa:	
United Overseas Bank Ltd., Singapura	634
Yuan China Renminbi:	
United Overseas Bank Ltd., Shanghai	187
United Overseas Bank Ltd., Singapura	121
Baht Thailand:	
United Overseas Bank Ltd., Thailand	142
Ringgit Malaysia:	
United Overseas Bank Ltd., Malaysia	74
Total - Pihak berelasi	35.593
Total	827.049
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.536)
Neto	821.513

6. Current Accounts with Other Banks (continued)

This account consists of: (continued)

31 Desember/ 31 December 2023	Types of current accounts with other banks
	Related parties (Note 37)
	Singapore Dollar:
12.563	United Overseas Bank Ltd., Singapore
	Hong Kong Dollar:
6.004	United Overseas Bank Ltd., Hong Kong
30	United Overseas Bank Ltd., Singapore
	United States Dollar:
5.058	United Overseas Bank Ltd., Singapore
	Japanese Yen:
2.730	United Overseas Bank Ltd., Tokyo
	Chinese Yuan:
9.483	United Overseas Bank Ltd., Shanghai
	Australian Dollar:
598	United Overseas Bank Ltd., Sydney
	European Euro:
2.754	United Overseas Bank Ltd., Singapore
	Chinese Yuan Renminbi:
1.974	United Overseas Bank Ltd., Shanghai
120	United Overseas Bank Ltd., Singapore
	Thailand Baht:
144	United Overseas Bank Ltd., Thailand
	Malaysian Ringgit:
72	United Overseas Bank Ltd., Malaysia
41.530	Total - Related parties
984.482	Total
(2.706)	Allowance for impairment losses
981.776	Net

Kisaran suku bunga rata-rata untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The range of average interest rate for current accounts with other banks are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024
Rupiah	0,00% - 0,03%
Mata uang asing	0,00% - 6,49%

	31 Desember/ 31 December 2023
Rupiah	0,00% - 0,01%
Foreign currency	0,00% - 7,38%

Tidak terdapat giro pada bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no current accounts with other banks blocked and pledged as collateral as of 31 December 2024 and 2023.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
31 Desember 2022	1.100.247	-	-	1.100.247	31 Desember 2022
Mutasi neto	(115.765)	-	-	(115.765)	Net movement
31 Desember 2023	984.482	-	-	984.482	31 Desember 2023
Mutasi neto	(157.433)	-	-	(157.433)	Net movement
31 Desember 2024	827.049	-	-	827.049	31 Desember 2024

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
31 Desember 2022	6.313	-	-	6.313	31 December 2022
Pengukuran kembali	(3.601)	-	-	(3.601)	Remeasurement
Perubahan pada:					Changes in:
- Parameter	(6)	-	-	(6)	- Parameter
31 Desember 2023	2.706	-	-	2.706	31 December 2023
Aset dihentikan					Assets derecognized or
pengakuannya atau					repaid (excluding write-offs)
dilunasi (kecuali hapus buku)	(38)	-	-	(38)	
Pengukuran kembali	2.868	-	-	2.868	Remeasurement
31 Desember 2024	5.536	-	-	5.536	31 December 2024

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya giro pada bank lain.

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible current accounts with other banks.

7. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Akun ini terdiri dari:

7. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

This account consists of:

Jenis penempatan	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	Types of placements
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	149.956	1.399.184	Deposit Facilities of Bank Indonesia
Subtotal - Pihak ketiga - Rupiah	149.956	1.399.184	Subtotal - Third parties - Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Term Deposit Bank Indonesia	1.770.450	446.513	Term Deposits of Bank Indonesia
Call Money:			Call Money:
Bank of New York, Amerika Serikat	1.736.651	290.233	Bank of New York, United States of America
Subtotal - Pihak ketiga - Mata uang asing	3.507.101	736.746	Subtotal - Third parties - Foreign currencies
Total	3.657.057	2.135.930	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Kisaran suku bunga rata-rata untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Rupiah	5,46% - 6,02%	5,10% - 5,42%
Mata uang asing	5,23% - 5,25%	4,99% - 5,12%

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan dan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

31 Desember/31 December 2024			
Penempatan/ Placements	Call Money	Total	
Rupiah			Rupiah
< 1 bulan	149.956	-	< 1 month
Mata uang asing			Foreign currencies
< 1 bulan	1.770.450	1.736.651	< 1 month
Total	1.920.406	1.736.651	Total
31 Desember/31 December 2023			
Penempatan/ Placements	Call Money	Total	
Rupiah			Rupiah
< 1 bulan	1.399.184	-	< 1 month
Mata uang asing			Foreign currencies
< 1 bulan	446.513	290.233	< 1 month
Total	1.845.697	290.233	Total

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 38.

7. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

The range of average interest rates for placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

The details of placements with Bank Indonesia and other banks based on the type of placements and remaining maturities are as follows:

There were no placements with other banks blocked and pledged as collateral as of 31 December 2024 and 2023.

The details of placements with Bank Indonesia and other banks based on remaining maturities are shown in Note 38.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
31 Desember 2022	5.855.685	-	-	5.855.685	31 December 2022
Aset baru	2.135.930	-	-	2.135.930	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(5.855.685)	-	-	(5.855.685)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
31 Desember 2023	2.135.930	-	-	2.135.930	31 December 2023
Aset baru	3.657.057	-	-	3.657.057	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(2.135.930)	-	-	(2.135.930)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
31 Desember 2024	3.657.057	-	-	3.657.057	31 December 2024

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
31 Desember 2022	56	-	-	56	31 December 2022
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(56)	-	-	(56)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
31 Desember 2023	-	-	-	-	31 December 2023
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
31 Desember 2024	-	-	-	-	31 December 2024

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

The Bank's management believes that there was no impaired placement with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2024 and 2023

8. Efek-efek yang Diperdagangkan

Akun ini terdiri dari:

8. Trading Securities

This account consists of:

31 Desember/31 December 2024				
Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total		
Efek-efek yang diperdagangkan			Trading securities	
Sekuritas Rupiah			Bank Indonesia	
Bank Indonesia	1.395.092	-	Rupiah Securities	
Obligasi Korporasi	255.088	-	Corporate Bonds	
Sukuk	196.065	134.852	Sukuk	
Obligasi Pemerintah	125.727	200.169	Government Bonds	
Total	1.971.972	335.021	Total	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. Efek-efek yang Diperdagangkan (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

8. Trading Securities (continued)

This account consists of: (continued)

31 Desember/31 December 2023				
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Efek-efek yang diperdagangkan				Trading securities
Obligasi Pemerintah	1.690.188	78.501	1.768.689	Government Bonds
Sekuritas Rupiah				Bank Indonesia
Bank Indonesia	677.264	-	677.264	Rupiah Securities
Obligasi Korporasi	196.136	-	196.136	Corporate Bonds
Sukuk	20.746	95.401	116.147	Sukuk
Total	2.584.334	173.902	2.758.236	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, efek-efek yang diperdagangkan adalah efek-efek yang diterbitkan oleh pemerintah dan korporasi dan dikategorikan tanpa peringkat berupa obligasi pemerintah, sekuritas rupiah Bank Indonesia dan sukuk.

As of 31 December 2024 and 2023, trading securities are the securities issued by the government and corporation and categorized as non-rated in the form of government bonds, Bank Indonesia rupiah securities and sukuk.

Rincian obligasi korporasi berdasarkan peringkat adalah sebagai berikut:

The details of corporate bonds based on rating are as follows:

		31 Desember/31 December				
Pemeringkat/ Ranked by		2024	2023	2024	2023	
PT Merdeka Battery Materials Tbk	Pefindo	idA	-	100.007	-	PT Merdeka Battery Materials Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Fitch Rating	AA+	-	51.065	-	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	idAAA	37.865	4.998	PT Astra Sedaya Finance
PT Merdeka Copper Gold Tbk	Pefindo	idA+	idA+	59.976	99.805	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	6.175	249	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Pefindo	-	idAA-	-	90.638	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT PLN (Persero)	Pefindo	-	idAAA	-	446	PT PLN (Persero)
Total				255.088	196.136	Total

Rincian efek-efek diperdagangkan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 38.

The details of trading securities based on remaining maturities are shown in Note 38.

Suku bunga efektif rata-rata efek-efek yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

The average effective interest rates of trading securities are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah	4,90% - 10,75%	4,90% - 8,95%	Government Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,75% - 7,35%	6,40% - 6,71%	Bank Indonesia Rupiah Securities
Obligasi Korporasi	6,16% - 8,93%	6,23% - 9,15%	Corporate Bonds
Sukuk	4,98% - 6,27%	4,48% - 6,73%	Sukuk
Mata uang asing			Foreign currency
Obligasi Pemerintah	2,48% - 8,21%	1,85% - 7,19%	Government Bonds
Sukuk	1,50% - 5,56%	2,30% - 4,70%	Sukuk

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. Investasi Keuangan

Akun ini terdiri dari:

9. Financial Investments

This account consists of:

31 Desember/31 December 2024				
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			At fair value through other comprehensive income	
Obligasi Pemerintah Sekuritas Rupiah	13.703.877	-	13.703.877	Government Bonds Rupiah Securities
Bank Indonesia	7.852.673	-	7.852.673	Bank Indonesia
Sukuk	729.519	-	729.519	Sukuk
Obligasi Korporasi	637.817	-	637.817	Corporate Bonds
Total	22.923.886	-	22.923.886	Total
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi				At amortized cost
Obligasi Pemerintah	7.094.157	-	7.094.157	Government Bonds
Wesel ekspor berjangka Pihak ketiga	965.818	1.245.306	2.211.124	Export bills Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	-	19.183	19.183	Related parties (Note 37)
Sukuk	220.512	-	220.512	Sukuk
Total	8.280.487	1.264.489	9.544.976	Total
Total investasi keuangan	31.204.373	1.264.489	32.468.862	Total financial investments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.146)	(13.890)	(16.036)	Allowance for impairment losses
Neto	31.202.227	1.250.599	32.452.826	Net

31 Desember/31 December 2023				
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				At fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah Sekuritas Rupiah	11.183.830	414.216	11.598.046	Government Bonds Rupiah Securities
Bank Indonesia	6.184.397	321.071	6.505.468	Bank Indonesia
Sukuk	685.108	825.193	1.510.301	Sukuk
Obligasi Korporasi	683.593	-	683.593	Corporate Bonds
Negotiable Certificate Deposit	104.357	-	104.357	Negotiable Certificate Deposit
Total	18.841.285	1.560.480	20.401.765	Total
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi				At amortized cost
Obligasi Pemerintah	7.629.732	-	7.629.732	Government Bonds
Wesel ekspor berjangka Pihak ketiga	2.581.035	2.068.786	4.649.821	Export bills Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	-	56.999	56.999	Related parties (Note 37)
Sukuk	312.908	-	312.908	Sukuk
Total	10.523.675	2.125.785	12.649.460	Total
Total investasi keuangan	29.364.960	3.686.265	33.051.225	Total financial investments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.853)	(6.995)	(13.848)	Allowance for impairment losses
Neto	29.358.107	3.679.270	33.037.377	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. Investasi Keuangan (lanjutan)

- a. Investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Nilai wajar		
Rupiah		
Obligasi Pemerintah	13.703.877	11.183.830
Sekuritas Rupiah		
Bank Indonesia	7.852.673	6.184.397
Sukuk	729.519	685.108
Obligasi Korporasi	637.817	683.593
Negotiable Certificate of Deposit	-	104.357
Subtotal	22.923.886	18.841.285
Mata Uang Asing		
Obligasi Pemerintah	-	414.216
Sekuritas Rupiah		
Bank Indonesia	-	321.071
Sukuk	-	825.193
Subtotal		1.560.480
Total	22.923.886	20.401.765

Fair value	
Rupiah	
Government Bonds	
Rupiah Securities	
Bank Indonesia	
Sukuk	
Corporate Bonds	
Negotiable Certificate of Deposit	
Subtotal	
Foreign Currencies	
Government Bonds	
Rupiah Securities	
Bank Indonesia	
Sukuk	
Subtotal	
Total	

Rekonsiliasi atas perubahan kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto adalah sebagai berikut:

Reconciliations of movement in unrealized loss on securities at fair value through other comprehensive income - net are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Saldo awal tahun	(91.872)	(154.011)
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi diakui di ekuitas	(188.874)	79.383
(Penyisihan)/pemulihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	(341)	283
Efek pajak	41.627	(17.527)
Saldo akhir tahun	(239.460)	(91.872)

Balance at beginning of year	
Unrealized (loss)/gain recognized in equity	
(Provision)/reversal for impairment losses during the year	
Tax effect	
Balance at end of year	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. Investasi Keuangan (lanjutan)

- b. Klasifikasi investasi keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi berdasarkan sisa umur sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

31 Desember/31 December 2024				
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
< 1 bulan	3.749.978	652.413	4.402.391	< 1 month
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	1.330.668	318.526	1.649.194	≥ 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 12 bulan	613.998	293.550	907.548	> 3 months ≤ 12 months
> 12 bulan	2.585.843	-	2.585.843	> 12 months
Total	8.280.487	1.264.489	9.544.976	Total

31 Desember/31 December 2023				
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
< 1 bulan	5.264.748	898.948	6.163.696	< 1 month
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	1.986.681	544.966	2.531.647	≥ 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 12 bulan	487.626	681.871	1.169.497	> 3 months ≤ 12 months
> 12 bulan	2.784.620	-	2.784.620	> 12 months
Total	10.523.675	2.125.785	12.649.460	Total

Rincian investasi keuangan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 38.

The details of financial investment based on remaining maturities are shown in Note 38.

- c. Rincian obligasi korporasi berdasarkan peringkat adalah sebagai berikut:

- c. The details of corporate bonds based on rating are as follows:

31 Desember/31 December						
Pemeringkat/ Ranked by		2024	2023	2024	2023	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	159.816	158.309	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	139.271	140.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur	Pefindo	idAAA	idAAA	85.201	84.348	PT Sarana Multi Infrastruktur
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	idAAA	82.493	30.203	PT Federal International Finance
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	idAAA	68.928	69.974	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	49.266	100.406	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	-	27.895	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	14.942	14.904	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT PLN (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	10.005	9.953	PT PLN (Persero)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	-	75.496	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total				637.817	683.593	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. Investasi Keuangan (lanjutan)

- d. Perubahan nilai tercatat bruto atas investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
31 Desember 2022	27.955.119	17.635	-	27.972.754	31 December 2022
Aset baru	13.900.707	8.691	-	13.909.398	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(8.431.897)	(17.635)	-	(8.449.532)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	(381.395)	-	-	(381.395)	Remeasurement
31 Desember 2023	33.042.534	8.691	-	33.051.225	31 December 2023
Aset baru	12.758.028	-	-	12.758.028	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(16.091.857)	(8.691)	-	(16.100.548)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	2.760.157	-	-	2.760.157	Remeasurement
31 Desember 2024	32.468.862	-	-	32.468.862	31 December 2024

- e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
31 Desember 2022	16.889	2.709	-	19.598	31 December 2022
Aset baru	12.802	1.046	-	13.848	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(16.889)	(2.709)	-	(19.598)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
31 Desember 2023	12.802	1.046	-	13.848	31 December 2023
Aset baru	16.036	-	-	16.036	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(12.802)	(1.046)	-	(13.848)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
31 Desember 2024	16.036	-	-	16.036	31 December 2024

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya wesel ekspor berjangka dan obligasi korporasi.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible export bills and corporate bonds.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. Investasi Keuangan (lanjutan)

- f. Kisaran suku bunga efektif rata-rata investasi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Rupiah	4,90% - 11,00%	4,83% - 11,00%
Mata uang asing	3,88% - 7,75%	2,90% - 8,29%

Rupiah
Foreign currency

10. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Ikhtisar tagihan dan liabilitas derivatif adalah sebagai berikut:

9. Financial Investments (continued)

- f. The range of average effective interest rates of financial investments are as follows:

10. Derivative Receivables and Payables

The summary of derivative receivables and payables are as follows:

31 Desember/31 December 2024				
Jenis	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen rupiah)/ Notional value (contract) (rupiah equivalent)	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	Type
Swap pertukaran valas dan suku bunga				Cross currency interest rate swap
Rupiah	19.871.782	1.109.794	4.098	Indonesian Rupiah
Valas	21.149.872	7.873	1.092.442	Foreign Currencies
Forward beli				Forward bought
Rupiah	31.262.813	383.623	79.923	Indonesian Rupiah
Valas	2.042.395	2.769	5.365	Foreign Currencies
Forward jual				Forward sold
Valas	37.339.886	74.110	464.740	Foreign Currencies
Option	19.748.454	452.790	457.719	Option
Swap suku bunga				Interest rate swap
Valas	14.374.849	31.209	120.657	Foreign Currencies
Futures	804.750	25	946	Futures
Total		2.062.193	2.225.890	Total

31 Desember/31 December 2023				
Jenis	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen rupiah)/ Notional value (contract) (rupiah equivalent)	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	Type
Swap pertukaran valas dan suku bunga				Cross currency interest rate swap
Rupiah	21.050.446	516.385	158.821	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	23.705.299	109.919	634.129	United States Dollar
Forward beli				Forward bought
Dolar Amerika Serikat	21.204.568	28.591	204.687	United States Dollar

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. Tagihan dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)

Ikhtisar tagihan dan liabilitas derivatif adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/31 December 2023				
Jenis	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen rupiah)/ Notional value (contract) (rupiah equivalent)	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	Type
Forward jual Dolar Amerika Serikat	9.519.718	63.974	20.262	Forward sold United States Dollar
Option	8.520.456	77.979	75.019	Option
Swap suku bunga Rupiah	339.331	502	2.864	Interest rate swap Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	14.301.440	43.344	124.506	United States Dollar
Futures	92.382	-	2.312	Futures
Total		840.694	1.222.600	Total

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 38.

Dalam kegiatan normal bisnis, Bank melakukan transaksi derivatif tertentu untuk memenuhi kebutuhan spesifik nasabahnya dan dalam rangka pengelolaan likuiditas dan posisi lindung nilai. Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko dan limit yang ditentukan untuk mengendalikan risiko nilai tukar dan suku bunga. Perubahan variabel risiko pasar dimonitor secara aktif dalam rapat ALCO (Asset and Liability Committee) yang dijadikan acuan dalam menentukan strategi Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki beberapa tipe instrumen derivatif sebagai berikut:

Pertukaran forward

Kontrak *forward* pertukaran valuta asing adalah perjanjian untuk membeli atau menjual suatu mata uang asing pada kurs dan tanggal tertentu. Transaksi tersebut dilakukan di *over-the-counter market*. Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi ini dengan tujuan untuk mengendalikan risiko nilai tukar. Jangka waktu perjanjian untuk transaksi *forward* pertukaran mata uang asing yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 4 hari hingga 2 tahun.

10. Derivative Receivables and Payables (continued)

The summary of derivative receivables and payables are as follows: (continued)

The details of derivative receivables and payables based on remaining maturities are shown in Note 38.

In the normal course of the business, the Bank enters into some derivative transactions to meet the specific needs of its customers as well as to manage its liquidity and hedging position. The Bank has its own risk management policy and the risk amount limit for controlling the foreign exchange and interest rate risks. The changes in variable market risk are actively monitored in the ALCO (Asset and Liability Committee) meeting, whereby the changes serve as the benchmark in determining the Bank's strategies.

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank has the following types of derivative instruments:

Forward exchange

Forward foreign exchange contracts are contractual agreements to buy or sell a foreign currency at specified rates and on certain dates. These transactions are conducted in the over-the-counter market. Specifically, the Bank enters into this transaction with the objective to control the exchange rate risk. The period of contract for forward foreign exchange transactions undertaken by the Bank ranged between 4 days to 2 years.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. Tagihan dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki beberapa tipe instrumen derivatif sebagai berikut: (lanjutan)

Options

Options merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak yang merupakan suatu kontrak yang memberikan hak (bukan kewajiban) kepada pembeli *option* untuk untuk membeli atau menjual mata uang terhadap mata uang lainnya dengan harga yang telah ditentukan (*strike price*) untuk suatu periode tertentu dengan membayar sejumlah premi kepada penjual *option*. Periode perjanjian untuk *option* yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 16 hari hingga 5 tahun.

Swap suku bunga

Perjanjian *swap* suku bunga merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak untuk menukarkan pergerakan tingkat suku bunga dan untuk melakukan suatu pembayaran yang didasarkan pada suatu situasi tertentu dan jumlah nosional tertentu.

Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi tersebut dengan tujuan untuk melindungi nilai pergerakan arus kas di masa depan, terkait dengan pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan kepada debitur (debitur perusahaan dan debitur perorangan yang telah digabungkan) dalam Rupiah dan pendapatan bunga dari efek tersedia untuk dijual dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Periode perjanjian untuk *swap* suku bunga yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 3 bulan hingga 8 tahun.

Swap suku bunga lintas mata uang

Swap suku bunga lintas mata uang merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak untuk menukarkan arus kas dari pokok kredit dan pembayaran bunga dengan denominasi yang berbeda. Periode kontrak untuk *swap* suku bunga lintas mata uang yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 6 bulan hingga 7 tahun.

Transaksi-transaksi tersebut di atas tidak diperlakukan sebagai transaksi lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

10. Derivative Receivables and Payables (continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank has the following types of derivative instruments: (continued)

Options

Options are a contractual agreements between two parties which is a contract granting rights (instead of liabilities) to the option buyer to purchase or sell a currency against another currency at a predetermined price (*strike price*) for a certain period by paying significant amount of premium to the option seller. The contract period for the option transacted by the Bank ranged between 16 days to 5 years.

Interest rate swap

Interest rate swap contracts are contractual agreements between two parties to exchange movements of interest rates and to make payments with respect to defined credit events based on specified notional amount.

Specifically, the Bank has entered into these contracts to hedge its future interest cash flows on its interest income from Indonesian Rupiah loan receivables from customers (corporate and individual at a pool basis) and its interest income from United States Dollar denominated available-for-sale securities. The contract period for the interest rate swap transacted by the Bank is between 3 months to 8 years.

Cross currency interest rate swap

Cross currency interest rate swap are contractual agreements between two parties to exchange cash flows from loan principal and interest payments which are in different denominations. The contract period for the cross currency interest rate swap transacted by the Bank ranged between 6 months to 7 years.

The above transactions are not treated as an effective hedging relationships for accounting purposes. The changes in the fair value of the derivative instruments are credited or charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. Kredit yang Diberikan

11. Loans

1) Jenis kredit yang diberikan

1) By type of loan

31 Desember/31 December 2024							
	Pihak ketiga/ Third parties	Pihak berelasi (Catatan 37)/ Related parties (Note 37)	Total				
Rupiah				Rupiah			
Promes	18.686.666	-	18.686.666	Promissory notes			
Trade loans	13.229.276	-	13.229.276	Trade loans			
Kartu kredit	9.249.557	10.191	9.259.748	Credit card			
Rekening koran	8.004.412	-	8.004.412	Overdraft			
Investasi	6.610.786	-	6.610.786	Investment			
Pemilikan rumah	6.368.111	47.070	6.415.181	Housing			
Angsuran	4.721.470	-	4.721.470	Installment			
Sindikasi	2.971.801	-	2.971.801	Syndicated			
Multiguna	831.255	3.547	834.802	Multi-purpose			
Kendaraan bermotor	57.807	13.497	71.304	Motor vehicles			
Tetap	15.720	-	15.720	Fixed			
	70.746.861	74.305	70.821.166				
Mata uang asing				Foreign currencies			
Trade loans	14.733.201	-	14.733.201	Trade loans			
Sindikasi	7.983.693	-	7.983.693	Syndicated			
Promes	5.747.887	-	5.747.887	Promissory notes			
Investasi	1.071.756	-	1.071.756	Investment			
Angsuran	54.106	-	54.106	Installment			
	29.590.643	-	29.590.643				
Total	100.337.504	74.305	100.411.809	Total			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.958.861)	(692)	(3.959.553)	Allowance for impairment losses			
Neto	96.378.643	73.613	96.452.256	Net			
31 Desember/31 December 2023							
	Pihak ketiga/ Third parties	Pihak berelasi (Catatan 37)/ Related parties (Note 37)	Total				
Rupiah				Rupiah			
Promes	12.939.543	-	12.939.543	Promissory notes			
Trade loans	11.127.495	-	11.127.495	Trade loans			
Kartu kredit	9.860.276	8.484	9.868.760	Credit card			
Rekening koran	8.772.132	-	8.772.132	Overdraft			
Investasi	7.409.416	-	7.409.416	Investment			
Pemilikan rumah	6.721.220	25.537	6.746.757	Housing			
Angsuran	4.181.242	-	4.181.242	Installment			
Sindikasi	1.670.110	-	1.670.110	Syndicated			
Multiguna	962.586	9.530	972.116	Multi-purpose			
Kendaraan bermotor	27.435	8.485	35.920	Motor vehicles			
Tetap	15.800	-	15.800	Fixed			
	63.687.255	52.036	63.739.291				

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

11. Loans (continued)

1) Jenis kredit yang diberikan (lanjutan)

1) By type of loan (continued)

	31 Desember/31 December 2023			
	Pihak ketiga/ Third parties	Pihak berelasi (Catatan 37)/ Related parties (Note 37)	Total	
Mata uang asing				Foreign currencies
Promes	6.503.497	-	6.503.497	Promissory notes
Sindikasi	6.419.084	-	6.419.084	Syndicated
Trade loans	5.588.403	-	5.588.403	Trade loans
Investasi	1.085.715	-	1.085.715	Investment
Angsuran	686.615	-	686.615	Installment
	20.283.314	-	20.283.314	
Total	83.970.569	52.036	84.022.605	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.108.979)	(1.784)	(4.110.763)	Allowance for impairment losses
Neto	79.861.590	50.252	79.911.842	Net

2) Sektor ekonomi

2) By economic sector

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Industri pengolahan	24.247.358	21.318.545	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	20.200.588	18.720.204	Wholesale and retail trading
Rumah tangga	16.582.987	17.625.534	Household
Pertambangan dan penggalian	11.540.589	7.249.461	Mining and excavation
Aktivitas keuangan dan asuransi	7.500.227	3.454.621	Financial and insurance activities
Pertanian, kehutanan dan perikanan	4.544.252	1.853.616	Agriculture, forestry and fisheries
Pengangkutan dan pergudangan	3.750.994	660.629	Transportation and warehousing
Konstruksi gedung	3.181.682	2.023.681	Building construction
Real estate	2.980.475	4.502.509	Real estate
Informasi dan komunikasi	2.197.093	2.633.668	Information and communication
Penyedia akomodasi dan penyedia makanan dan minuman	1.943.693	2.095.861	Accommodation and food and beverages provider
Pengadaan listrik, gas dan udara	373.318	613.864	Electricity, gas and air procurement
Lainnya	1.368.553	1.270.412	Others
Total	100.411.809	84.022.605	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.959.553)	(4.110.763)	Allowance for impairment losses
Neto	96.452.256	79.911.842	Net

3) Jangka waktu

3) By terms

a. Berdasarkan perjanjian kredit

a. Based on loan agreement

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	42.893.453	12.965.735	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	5.731.662	18.294.857	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	5.087.792	9.542.190	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	17.108.259	22.936.509	> 5 years
	70.821.166	63.739.291	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

3) Jangka waktu (lanjutan)

a. Berdasarkan perjanjian kredit (lanjutan)

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	18.188.241	8.837.105
> 1 tahun ≤ 2 tahun	2.453.798	4.185.159
> 2 tahun ≤ 5 tahun	4.439.377	4.195.298
> 5 tahun	4.509.227	3.065.752
	29.590.643	20.283.314
Total	100.411.809	84.022.605
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.959.553)	(4.110.763)
Neto	96.452.256	79.911.842

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Rupiah		
≤ 1 tahun	50.216.081	37.083.311
> 1 tahun ≤ 2 tahun	2.013.599	4.969.648
> 2 tahun ≤ 5 tahun	9.537.322	10.025.089
> 5 tahun	9.054.164	11.661.243
	70.821.166	63.739.291
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	21.822.300	13.576.140
> 1 tahun ≤ 2 tahun	368.638	1.163.488
> 2 tahun ≤ 5 tahun	7.386.422	5.351.083
> 5 tahun	13.283	192.603
	29.590.643	20.283.314
Total	100.411.809	84.022.605
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.959.553)	(4.110.763)
Neto	96.452.256	79.911.842

11. Loans (continued)

3) By terms (continued)

a. Based on loan agreement (continued)

Foreign currencies	
≤ 1 year	
> 1 year ≤ 2 years	
> 2 years ≤ 5 years	
> 5 years	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

b. Based on remaining maturities

Rupiah	
≤ 1 year	
> 1 year ≤ 2 years	
> 2 years ≤ 5 years	
> 5 years	
Foreign currencies	
≤ 1 year	
> 1 year ≤ 2 years	
> 2 years ≤ 5 years	
> 5 years	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual atau mencairkan dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- b. Giro sejumlah Rp885.018 dan Rp655.364 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan fasilitas bank lainnya (Catatan 17).
- c. Tabungan sejumlah Rp296.619 dan Rp1.063.347 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 18).
- d. Deposito berjangka sejumlah Rp9.688.236 dan Rp8.442.844 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 19).
- e. Suku bunga kontraktual rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2024
Rupiah	9,09%
Mata uang asing	6,17%

- f. Kredit yang diberikan kepada karyawan antara lain merupakan kredit untuk pembelian rumah, multiguna dan kendaraan. Kredit kepada karyawan tersebut dikenakan bunga sesuai ketentuan Bank yang lebih rendah dari suku bunga kredit yang diberikan Bank kepada nasabah bukan karyawan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp359.176 dan Rp220.935 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

11. Loans (continued)

The other significant information relating to loans are as follows:

- a. Loans are secured with time deposits, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell or to liquidate and with other guarantees generally acceptable to the Bank.
- b. Demand deposits amounting to Rp885,018 and Rp655,364 as of 31 December 2024 and 2023, respectively are pledged as collateral for loans and other bank facilities (Note 17).
- c. Saving deposits amounting to Rp296,619 and Rp1,063,347 as of 31 December 2024 and 2023, respectively are pledged as collateral for loans (Note 18).
- d. Time deposits amounting to Rp9,688,236 and Rp8,442,844 as of 31 December 2024 and 2023, respectively are pledged as collateral for loans (Note 19).
- e. The average contractual interest rates for loans are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2023	
	7,12%	Rupiah
	6,42%	Foreign currencies

- f. Loans to employees represent, among others, housing, multipurpose and car loans. These loans granted to employees that bear a lower interest rates than interest rates charged to non-employee amounting to Rp359,176 and Rp220,935 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- g. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp5.287.286 dan Rp6.440.983, dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing sebesar Rp1.933.488 dan Rp2.096.482. Bentuk restrukturisasi kredit meliputi antara lain kredit dengan perpanjangan jatuh tempo dan perubahan tingkat suku bunga. Tidak ada kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit tersebut dan Bank tidak memiliki komitmen untuk memberikan tambahan kredit kepada nasabah-nasabah tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Restrukturisasi kredit berdasarkan jenis kredit yang diberikan sebagai berikut:

11. Loans (continued)

The other significant information relating to loans are as follows: (continued)

- g. As of 31 December 2024 and 2023, total restructured loans amounting to Rp 5,287,286 and Rp6,440,983, respectively, are provided with allowance for impairment losses of Rp 1,933,488 and Rp2,096,482, respectively. The restructuring of loans represents extension of maturity dates and reduction of interest rates. There are no losses resulted from those loans restructuring and the Bank does not have any commitments to grant additional loans to these customers.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Restructured loan by type of loan as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
Angsuran	1.334.130	1.502.105	Installment
Investasi	923.913	1.043.092	Investment
Promes	333.342	611.458	Promissory notes
Rekening koran	295.075	590.390	Overdraft
Pemilikan rumah	341.840	418.524	Housing
Sindikasi	-	251.103	Syndicated
Multiguna	170.014	203.197	Multi-purpose
Trade loans	132.432	26.072	Trade loans
Kartu kredit	13.792	21.531	Credit card
	3.544.538	4.667.472	
Mata uang asing			Foreign currencies
Investasi	1.020.924	997.052	Investment
Promes	472.445	493.907	Promissory notes
Trade loans	230.230	259.157	Trade loans
Angsuran	19.149	23.395	Installment
	1.742.748	1.773.511	
Total	5.287.286	6.440.983	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.933.488)	(2.096.482)	Allowance for impairment losses
Neto	3.353.798	4.344.501	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- h. Pada tanggal 13 September 2024 dan 15 Oktober 2024, Bank melakukan penjualan atas kredit yang telah dihapusbukukan. Pembayaran dari harga jual atas kredit tersebut sebesar Rp176.000 telah diterima seluruhnya oleh Bank dan pemulihan atas kredit yang telah dihapusbukukan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Keuntungan atas penjualan aset keuangan" dan "Pendapatan operasional lainnya - Lain-lain-neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain di tahun berjalan.

Kredit tersebut dijual dengan skema jual putus dengan pengalihan hak atas kredit yang dijual berlaku efektif pada tanggal 13 September 2024 dan 15 Oktober 2024.

Pada tanggal 29 November 2023, Bank melakukan penjualan atas kredit yang telah dihapusbukukan. Pembayaran dari harga jual atas kredit tersebut sebesar Rp141.346 telah diterima seluruhnya oleh Bank dan pemulihan atas kredit yang telah dihapusbukukan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasional lainnya - Lain-lain-neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain di tahun berjalan.

Kredit tersebut dijual dengan skema jual putus dengan pengalihan hak atas kredit yang dijual berlaku efektif pada tanggal 29 November 2023.

- j. Perubahan nilai tercatat bruto atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
31 Desember 2022	75.149.163	7.904.404	2.480.955	85.534.522
Aset baru	26.606.185	409.258	860.000	27.875.443
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(21.084.943)	(1.422.483)	(191.709)	(22.699.135)
Transfer ke Tahap 1	1.305.008	(983.367)	(321.641)	-
Transfer ke Tahap 2	(2.015.473)	2.030.201	(14.728)	-
Transfer ke Tahap 3	(107.886)	(731.494)	839.380	-
Pengukuran kembali	(4.812.467)	(372.527)	(35.684)	(5.220.678)
Penghapusbukuan	-	-	(1.467.547)	(1.467.547)
31 Desember 2023	75.039.587	6.833.992	2.149.026	84.022.605

11. Loans (continued)

The other significant information relating to loans are as follows: (continued)

- h. On 13 September 2024 and 15 October 2024, the Bank sold its written off loan. Payment for the selling prices of Rp176,000 has been fully received by the Bank and recovery of the written-off loans was presented as part of "Gain on sales of financial assets" and "Other operating income - Others-net" in current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The loans were sold with true sales scheme with the transfer of rights on the sold loans become effective on 13 September 2024 and 15 October 2024.

On 29 November 2023, the Bank sold its written off loan. Payment for the selling prices of Rp141,346 has been fully received by the Bank and recovery of the written-off loans was presented as part of "Other operating income - Others-net" in current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The loans were sold with true sales scheme with the transfer of rights on the sold loans become effective on 29 November 2023.

- j. Movements in the gross carrying amount of loans are as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- j. Perubahan nilai tercatat bruto atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
31 Desember 2023	75.039.587	6.833.992	2.149.026	84.022.605	31 December 2023
Aset baru	36.309.264	2.070.434	46.761	38.426.459	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(19.529.977)	(1.933.000)	(368.288)	(21.831.265)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke Tahap 1	1.141.135	(1.085.716)	(55.419)	-	Transfers to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(1.843.728)	1.869.567	(25.839)	-	Transfers to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	(296.850)	(635.241)	932.091	-	Transfers to Stage 3
Pengukuran kembali	1.201.157	(278.391)	(37.397)	885.369	Remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(1.091.359)	(1.091.359)	Bad debts written-off
31 Desember 2024	92.020.588	6.841.645	1.549.576	100.411.809	31 December 2024

11. Loans (continued)

The other significant information relating to loans are as follows: (continued)

- j. Movements in the gross carrying amount of loans are as follows: (continued)

- k. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- k. The movements in the allowance for impairment losses of loans are as follows:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
31 Desember 2022	450.630	2.744.753	1.040.568	4.235.951	31 December 2022
Aset baru	315.266	785.012	174.663	1.274.941	New assets originated
Aset dihentikan pengakuan atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(141.696)	(913.550)	586.749	(468.497)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke Tahap 1	164.778	(160.529)	(4.249)	-	Transfers to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(15.635)	16.617	(982)	-	Transfers to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	(2.508)	(401.382)	403.890	-	Transfers to Stage 3
Pengukuran kembali	(224.164)	503.889	(127.587)	152.138	Remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(1.467.547)	(1.467.547)	Bad debts written-off
Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	384.191	384.191	Bad debts recoveries
Perubahan di:					Changes in:
- Valuta asing	-	-	(414)	(414)	- Foreign exchange
31 Desember 2023	546.671	2.574.810	989.282	4.110.763	31 December 2023
Aset baru	138.904	678.803	26.911	844.618	New assets originated
Aset dihentikan pengakuan atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(135.397)	(780.751)	(1.624.854)	(2.541.002)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke Tahap 1	192.420	(182.833)	(9.587)	-	Transfers to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(14.813)	21.629	(6.816)	-	Transfers to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	(8.400)	(139.304)	147.704	-	Transfers to Stage 3
Pengukuran kembali	(193.078)	321.717	(7.948)	120.691	Remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	1.091.359	1.091.359	Bad debts written-off
Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	332.513	332.513	Bad debts recoveries
Perubahan di:					Changes in:
- Valuta asing	-	-	611	611	- Foreign exchange
31 Desember 2024	526.307	2.494.071	939.175	3.959.553	31 December 2024

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

- l. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi terhadap jumlah seluruh kredit sindikasi yang diberikan berkisar antara 2,50% sampai dengan 75,00% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2,50% sampai dengan 75,00% pada tanggal 31 Desember 2023.

- m. Pinjaman yang diberikan dinyatakan tidak tertagih sehingga akan dihapusbukukan apabila terdapat kasus hukum yang berkepanjangan, sehingga menghalangi Bank untuk melakukan penagihan, dan/atau melakukan upaya hukum alternatif lainnya kepada debitur dan/atau aset-asetnya.

Dalam hal ini, Bank telah melakukan upaya-upaya penagihan secara maksimal, tetapi tidak terdapat kemungkinan pengembalian kredit dari debitur.

12. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari:

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan/ Resale amount	Nilai tercatat/ Carrying value
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					At fair value through profit or loss		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0091	1.654.050	5 Sep 23/ 5 Sep 23	4 Sep 26/ 4 Sep 26	1.609.491	1.649.089	1.653.008
Total		1.654.050			1.609.491	1.649.089	1.653.008

Pada tanggal 31 Desember 2024, suku bunga efektif untuk tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah 6,29% untuk mata uang asing.

11. Loans (continued)

The other significant information relating to loans are as follows: (continued)

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate to cover any possible losses on uncollectible loans.

- l. The participation of the Bank as a member of a syndicated loans in the total syndicated loans ranged from 2.50% to 75.00% as of 31 December 2024 and 2.50% to 75.00% as of 31 December 2023.

- m. Loans is declared uncollectible so that it will be written-off if there is a prolonged legal case, thus preventing the Bank from collecting, and/or making other alternative legal remedies to the debtor and/or its assets.

In this case, the Bank has performed maximum effort to collect, but has no possibility of collection from debtors.

12. Receivables on Securities Purchased with Agreements to Resell

Receivables on securities purchased with agreements to resell as of 31 December 2024 consist of:

As of 31 December 2024, the effective interest rate for receivables on securities purchased with agreements to resell is 6.29% for foreign currencies.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (lanjutan)

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari:

12. Receivables on Securities Purchased with Agreements to Resell (continued)

Receivables on securities purchased with agreements to resell as of 31 December 2023 consist of:

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan/ Resale amount	Nilai tercatat/ Carrying value
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					At fair value through profit or loss		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0091	1.654.050	5 Sep 23/ 5 Sep 23	4 Sep 26/ 4 Sep 26	1.539.691	1.571.293	1.582.077
Diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi					At amortised cost		
Bank Indonesia	VR0049	3.841.000	17 Feb 23/ 17 Feb 23	16 Feb 24/ 16 Feb 24	3.574.645	3.816.431	3.785.875
Bank Indonesia	VR0094	3.000.000	24 Feb 23/ 24 Feb 23	23 Feb 24/ 23 Feb 24	2.804.100	2.993.967	2.966.322
Bank Indonesia	VR0063	2.500.000	18 Ags 23/ 18 Aug 23	16 Ags 24/ 16 Aug 24	2.401.952	2.557.822	2.460.189
Bank Indonesia	VR0071	2.300.000	4 Ags 23/ 4 Aug 23	2 Ags 24/ 2 Aug 24	2.196.648	2.338.892	2.255.265
Bank Indonesia	VR0046	1.100.000	24 Mar 23/ 24 Mar 23	22 Mar 24/ 22 Mar 24	1.058.545	1.128.213	1.112.710
Bank Indonesia	VR0070	1.000.000	27 Jan 23/ 27 Jan 23	26 Jan 24/ 26 Jan 24	954.047	1.018.293	1.013.880
Bank Indonesia	VR0061	1.000.000	28 Apr 23/ 28 Apr 23	26 Jan 24/ 26 Jan 24	936.428	982.551	978.327
Bank Indonesia	VR0084	1.000.000	10 Mar 23/ 10 Mar 23	17 Mei 24/ 17 May 24	926.300	989.080	977.524
Bank Indonesia	VR0068	1.000.000	14 Apr 23/ 14 Apr 23	12 Jan 24/ 12 Jan 24	932.044	977.951	976.101
Bank Indonesia	VR0073	1.000.000	5 Mei 23/ 5 May 23	3 Mei 24/ 3 May 24	930.473	991.673	970.993
Bank Indonesia	VR0077	1.000.000	28 Apr 23/ 28 Apr 23	26 Apr 24/ 26 Apr 24	928.831	989.942	970.467
Bank Indonesia	VR0072	1.000.000	14 Jul 23/ 14 Jul 23	12 Jul 24/ 12 Jul 24	926.140	986.118	954.317
Bank Indonesia	VR0081	500.000	12 Mei 23/ 12 May 23	13 Mei 24/ 13 May 24	469.247	500.341	489.073
Bank Indonesia	VR0085	500.000	14 Apr 23/ 14 Apr 23	23 Feb 24/ 23 Feb 24	466.561	497.562	488.632
Bank Indonesia	VR0094	300.000	19 Mei 23/ 19 May 23	17 Mei 24/ 17 May 24	279.987	298.388	291.462
Bank Indonesia	VR0073	250.000	20 Jan 23/ 20 Jan 23	19 Jan 24/ 19 Jan 24	250.000	247.728	246.951
Bank Indonesia	VR0080	159.000	17 Feb 23/ 17 Feb 23	16 Feb 24/ 16 Feb 24	149.254	159.366	158.088
Subtotal/Subtotal		21.450.000			20.185.202	21.474.318	21.096.176
Total		23.104.050			21.724.893	23.045.611	22.678.253

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, suku bunga efektif untuk tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 6,25% - 6,80% untuk mata uang Rupiah.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat awal					Initial carrying amount
31 Desember 2022	2.870.284	-	-	2.870.284	31 December 2022
Aset baru	22.678.253	-	-	22.678.253	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(2.870.284)	-	-	(2.870.284)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
31 Desember 2023	22.678.253	-	-	22.678.253	31 December 2023
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(21.096.176)	-	-	(21.096.176)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	70.931	-	-	70.931	Remeasurement
31 Desember 2024	1.653.008	-	-	1.653.008	31 December 2024

12. Receivables on Securities Purchased with Agreements to Resell (continued)

As of 31 December 2023, the effective interest rate for receivables on securities purchased with agreements to resell ranged between 6.25% - 6.80% for Rupiah.

Movements in the gross carrying amount are as follows:

13. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan:

1. Mata uang

a. Tagihan akseptasi

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Dolar Amerika Serikat	1.876.030	2.060.237
Rupiah	274.162	214.522
Yuan China	153.924	18.442
Yuan China Renminbi	51.936	20.453
Euro Eropa	36.347	148.201
Yen Jepang	20.183	35.116
Dolar Singapura	10.081	11.143
Total	2.422.663	2.508.114
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.782)	(9.448)
Neto	2.417.881	2.498.666

13. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows:

1. Type of currency

a. Acceptance receivables

United States Dollar
Indonesian Rupiah
Chinese Yuan
Chinese Yuan Renminbi
European Euro
Japanese Yen
Singapore Dollar
Total
Allowance for impairment losses
Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (lanjutan)

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan: (lanjutan)

1. Mata uang (lanjutan)

b. Liabilitas akseptasi

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Dolar Amerika Serikat	1.822.554	2.013.861
Rupiah	211.926	185.580
Yuan China	153.924	4.966
Yuan China Renminbi	51.936	20.453
Euro Eropa	36.347	141.062
Yen Jepang	20.183	35.116
Dolar Singapura	10.081	11.143
Total	2.306.951	2.412.181

2. Jangka waktu

a. Tagihan akseptasi

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Rupiah		
≤ 1 bulan	51.680	21.427
> 1 bulan ≤ 3 bulan	175.662	88.803
> 3 bulan ≤ 6 bulan	46.086	104.292
> 6 bulan	734	-
	274.162	214.522
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	74.379	44.309
> 1 bulan ≤ 3 bulan	174.154	250.782
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.800.533	1.595.260
> 6 bulan	99.435	403.241
	2.148.501	2.293.592
Total	2.422.663	2.508.114
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.782)	(9.448)
Neto	2.417.881	2.498.666

13. Acceptance Receivables and Payables (continued)

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows: (continued)

1. Type of currency (continued)

b. Acceptance payables

United States Dollar
Rupiah
Chinese Yuan
Chinese Yuan Renminbi
European Euro
Japanese Yen
Singapore Dollar

Total

2. Period

a. Acceptance receivables

Rupiah
≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months
> 6 months

Foreign currencies
≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months
> 6 months

Total

Allowance for impairment losses

Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (lanjutan)

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan: (lanjutan)

2. Jangka waktu (lanjutan)

b. Liabilitas akseptasi

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Rupiah		
≤ 1 bulan	3.027	4.909
> 1 bulan ≤ 3 bulan	175.662	84.791
> 3 bulan ≤ 6 bulan	33.237	95.880
> 6 bulan	-	-
	211.926	185.580
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	74.380	44.309
> 1 bulan ≤ 3 bulan	154.084	227.595
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.768.278	1.565.304
> 6 bulan	98.283	389.393
	2.095.025	2.226.601
Total	2.306.951	2.412.181

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
31 Desember 2022	3.527.843	159.233	-	3.687.076
Aset baru	2.418.757	81.202	-	2.499.959
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(3.519.020)	(159.232)	-	(3.678.252)
Pengukuran kembali	(669)	-	-	(669)
31 Desember 2023	2.426.911	81.203	-	2.508.114
Aset baru	2.347.944	68.044	-	2.415.988
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(2.419.857)	(81.203)	-	(2.501.060)
Pengukuran kembali	(379)	-	-	(379)
31 Desember 2024	2.354.619	68.044	-	2.422.663

13. Acceptance Receivables and Payables (continued)

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows: (continued)

2. Period (continued)

b. Acceptance payables

Rupiah	
≤ 1 month	
> 1 month ≤ 3 months	
> 3 months ≤ 6 months	
> 6 months	
Foreign currencies	
≤ 1 month	
> 1 month ≤ 3 months	
> 3 months ≤ 6 months	
> 6 months	
Total	

Movements in the gross carrying are as follows:

31 December 2022	
New assets originated	
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)	
Remeasurement	
31 December 2023	
New assets originated	
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)	
Remeasurement	
31 December 2024	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Saldo awal					Beginning balance
31 Desember 2022	151	3.726	-	3.877	31 December 2022
Aset baru	98	9.350	-	9.448	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(151)	(3.726)	-	(3.877)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	-	-	-	-	Remeasurement
31 Desember 2023	98	9.350	-	9.448	31 December 2023
Aset baru	71	4.711	-	4.782	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(98)	(9.350)	-	(9.448)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	-	-	-	-	Remeasurement
31 Desember 2023	71	4.711	-	4.782	31 December 2023

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2024 and 2023 is adequate to cover any possible losses on uncollectible acceptance receivables.

14. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Akun ini terdiri dari:

14. Fixed Assets and Right-of-Use Assets

This account consists of:

		Perubahan selama satu tahun/ Changes during the year			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2024					31 December 2024
Biaya perolehan					Cost
Tanah	115.360	-	-	115.360	Land
Bangunan	533.489	29.202	-	562.691	Buildings
Prasarana dan peralatan kantor	3.293.183	648.438	93.999	3.847.622	Infrastructure and office equipments
Kendaraan	8.800	-	574	8.226	Vehicles
Aset dalam proses pembangunan	619.472	231.443	43.531	807.384	Construction in progress
Total biaya perolehan aset tetap	4.570.304	909.083	138.104	5.341.283	Total cost of fixed assets
Aset hak guna	317.020	41.565	36.202	322.383	Right-of-use assets
Total biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna	4.887.324	950.648	174.306	5.663.666	Total cost of fixed assets and right-of-use assets

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan selama satu tahun/ Changes during the year		Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2024
		Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification		
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	407.473	24.606	-	432.079	Buildings
Prasarana dan peralatan kantor	1.699.687	480.341	49.104	2.130.924	Infrastructure and office equipments
Kendaraan	8.800	-	574	8.226	Vehicles
	2.115.960	504.947	49.678	2.571.229	
Aset hak guna	86.592	96.579	30.350	152.821	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	2.202.552	601.526	80.028	2.724.050	Total accumulated depreciation
Nilai buku - neto	2.684.772			2.939.616	Book value - net

14. Fixed Assets and Right-of-Use Assets (continued)

This account consists of: (continued)

31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan selama satu tahun/ Changes during the year		Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023
		Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification		
Biaya perolehan					Cost
Tanah	116.530	-	1.170	115.360	Land
Bangunan	535.662	-	2.173	533.489	Buildings
Prasarana dan peralatan kantor	2.238.755	1.146.883	92.455	3.293.183	Infrastructure and office equipments
Kendaraan	8.908	-	108	8.800	Vehicles
Aset dalam proses pembangunan	230.103	620.953	231.584	619.472	Construction in progress
Total biaya perolehan aset tetap	3.129.958	1.767.836	327.490	4.570.304	Total cost of fixed assets
Aset hak guna	208.078	172.832	63.890	317.020	Right-of-use assets
Total biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna	3.338.036	1.940.668	391.380	4.887.324	Total cost of fixed assets and right-of-use assets
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	386.073	23.573	2.173	407.473	Buildings
Prasarana dan peralatan kantor	1.444.306	346.423	91.042	1.699.687	Infrastructure and office equipments
Kendaraan	8.908	-	108	8.800	Vehicles
	1.839.287	369.996	93.323	2.115.960	
Aset hak guna	90.722	59.372	63.502	86.592	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	1.930.009	429.368	156.825	2.202.552	Total accumulated depreciation
Nilai buku - neto	1.408.027			2.684.772	Book value - net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Rincian aset dalam proses pembangunan beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

31 Desember/31 December 2024			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated of completion
Prasarana	34%	5.901	2025
Peralatan kantor	37%	801.483	2025
		807.384	

Infrastructure
Office equipment

31 Desember/31 December 2023			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated of completion
Prasarana	55%	49.432	2024
Peralatan kantor	41%	570.040	2024
		619.472	

Infrastructure
Office equipment

Seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Bank berasal dari kepemilikan langsung.

All fixed assets owned by the Bank are from direct ownership.

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated and still used are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Bangunan	80.081	63.374	Buildings
Prasarana dan peralatan kantor	1.098.831	853.601	Infrastructure and office equipment
Kendaraan	8.226	8.800	Vehicles
Total	1.187.138	925.775	Total

Rekonsiliasi penambahan aset tetap yang berasal dari pembelian dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

Reconciliations of addition to fixed assets which comes from purchase and reclassification are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Penambahan melalui pembelian aset tetap	865.552	1.464.983	Addition through purchase of fixed assets
Penambahan melalui akuisisi bisnis consumer banking Citi	-	71.269	Addition through consumer banking business acquisition of Citi
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset dalam proses pembangunan	43.531	231.584	Addition of fixed assets through reclassification of construction in progress
Penambahan aset hak guna	41.565	172.832	Addition of right-of-use assets
Total	950.648	1.940.668	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Rekonsiliasi pengurangan aset tetap yang berasal dari penjualan dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2024
Pengurangan melalui penjualan aset tetap	28.108
Penghapusan aset tetap	66.465
Pengurangan aset dalam proses pembangunan melalui reklasifikasi aset tetap	43.531
Pengurangan aset hak guna	36.202
Reklasifikasi ke properti terbengkalai	-
Total	174.306

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp601.526 dan Rp429.368 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 30).

Manajemen Bank juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut yang harus dicatat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Seluruh aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu kepada perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu PT Zurich Asuransi Indonesia, Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.248.574 ditambah dengan USD29,40 dan Rp1.895.619 ditambah dengan USD27,97 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko yang ada.

Hasil penjualan aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp1.647 dan Rp4.926 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Nilai buku aset tetap yang dijual adalah masing-masing sebesar Rp812 dan Rp927 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

14. Fixed Assets and Right-of-Use Assets (continued)

Reconciliations of deduction to fixed assets which comes from disposal and reclassification are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2023	
	25.920	Deduction through sale of fixed assets
	66.643	Write-off of fixed assets
	231.584	Deduction of construction in progress through reclassification
	63.890	Deduction of right-of-use assets
	3.343	Reclassification to abandoned property
Total	391.380	Total

Depreciation charged to statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp601,526 and Rp429,368 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively (Note 30).

The Bank's management believes that there is no impairment that should be recorded in value of the aforementioned fixed assets as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

All fixed assets (except land) are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies with the Bank's third party insurance company which is PT Zurich Asuransi Indonesia, Tbk. with sum insured amounting to Rp3,248,574 added with USD29.40 and Rp1,895,619 added with USD27.97 as of 31 December 2024 and 2023, respectively. The Bank's management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The proceeds from the sale of fixed assets amounting to Rp1,647 and Rp4,926 for the years ended 31 December 2024 dan 2023, respectively.

Book value from the sale of fixed assets amounting to Rp812 and Rp927 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Keuntungan atas penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp835 dan Rp3.999 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibukukan sebagai bagian dari "Pendapatan non-operasional - keuntungan penjualan aset tetap, agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai - neto" selama tahun berjalan.

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Bangunan	303.123	40.358	35.883	307.598
Kendaraan	13.897	1.207	319	14.785
Total biaya perolehan	317.020	41.565	36.202	322.383
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	82.463	92.550	30.100	144.913
Kendaraan	4.129	4.029	250	7.908
Total akumulasi penyusutan	86.592	96.579	30.350	152.821
Nilai buku - neto	230.428			169.562

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Bangunan	155.622	166.400	18.899	303.123
Kendaraan	52.456	6.432	44.991	13.897
Total biaya perolehan	208.078	172.832	63.890	317.020
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	53.878	47.244	18.659	82.463
Kendaraan	36.844	12.128	44.843	4.129
Total akumulasi penyusutan	90.722	59.372	63.502	86.592
Nilai buku - neto	117.356			230.428

Bank menyewa beberapa aset termasuk gedung kantor, rumah dinas, kendaraan dan lain-lain.

Bank menyewa beberapa aset termasuk bangunan dengan jangka waktu sewa 2-10 tahun dan kendaraan mobil dengan jangka waktu sewa 2-4 tahun.

Bank mempunyai sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

14. Fixed Assets and Right-of-Use Assets (continued)

The related profit on sales of fixed assets of Rp835 and Rp3,999 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively are presented as part of "Non-operating income - gain on sale of fixed assets, foreclosed assets and abandoned properties - net" during the year.

Right-of-use assets as of 31 December 2024 as follows:

Cost
Buildings
Vehicles
Total cost
Accumulated depreciation
Buildings
Vehicles
Total accumulated depreciation
Book value - net

Right-of-use assets as of 31 December 2023 as follows:

Cost
Buildings
Vehicles
Total cost
Accumulated depreciation
Buildings
Vehicles
Total accumulated depreciation
Book value - net

The Bank had rent a number of assets including offices, official houses, vehicles and others.

The Bank leases several assets including buildings with lease term of 2-10 years and car with lease terms of 2-4 years.

The Bank also has certain leases with lease terms of 12 months or less and low value assets. The Bank applies the recognition exemptions of short-term leases and low-value assets for these leases.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. Aset Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Piutang bunga	1.139.161	980.544
Term Deposit Valas		
hasil ekspor (TD Valas DHE SDA)		
Bank Indonesia	812.798	739.056
Biaya dibayar di muka	253.678	197.791
Uang muka PPh pasal 28 (Catatan 21)	166.741	-
Agunan yang diambil alih		
(setelah dikurangi cadangan		
penurunan nilai masing-masing sebesar		
Rp34.179 dan Rp28.691 pada tanggal		
31 Desember 2024 dan 2023)	149.034	157.602
ATM bersama	80.035	75.756
Uang muka	84.953	45.527
Properti terbengkalai	28.534	28.689
Setoran jaminan	2.708	2.819
Lain-lain	441.821	422.493
Neto	3.159.463	2.650.277

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Saldo awal tahun	28.691	28.709
Penambahan/(pemulihan)		
selama tahun berjalan	5.488	(18)
Saldo akhir tahun	34.179	28.691

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas properti terbengkalai tidak diperlukan.

Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

15. Other Assets

This account consists of:

Interest receivables
Term Deposit
with Bank Indonesia
in foreign currency from DHE SDA
Prepaid expense
Prepaid income tax art 28 (Notes 21)
Foreclosed assets
(net of allowance for declining
in value of Rp34,179 and Rp28,691
as of 31 December 2024 and
2023, respectively)
ATM Bersama
Advances
Abandoned property
Security deposits
Others
Net

The changes in the allowance for the decline in value of foreclosed assets are as follows:

Beginning balance
Additional/(reversal)
during the year
Ending balance

The Bank's management believes that the allowance for the decline in value of foreclosed assets is adequate and the carrying value of foreclosed assets is stated at net realizable value.

The Bank's management believes that no allowance for the decline in value of abandoned property is necessary.

Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. Liabilitas Segera

Akun ini adalah sebesar Rp504.053 dan Rp475.355 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari kiriman uang/wesel akan dibayar, titipan dana nasabah, transaksi kliring/transfer yang belum diselesaikan dan liabilitas-liabilitas jangka pendek lainnya.

16. Current Liabilities

This account amounting to Rp504,053 and Rp475,355 as of 31 December 2024 and 2023, respectively represents cash remittances/draft payables, customers' funds, unsettled clearing/transfer transactions and other short-term liabilities.

17. Giro

Akun ini terdiri dari:

17. Demand Deposits

This account consists of:

31 Desember/31 December 2024				
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak ketiga	29.015.196	2.948.349	31.963.545	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	170.905	-	170.905	Related parties (Note 37)
Total	29.186.101	2.948.349	32.134.450	Total
31 Desember/31 December 2023				
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak ketiga	22.212.020	1.319.858	23.531.878	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	169.624	-	169.624	Related parties (Note 37)
Total	22.381.644	1.319.858	23.701.502	Total

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat dan Yuan China Renminbi.

Demand deposits in foreign currencies consist of Singapore Dollar, United States Dollar and Chinese Yuan Renminbi.

Suku bunga rata-rata untuk giro adalah sebagai berikut:

The average interest rates for demand deposits are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Rupiah	3,69%	2,69%	Rupiah
Mata uang asing	2,58%	0,21%	Foreign currencies

Giro sejumlah Rp885.018 dan Rp655.364 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan fasilitas bank lainnya (Catatan 11).

Demand deposits amounting to Rp885,018 and Rp655,364 as of 31 December 2024 and 2023, respectively are pledged as collateral for loans and other bank facilities (Note 11).

Tidak terdapat kredit kepada pihak berelasi yang dijamin dengan giro.

There are no loan facilities to related parties which are secured with demand deposits as collateral.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. Tabungan

Akun ini terdiri dari:

18. Saving Deposits

This account consists of:

31 Desember/31 December 2024			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total
Pihak ketiga	11.454.070	23.489.706	34.943.776
Pihak berelasi (Catatan 37)	103.869	28.259	132.128
Total	11.557.939	23.517.965	35.075.904

Third parties
Related parties (Note 37)

Total

31 Desember/31 December 2023			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total
Pihak ketiga	11.908.663	25.466.925	37.375.588
Pihak berelasi (Catatan 37)	93.145	17.643	110.788
Total	12.001.808	25.484.568	37.486.376

Third parties
Related parties (Note 37)

Total

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Franc Swiss, Dolar Australia, Dolar Amerika, Dolar Kanada, Dolar Selandia Baru, Dolar Singapura, Dolar Hong Kong, Yen Jepang dan Krona Swedia.

Saving deposits in foreign currencies consist of Great Britain Pound Sterling, European Euro, Swiss Franc, Australian Dollar, United States Dollar, Canadian Dollar, New Zealand Dollar, Singapore Dollar, Hong Kong Dollar, Japanese Yen and Swedish Krona.

Suku bunga rata-rata untuk tabungan adalah sebagai berikut:

The average interest rates for saving deposits are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Rupiah	1,52%	1,57%	Rupiah
Mata uang asing	2,54%	2,16%	Foreign currencies

Tabungan sejumlah Rp296.619 dan Rp1.063.347 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 11).

Saving deposits amounting to Rp296,619 and Rp1,063,347 as of 31 December 2024 and 2023, respectively are pledged as collateral for loans (Note 11).

Tidak terdapat kredit kepada pihak berelasi yang dijamin dengan tabungan.

There are no loan facilities to related parties which are secured with saving deposits as collateral.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. Deposito Berjangka

Akun ini terdiri dari:

19. Time Deposits

This account consists of:

31 Desember/31 December 2024				
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak ketiga	39.262.874	10.293.037	49.555.911	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	94.880	50.605	145.485	Related parties (Note 37)
Total	39.357.754	10.343.642	49.701.396	Total

31 Desember/31 December 2023				
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak ketiga	43.970.624	13.951.421	57.922.045	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	123.703	48.915	172.618	Related parties (Note 37)
Total	44.094.327	14.000.336	58.094.663	Total

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:

The details of time deposits based on contractual maturities are as follows:

31 Desember/31 December 2024				
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
≤ 1 bulan	402.053	69.343	471.396	≤ 1 bulan
> 1 bulan ≤ 3 bulan	12.761.028	4.944.104	17.705.132	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	12.686.305	3.922.396	16.608.701	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan	13.508.368	1.407.799	14.916.167	> 6 months
Total	39.357.754	10.343.642	49.701.396	Total

31 Desember/31 December 2023				
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
≤ 1 bulan	1.524.009	852.702	2.376.711	≤ 1 bulan
> 1 bulan ≤ 3 bulan	12.498.388	5.033.229	17.531.617	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	16.388.715	4.997.495	21.386.210	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan	13.683.215	3.116.910	16.800.125	> 6 months
Total	44.094.327	14.000.336	58.094.663	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. Deposito Berjangka (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

19. Time Deposits (continued)

The details of time deposits based on remaining maturities are as follows:

31 Desember/31 December 2024				
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
≤ 1 bulan	16.858.407	4.870.310	21.728.717	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	13.403.973	4.664.161	18.068.134	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	6.623.333	580.237	7.203.570	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	2.380.420	219.617	2.600.037	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan	91.621	9.317	100.938	
Total	39.357.754	10.343.642	49.701.396	Total
31 Desember/31 December 2023				
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
≤ 1 bulan	20.218.376	6.512.454	26.730.830	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	15.850.258	5.129.101	20.979.359	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	6.771.116	1.249.415	8.020.531	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.174.337	1.081.924	2.256.261	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan	80.240	27.442	107.682	
Total	44.094.327	14.000.336	58.094.663	Total

Deposito berjangka dalam mata uang asing terdiri dari Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Dolar Australia, Dolar Amerika, Dolar Singapura, Yen Jepang dan Dolar Hong Kong.

Time deposits in foreign currencies consist of Great Britain Pound Sterling, European Euro, Australian Dollar, United States Dollar, Singapore Dollar, Japanese Yen and Hong Kong Dollar.

Deposito berjangka sejumlah Rp9.688.236 dan Rp8.442.844 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 11).

Time deposits amounting to Rp9,688,236 and Rp8,442,844 as of 31 December 2024 and 2023, respectively are pledged as collateral for loans (Note 11).

Suku bunga rata-rata untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The average interest rates for time deposits are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Rupiah	4,98%	4,44%	Rupiah
Mata uang asing	4,02%	2,98%	Foreign currencies

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain berdasarkan jenis dan mata uang terdiri dari:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Rupiah		
Call Money	1.940.000	1.265.000
Giro	55.729	107.187
Deposito berjangka	19.500	9.400
Tabungan	9.367	9.959
	2.024.596	1.391.546
Mata uang asing		
Call Money	2.414.250	-
Tabungan	1.413	7.213
Total	4.440.259	1.398.759

Simpanan dari bank lain berdasarkan hubungan transaksi dengan Bank terdiri dari:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Rupiah		
Pihak ketiga	2.014.865	1.331.108
Pihak berelasi (Catatan 37)	9.731	60.438
	2.024.596	1.391.546
Mata uang asing		
Pihak ketiga	1.413	7.213
Pihak berelasi (Catatan 37)	2.414.250	-
Total	4.440.259	1.398.759

Jangka waktu simpanan dari bank lain dalam deposito berjangka dan call money adalah kurang dari satu tahun.

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kisaran suku bunga rata-rata tahunan untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Rupiah	0,00% - 6,87%	0,00% - 6,02%
Mata uang asing	0,00% - 3,19%	0,00% - 5,26%

20. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks based on type and currency consist of:

Rupiah
Call Money
Demand deposits
Time deposits
Saving deposits
Foreign currency
Call Money
Saving deposits
Total

Deposits from other banks based on their relationship transaction with the Bank consist of:

Rupiah
Third parties
Related parties (Note 37)
Foreign currency
Third parties
Related parties (Note 37)
Total

The terms of deposits from other banks in time deposits and call money are less than one year.

There are no deposits from other banks which are blocked or collateralized as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

The range of average annual interest rates for deposits from other banks are as follows:

Rupiah
Foreign currency

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. Perpajakan

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Utang pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	73.077	81.368
Pasal 21	20.725	52.600
Pasal 23 dan 26	2.881	25.884
Pasal 25	-	708
Pasal 29	-	3.617
Pajak Pertambahan Nilai	8.528	6.673
Total utang pajak	105.211	170.850

21. Taxation

Tax payables consists of:

Income tax payables
Article 4 (2)
Article 21
Article 23 and 26
Article 25
Article 29
Value Added Taxes
Total tax payables

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	565.040	911.689	Income before tax expense as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(178.103)	(137.426)	Depreciation of fixed assets
Cadangan atas imbalan kerja	51.042	80.894	Provision for employees' benefits
Pembentukan cadangan atas kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	(2.168.756)	(42.590)	Provision for allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets
Pembentukan cadangan atas point rewards kartu kredit	28.453	21.542	Provision for credit card reward points
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	20.023	(13.035)	Unrealized loss/(gain) on trading securities - net
Amortisasi aset tak berwujud	(19.458)	(5.500)	Amortization of intangible assets
Penyusutan aset hak guna	2.271	2.400	Depreciation of right-of-use assets
Kerugian/(keuntungan) penjualan aset tetap - neto	(33.364)	1.085	Loss/(gain) on sale of fixed assets - net
Pembentukan atas cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih	5.488	215	Provision for decline in value of foreclosed assets
Lain-lain	(12.573)	(8.827)	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Keuntungan penjualan aset tetap dan properti terbengkalai - neto	(516)	(3.533)	Gain on sale of fixed assets and abandoned properties - net
Lain-lain - neto	85.120	121.436	Others - net
(Kerugian)/penghasilan kena pajak - Bank	(1.655.333)	928.350	Taxable (loss)/income - Bank

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. Perpajakan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak tahun berjalan dan beban pajak tangguhan - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Penghasilan kena pajak	(1.655.333)	928.350	Taxable income
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	-	204.237	Income tax expense - current
Beban pajak penghasilan - tangguhan:			Income tax expense - deferred:
Penyusutan aset tetap	39.183	30.234	Depreciation of fixed assets
Cadangan atas imbalan kerja - neto	(11.229)	(17.797)	Provision for employees' benefits - net
Pembentukan cadangan atas kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	477.126	9.370	Provision for impairment losses on earning assets and non-earning assets
Pembentukan cadangan atas reward points kartu kredit	(6.260)	(4.739)	Provision for credit card reward points
(Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	(4.405)	2.868	Unrealized (gain)/loss on trading securities - net
Amortisasi aset tak berwujud	4.281	1.210	Amortization of intangible assets
Penyusutan aset hak guna	(500)	(528)	Depreciation of right-of-use assets
Keuntungan penjualan aset tetap - neto	7.340	(239)	Gain on sale of fixed assets - net
Pembentukan atas penurunan nilai agunan yang diambil alih	(1.207)	(47)	Provision for decline in value of foreclosed assets
Kerugian pajak	(364.173)	-	Tax loss
Lain-lain	2.766	1.942	Others
Manfaat pajak tangguhan - neto	142.922	22.274	Deferred tax income - net
Beban pajak kini - periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak	15.878	-	Current tax expense - prior year tax assessment result
Penyesuaian	-	(10.215)	Adjustment
Beban pajak - neto	158.800	236.726	Tax expense - net

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between tax expense calculated by using the applicable tax rate from income before tax expense, and tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Laba sebelum beban pajak	565.040	911.689	Income before tax expense
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	124.309	200.572	Income tax expense at applicable tax rate

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. Perpajakan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Pengaruh beda tetap atas beban pajak penghasilan:		
Keuntungan penjualan aset tetap dan properti terbengkalai - neto	(114)	(777)
Lain-lain - neto	18.727	26.716
	142.922	226.511
Beban pajak kini - periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak	15.878	-
Penyesuaian	-	10.215
Beban pajak - neto	158.800	236.726

Pada bulan November 2024, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pemeriksaan tahun fiskal 2019 atas Pajak Penghasilan Pasal 25 dan 29 sebesar Rp22.813 (termasuk sanksi administrasi).

Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 74 pada tanggal 10 Oktober 2024. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank harus menghitung cadangan piutang tak tertagih sesuai dengan batasan tertentu yang diatur di dalam PMK 74 mulai tanggal 1 Januari 2024. Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat selisih kurang nilai cadangan per fiskal sebesar Rp2.045.100. Sesuai dengan ketentuan di dalam PMK 74, Bank memutuskan untuk membebaskan selisih lebih tersebut di dalam pajak penghasilan tahun 2024.

Perhitungan beban pajak - tahun berjalan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	-	204.237
Pembayaran pajak penghasilan di muka	(166.741)	(200.620)
(Uang muka)/utang pajak penghasilan	(166.741)	3.617

21. Taxation (continued)

The reconciliations between tax expense calculated by using the applicable tax rate from income before tax expense, and tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Effects of permanent differences on income tax expense:
Gain on sale of fixed assets and abandoned properties - net
Others - net
Current income tax expenses - prior tax assessment result
Adjustment
Tax expense - net

In November 2024, the Bank received tax underpayment letter ("SKPKB") in relation to tax audit for fiscal year 2019 for income tax articles 25 and 29 of Rp22,813 (including administration charges).

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Minister of Finance Regulation (PMK) No. 74 on 10 October 2024. Based on this regulation, the Bank must calculate reserves for bad debts in accordance with certain limits regulated in PMK 74 starting 1 January 2024. On January 1, 2024, there is a short value of reserves per fiscal amounting to Rp2,045,100. In accordance with the provisions in PMK 74, the Bank decided to charge the excess in the 2024 income tax calculation.

The computations of tax expense - current and income tax payables are as follows:

Tax expense - current
Pre-payments of income taxes
(Prepaid) tax expenses/ income tax payables

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. Perpajakan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	184.498	661.624
Liabilitas atas imbalan kerja	96.557	75.762
Penyusutan aset tetap	(101.018)	(61.835)
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	67.540	25.912
Pembentukan cadangan atas <i>reward points</i> kartu kredit	28.816	22.556
Cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih	7.650	6.442
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	1.708	(2.697)
Penyusutan aset hak guna	2.515	2.015
Amortisasi aset tak berwujud	(5.491)	(1.210)
Keuntungan penjualan aset tetap	(7.817)	(477)
Lain-lain	2.701	5.468
Kerugian pajak	364.173	-
Total	641.832	733.560

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 adalah estimasi untuk pengisian SPT Tahunan 2024 dan perhitungan Pajak Penghasilan Badan 2023 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Bank.

Pajak penghasilan badan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

21. Taxation (continued)

The details of deferred tax assets are as follows:

Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets
Liability for employees' benefits
Depreciation of fixed assets
Unrealized loss/(gain) on measured at fair value through other comprehensive income
Provision for credit card reward points
Allowance for decline in value of foreclosed assets
Unrealized loss/(gain) on trading securities - net
Depreciation of right-of-use assets
Amortization of intangible assets
Gain on sale of fixed assets - net
Others
Tax loss

Total

The calculations of Corporate Income Tax for the year ended 31 December 2024 are estimated numbers for 2024 Annual Tax Return and 2023 Corporate Income Tax which conform to the Bank's Annual Tax Return.

The Bank's corporate income tax for the year ended 31 December 2024 and 2023 are calculated using the tax rate of 22%, respectively.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. Liabilitas atas Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari:

22. Liabilities on Securities Sold under Repurchase Agreements

Liabilities on securities sold under repurchase agreements as of 31 December 2024 consists of:

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Nilai tercatat/ Carrying value
Diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi			At amortized cost			
Bank Indonesia	FR0056	1.850.000	27 Des 24/ 27 Dec 24	3 Jan 25/ 3 Jan 25	1.843.745	1.843.105
Bank Indonesia	FR0081	1.500.000	30 Des 24/ 30 Dec 24	6 Jan 25/ 6 Jan 25	1.471.154	1.469.879
Bank Indonesia	FR0087	1.100.000	31 Des 24/ 31 Dec 24	7 Jan 25/ 7 Jan 25	1.014.315	1.013.259
Bank Indonesia	FR0096	500.000	30 Des 24/ 30 Dec 24	6 Jan 25/ 6 Jan 25	474.080	473.669
Bank Indonesia	SR016	550.000	27 Des 24/ 27 Dec 24	3 Jan 25/ 3 Jan 25	538.406	538.219
PT Bank ICBC Indonesia	FR0081	200.000	24 Des 24/ 24 Dec 24	7 Jan 25/ 7 Jan 25	196.501	196.290
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0040	5.000	18 Des 24/ 18 Dec 24	2 Jan 25/ 2 Jan 25	5.208	5.207
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0040	5.000	19 Des 24/ 19 Dec 24	2 Jan 25/ 2 Jan 25	5.206	5.205
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0040	5.000	20 Des 24/ 20 Dec 24	3 Jan 25/ 3 Jan 25	5.206	5.204
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0040	5.000	23 Des 24/ 23 Dec 24	6 Jan 25/ 6 Jan 25	5.208	5.204
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0040	5.000	24 Des 24/ 24 Dec 24	7 Jan 25/ 7 Jan 25	5.208	5.202
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0040	5.000	27 Des 24/ 27 Dec 24	10 Jan 25/ 10 Jan 25	5.211	5.203
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0040	5.000	30 Des 24/ 30 Dec 24	13 Jan 25/ 13 Jan 25	5.215	5.204
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0040	5.000	31 Des 24/ 31 Dec 24	14 Jan 25/ 14 Jan 25	5.216	5.204
Total/Total		5.740.000			5.579.879	5.576.054

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. Liabilitas atas Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (lanjutan)

Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari:

22. Liabilities on Securities Sold under Repurchase Agreements (continued)

Liabilities on securities sold under repurchase agreements as of 31 December 2023 consists of:

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Nilai tercatat/ Carrying value
Diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi					At amortized cost	
Bank Indonesia	FR0081	1.000.000	27 Des 23/ 27 Dec 23	10 Jan 24/ 10 Jan 24	953.308	951.716
Bank Indonesia	FR0095	900.000	20 Des 23/ 20 Dec 23	17 Jan 24/ 17 Jan 24	873.492	870.866
Bank Indonesia	FR0081	900.000	29 Des 23/ 29 Dec 23	12 Jan 24/ 12 Jan 24	859.200	857.446
Bank Indonesia	FR0078	800.000	20 Des 23/ 20 Dec 23	3 Jan 24/ 3 Jan 24	805.576	805.277
Bank Indonesia	FR0081	800.000	29 Des 23/ 29 Dec 23	12 Jan 24/ 12 Jan 24	763.734	762.174
Bank Indonesia	FR0078	700.000	20 Des 23/ 20 Dec 23	17 Jan 24/ 17 Jan 24	706.765	704.641
Bank Indonesia	FR0056	600.000	27 Des 23/ 27 Dec 23	10 Jan 24/ 10 Jan 24	613.750	612.724
Bank Indonesia	FR0056	500.000	27 Des 23/ 27 Dec 23	24 Jan 24/ 24 Jan 24	512.807	510.607
Bank Indonesia	SR014	500.000	20 Des 23/ 20 Dec 23	17 Jan 24/ 17 Jan 24	491.973	490.494
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0095	500.000	20 Des 23/ 20 Dec 23	19 Jan 24/ 19 Jan 24	485.949	484.330
Bank Indonesia	FR0087	500.000	22 Des 23/ 22 Dec 23	5 Jan 24/ 5 Jan 24	471.698	471.348
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDSR151124364S	500.000	28 Des 23/ 28 Dec 23	4 Jan 24/ 4 Jan 24	471.352	471.106
Bank Indonesia	FR0086	500.000	27 Des 23/ 27 Dec 23	24 Jan 24/ 24 Jan 24	473.071	471.041
Bank Indonesia	FR0086	500.000	29 Des 23/ 29 Dec 23	5 Jan 24/ 5 Jan 24	471.272	470.945
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDSR041224364S	500.000	22 Des 23/ 22 Dec 23	5 Jan 24/ 5 Jan 24	469.841	469.503
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDSR041224364S	500.000	22 Des 23/ 22 Dec 23	5 Jan 24/ 5 Jan 24	469.841	469.503
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDSR041224364S	500.000	22 Des 23/ 22 Dec 23	5 Jan 24/ 5 Jan 24	469.841	469.503
Bank Indonesia	FR0096	450.000	27 Des 23/ 27 Dec 23	24 Jan 24/ 24 Jan 24	445.477	443.566
Bank Indonesia	ORI019	400.000	20 Des 23/ 20 Dec 23	17 Jan 24/ 17 Jan 24	393.329	392.146
Bank Indonesia	FR0064	400.000	27 Des 23/ 27 Dec 23	10 Jan 24/ 10 Jan 24	378.182	377.550

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. Liabilitas atas Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (lanjutan)

Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari: (lanjutan)

22. Liabilities on Securities Sold under Repurchase Agreements (continued)

Liabilities on securities sold under repurchase agreements as of 31 December 2023 consists of: (continued)

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Nilai tercatat/ Carrying value
Diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi (lanjutan)					At amortized cost (continued)	
Bank Indonesia	SR015	350.000	20 Des 23/ 20 Dec 23	17 Jan 24/ 17 Jan 24	341.240	340.214
Bank Indonesia	FR0070	300.000	29 Des 23/ 29 Dec 23	12 Jan 24/ 12 Jan 24	302.935	302.316
Bank Indonesia	FR0059	250.000	20 Des 23/ 20 Dec 23	17 Jan 24/ 17 Jan 24	243.622	242.890
Bank Indonesia	SR016	250.000	20 Des 23/ 20 Dec 23	3 Jan 24/ 3 Jan 24	229.467	229.381
Bank Indonesia	ORI020	200.000	27 Des 23/ 27 Dec 23	24 Jan 24/ 24 Jan 24	194.786	193.953
Bank Indonesia	PBS017	200.000	27 Des 23/ 27 Dec 23	24 Jan 24/ 24 Jan 24	188.191	187.386
Bank Indonesia	PBS026	150.000	27 Des 23/ 27 Dec 23	24 Jan 24/ 24 Jan 24	149.736	149.096
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDSR131124364S	100.000	28 Des 23/ 28 Dec 23	4 Jan 24/ 4 Jan 24	94.288	94.239
Total/Total		13.750.000			13.324.723	13.295.961

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. Efek Utang yang Diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024 Pihak ketiga Obligasi	100.000	-
Total nominal Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024	100.000	-
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2.481)	-
Total Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024	97.519	-
Obligasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024 Pihak ketiga Obligasi	100.000	-
Total nominal Obligasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024	100.000	-
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.240)	-
Total Obligasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024	98.760	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2022 Pihak ketiga Obligasi	100.000	100.000
Total nominal Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2022	100.000	100.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3.251)	(4.000)
Total Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2022	96.749	96.000

23. Debt Securities Issued

Debt securities issued as of 31 December 2024 and 2023 consist of:

Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering IV Phase I Year 2024 Third parties Bonds
Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering IV Phase I Year 2024
Unamortized bonds issuance cost
Total Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering IV Phase I Year 2024
Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering IV Phase I Year 2024 Third parties Bonds
Total nominal Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering IV Phase I Year 2024
Unamortized bonds issuance cost
Total Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering IV Phase I Year 2024
Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering III Phase I Year 2022 Third parties Bonds
Total Nominal Bank UOB Indonesia Sub Debt Shelf Offering III Phase I Year 2022
Unamortized bonds issuance cost
Total Bank UOB Indonesia Sub Debt Shelf Offering III Tranche I Year 2022

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. Efek Utang yang Diterbitkan (lanjutan)

23. Debt Securities Issued (continued)

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021 Pihak ketiga Obligasi	-	100.000	Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering III Phase I Year 2021 Third parties Bonds
Total nominal Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021	-	100.000	Total nominal Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering III Phase I Year 2021
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	(638)	Unamortized bonds issuance cost
Total Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021	-	99.362	Total Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering III Phase I Year 2021
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019 Pihak ketiga Obligasi	650.000	650.000	Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase II Year 2019 Third Parties Bonds
Total nominal Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019	650.000	650.000	Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase II Year 2019
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(576)	(876)	Unamortized bonds issuance cost
Total Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019	649.424	649.124	Total Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase II Year 2019
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 Pihak ketiga Obligasi	100.000	100.000	Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase I Year 2019 Third Parties Bonds
Total nominal Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019	100.000	100.000	Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase I Year 2019
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(542)	(883)	Unamortized bonds issuance cost
Total Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019	99.458	99.117	Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase I Year 2019
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 Pihak ketiga Obligasi	-	500.000	Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase II Year 2017 Third Parties Bonds

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. Efek Utang yang Diterbitkan (lanjutan)

	31 Desember/ 31 December 2024
Total nominal Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	-
Total Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	-
Total	1.041.910

- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024 pada tanggal 26 Juni 2024 dengan jangka waktu selama 7 tahun dan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024 menurut Fitch Ratings adalah idAA.

Bank memperhitungkan obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/PB.31/2024 pada tanggal 9 Agustus 2024.

- Obligasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024 pada tanggal 26 Juni 2024 dengan jangka waktu selama 1 tahun dan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,70%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024 menurut Fitch Ratings adalah idAAA.

- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2022 pada tanggal 8 Maret 2022 dengan jangka waktu selama 7 tahun dan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2022 menurut Fitch Ratings adalah idAA.

23. Debt Securities Issued (continued)

	31 Desember/ 31 December 2023	
Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase II Year 2017	500.000	
Unamortized bonds issuance cost	(180)	
Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase II Year 2017	499.820	
Total	1.443.423	Total

- Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering IV Phase I Year 2024 on 26 June 2024 with tenor of 7 years since issuance date and totalling to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 7.50%.

As of 31 December 2024, the rating of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering IV Phase I Year 2024 based on Fitch Ratings was idAA.

The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (Lower Tier 2) based on Approval Letter from Financial Service Authority No. S-159/PB.31/2024 dated 9 August 2024.

- Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering IV Phase I Year 2024 on 26 June 2024 with tenor of 1 year since issuance date and totalling to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 6.70%.

As of 31 December 2024, the rating of Bank UOB Indonesia Debt Shelf Offering IV Phase I Year 2024 based on Fitch Ratings was idAAA.

- Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering III Phase I Year 2022 on 8 March 2022 with tenor of 7 years since issuance date and totalling to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 8%.

As of 31 December 2024 and 2023, the rating of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering III Phase I Year 2022 based on Fitch Ratings was idAA.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. Efek Utang yang Diterbitkan (lanjutan)

Efek utang yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari: (lanjutan)

Bank memperhitungkan obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. SR-46/PB.32/2022 pada tanggal 19 April 2022.

4. Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 5,65% dibayarkan setiap tiga bulan yang telah jatuh tempo pada tanggal 2 September 2024.

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021 dengan nilai nominal Rp100.000.000.000 (nilai penuh) yang telah jatuh tempo pada tanggal 2 September 2024

5. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019 pada tanggal 13 November 2019 dengan jangka waktu selama 7 tahun dan jumlah pokok sebesar Rp650.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019 menurut *Fitch Ratings* adalah idAA.

Bank memperhitungkan obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. S-92/PB.32/2019 pada tanggal 20 Desember 2019.

6. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 pada tanggal 4 Juli 2019 dengan jangka waktu selama 7 tahun dan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,85%.

23. Debt Securities Issued (continued)

Debt securities issued as of 31 December 2024 and 2023 consist of: (continued)

The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (*Lower Tier 2*) based on Approval Letter from Financial Service Authority No. SR-46/PB.32/2022 dated 19 April 2022.

4. Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering III Phase I Year 2021 totalling Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 5.65% which is repayable every three months and has matured on 2 September 2024.

The Bank has paid the principal of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering III Phase 1 Year 2021 with nominal value of Rp100,000,000,000 (full amount) which matured on 2 September 2024

5. Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase II Year 2019 on 13 November 2019 with tenor of 7 years since issuance date totalling to Rp650,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 9.25%.

As of 31 December 2024 and 2023, the rating of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase II 2019 based on *Fitch Ratings* was idAA.

The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (*Lower Tier 2*) based on Approval Letter from Financial Service Authority No. S-92/PB.32/2019 dated 20 December 2019.

6. Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase I Year 2019 on 4 July 2019 with tenor of 7 years since issuance date totalling to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 9.85%.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. Efek Utang yang Diterbitkan (lanjutan)

Efek utang yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari: (lanjutan)

Bank memperhitungkan obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. S-92/PB.32/2019 pada tanggal 20 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 menurut *Fitch Ratings* adalah idAA.

7. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dikenakan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun yang telah jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2024. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Oktober 2017.

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 dengan nilai nominal Rp500.000.000.000 (nilai penuh) yang telah jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2024.

Bank memperhitungkan Obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. S-84/PB.32/2017 pada tanggal 20 Desember 2017.

Obligasi-obligasi Subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan jaminan khusus tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank.

23. Debt Securities Issued (continued)

Debt securities issued as of 31 December 2024 and 2023 consist of: (continued)

The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (*Lower Tier 2*) based on Approval Letter from Financial Service Authority No. S-92/PB.32/2019 dated 20 December 2019.

As of 31 December 2024 and 2023, the rating of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase I Year 2019 based on *Fitch Ratings* is idAA.

7. Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase II Year 2017 with total amount of Rp500,000,000,000 (full amount) that was subject to fixed interest rate of 9.25% per annum which is payable every three months with a seven-year term has matured on 17 October 2024. The Bond was listed on the Indonesia Stock Exchange at 18 October 2017.

The Bank has paid the principal of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase II Year 2017 with nominal value of Rp500,000,000,000 (full amount) which matured on 17 October 2024.

The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (*Lower Tier 2*) based on Approval Letter from Financial Service Authority No. S-84/PB.32/2017 dated 20 December 2017.

The said subordinated bonds are not secured by specific collateral but are secured by all assets of the Bank.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. Efek Utang yang Diterbitkan (lanjutan)

Efek utang yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari: (lanjutan)

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024, Obligasi Berkelanjutan IV Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2024, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tidak terdapat keterkaitan usaha antara wali amanat dengan Bank.

Selama jangka waktu obligasi tersebut diatas, tanpa izin tertulis dari wali amanat, Bank tidak diperkenankan untuk:

- 1) Mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang di luar kegiatan usaha Bank;
- 2) Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari otoritas berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada OJK);
- 3) Melakukan penggabungan dan/atau peleburan yang menyebabkan bubarnya Bank atau yang akan mempunyai akibat negatif secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan;

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan obligasi-obligasi sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah mengamortisasi biaya emisi obligasi masing-masing sebesar Rp3.440 dan Rp2.754 yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama tahun 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi persyaratan-persyaratan dalam penerbitan efek utang tersebut.

23. Debt Securities Issued (continued)

Debt securities issued as of 31 December 2024 and 2023 consist of: (continued)

The trustee for issuance of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering IV Phase I Year 2024, Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering IV Phase I Year 2024, Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering III Phase I Year 2022, Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering III Phase I Year 2021, Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase II Year 2019, Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase I Year 2019, Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase II Year 2017 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

There is no business relationship between the trustees and the Bank.

During the term of above mentioned bonds, without written permission from trustee, the Bank is not allowed to:

- 1) Secure part or all of the income or asset of the Bank that exists in the present or in the future, other than for the Bank's business activity;
- 2) Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, unless the reduction is carried out based on the request and/or order of the authorized regulator (including but not limited to OJK);
- 3) Perform any merger and/or acquisition which causes the liquidation of the Bank or would have a material adverse impact on the continuation of the Bank's businesses;

Regarding the public offering, the Bank issued bonds as follows:

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank has amortized the bonds issuance cost amounting to Rp3,440 and Rp2,754, respectively, which is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During 2024 and 2023, the Bank has complied with covenants of the debt securities issued above.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. Liabilitas Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ 31 December 2024
Setoran jaminan (Catatan 37)	1.629.608
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 37)	1.153.235
<i>Term deposit</i> valas hasil ekspor (TD Valas DHE SDA) Bank Indonesia (Catatan 15)	812.798
Cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi (Catatan 34)	338.674
Liabilitas sewa	133.551
Pendapatan diterima di muka	10.185
Lain-lain	490.775
Total	4.568.826

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, termasuk dalam biaya yang masih harus dibayar adalah bonus yang diberikan kepada Direksi yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp18.922 dan Rp13.021 sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

Termasuk pada lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 adalah angka penyelesaian terkait dengan akusisi bisnis konsumen Citi senilai Rp497.301.

Setoran jaminan terutama merupakan perjanjian kerjasama operasional dengan United Overseas Bank Limited, Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOBS")

Pada tanggal 25 Agustus 2022, Bank dan UOBS menandatangani Perjanjian Jaminan Uang Tunai dimana UOBS menyediakan jaminan uang tunai atas transaksi derivatif mencakup *FX Derivative* dan *Interest Rate Derivative* yang diatur dalam Perjanjian Induk *International Swaps and Derivative Transactions* (ISDA) 2022 tanggal 20 Agustus 2007. Jaminan uang tunai diberikan dalam mata uang USD dengan jumlah transfer minimal sebesar USD2.000.000 (angka penuh). Bank memiliki kewajiban untuk membayar bunga atas penempatan jaminan ini yang ditentukan dan dihitung dengan menggunakan suku bunga *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR).

24. Other Liabilities

This account consists of:

	31 Desember/ 31 December 2023	
	1.265.073	Margin deposits (Note 37)
	1.079.291	Accrued expenses (Note 37)
	739.056	<i>Term deposit</i> with Bank Indonesia in foreign currency from DHE SDA (Note 15)
	379.860	Allowance for impairment losses of commitments and contingencies (Note 34)
	187.538	Lease liabilities
	14.203	Unearned income
	1.034.677	Others
Total	4.699.698	Total

As of 31 December 2024 and 2023, included in the accrued expenses is deferred bonus granted to the Board of Directors amounting to Rp18,922 and Rp13,021, respectively, in accordance with POJK No. 45/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks in the Provision of Remunerations.

Included in others as of 31 December 2023 are settlement figures in regards with acquisition of Citi's consumer business amounting Rp497,301.

Margin deposits mainly represent operational cooperation agreements with United Overseas Bank Limited, Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOBS")

On 25 August 2022, the Bank and UOBS has signed Cash Collateral Agreement that UOBS provides cash collateral on derivative transactions including *FX Derivative* and *Interest Rate Derivative* stipulated in *International Swaps and Derivative Transactions* (ISDA) 2022 Master Agreement on 20 August 2007. Cash collateral is provided in USD with minimal transfer nominal amounting to USD2,000,000 (full amount). The Bank is obliged to pay interest on the cash collateral placement which is determined and calculated using *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR).

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. Liabilitas Lain-lain (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited, Singapura
("UOBS") (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai jaminan uang tunai masing-masing sebesar JPY8.679.000.000 (nilai penuh) dan USD48.860.000 (angka penuh) (Catatan 37).

Bunga yang masih harus dibayar atas jaminan uang tunai tersebut sebesar JPY1.772.388 (angka penuh) dan USD257.010 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 37).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 22 April 2016, Bank dan Bank Mandiri menandatangani Perjanjian Induk Global Pembelian Kembali (GMRA) No.FTS.TRS/IRT.204/2016, No.16/GMG/0008 yang diamandemen dengan GMRA No.TIB.TRS/TLA.91/2023, No.23/GMG/042 dimana salah satu pihak akan menyediakan margin tunai atas transaksi pembelian kembali efek yang akan dibayarkan kepada salah satu pihak yang memiliki eksposur bersih terhadap pihak lainnya. Pihak yang menerima margin tunai memiliki kewajiban untuk membayar bunga atas penempatan jaminan ini yang ditentukan dan dihitung dengan menggunakan Suku Bunga Acuan Pasar Uang yang ditetapkan Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai jaminan uang tunai sebesar Rp440.848 dan Rp312.102.

Bunga yang masih harus dibayar atas jaminan uang tunai tersebut sebesar Rp2.107 dan Rp1.475 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

24. Other Liabilities (continued)

**United Overseas Bank Limited, Singapore
("UOBS") (continued)**

As of 31 December 2024 and 2023, the cash collateral amounting to JPY8,679,000,000 (full amount) and USD48,860,000 (full amount), respectively (Note 37).

Interest payables on the cash collateral amounting to JPY1,772,388 (full amount) and USD257,010 (full amount) as of 31 December 2024 and 2023, respectively (Note 37).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On 22 April 2016, the Bank and Bank Mandiri has signed the Global Master Repurchase Agreement (GMRA) No.FTS.TRS/IRT.204/2016, No.16/GMG/0008 which is amended with GMRA No.TIB.TRS/TLA.91/2023, No.23/GMG/0042 that one of the parties will provide cash margin on securities sold under repurchase agreements which will be paid to the party who has net exposure againsts other party. The party who receive cash margin is obliged to pay interest on the cash margin placement which is determined and calculated using Money Market Reference Interest Rate as provided by Bank Indonesia.

As of 31 December 2024 and 2023, the cash collateral amounting to Rp440,848 and Rp312,102, respectively.

Interest payables on the cash collateral amounting to Rp2,107 and Rp1,475 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. Modal Saham

Pada tanggal 26 Oktober 2023, Bank mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa No. 89 tanggal 26 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta yang menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank dengan cara mengeluarkan saham baru sebanyak 1.040.946.745 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp250 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.441 (nilai penuh) per lembar saham.

Hasil penerbitan saham tersebut telah diterima oleh Bank sehingga dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Bank meningkat menjadi sebanyak 12.227.591.633 lembar saham atau sebesar Rp3.056.897.908.250 (nilai penuh) sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 20 November 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tercantum dalam surat No. AHU-AH.01.03-0145724 tanggal 23 November 2023. Pada tanggal 30 November 2023, melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. SR-123/PB.31/2023, Bank telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk mencatatkan tambahan modal disetor tersebut sebagai Modal Disetor.

Susunan pemegang saham Bank dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Catatan 1a)

25. Share Capital

On 26 October 2023, the Bank has received approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 89 dated 26 October 2023 made before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which approved to increase the Bank's issued and paid-up capital by issuing new shares of 1,040,946,745 shares with nominal amount of Rp250 (full amount) per share with offering price of Rp1,441 (full amount) per share.

The result of shares issues has been received by the Bank so therefore the total number of issued and fully paid-up shares of the Bank increases to 12,227,591,633 shares or Rp3,056,897,908,250 (full amount) as stated in Deed of Statement Resolutions No. 38 dated 20 November 2023 made before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which the notice of amendment has been received and recorded by Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter No. AHU-AH.01.03-0145724 dated 23 November 2023. On 30 November 2023, based on letter from the Financial Services Authority No. SR-123/PB.31/2023, the Bank has obtained approval from Financial Services Authority to book the additional paid-in capital as Paid-in Capital.

The Bank's shareholders and percentage of ownership as of 31 December 2024 and 2023 are as follows: (Note 1a)

31 Desember 2024 dan 2023/ 31 December 2024 and 2023				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal/ Total capital	Shareholders
UOB International Investment Private Limited, Singapura	8.430.031.879	68,943%	2.107.508	UOB International Investment Private Limited, Singapore
United Overseas Bank Limited, Singapura	3.675.134.661	30,056%	918.784	United Overseas Bank Limited, Singapore
Yayasan Kesejahteraan Nusantara	122.308.897	1,000%	30.577	Yayasan Kesejahteraan Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah 1%)	116.196	0,001%	29	Others (below 1% each)
Total	12.227.591.633	100,00%	3.056.898	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. Modal Saham (lanjutan)

Tujuan utama pengelolaan modal Bank adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Bank dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh dalam bentuk dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut dipertimbangkan oleh Bank pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Bank mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Bank dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Bank adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

26. Tambahan Modal Disetor

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Agio saham		
Penawaran Umum Terbatas III tahun 2006	576.625	576.625
Penerbitan saham tahun 2020	1.591.941	1.591.941
Penerbitan saham tahun 2023	1.239.767	1.239.767
Dividen saham	238.276	238.276
Biaya emisi efek ekuitas		
Penawaran Umum Terbatas III tahun 2006	(2.306)	(2.306)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.289.647	1.289.647
Penyesuaian tambahan modal disetor	4.576	4.576
Total	4.938.526	4.938.526

25. Share Capital (continued)

The primary objective of the Bank's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

In addition, the Bank is also required by the Corporate Law effective on 16 August 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid up share capital. This capital requirements are considered by the Bank at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. There were no changes made in the objectives, policies or processes as of 31 December 2024 and 2023.

The Bank's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

26. Additional Paid-in Capital

This account consists of:

Paid-in capital
Limited Public Offering III year 2006
Right issue year 2020
Right issue year 2023
Stock dividend
Issuance cost
Limited Public Offering III year 2006
Difference in the value of restructuring transactions of entities under common control
Adjustment on additional paid-in capital
Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2024 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 73 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk menambah dana cadangan umum sebesar Rp6.750 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Bank serta membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh di tahun 2023 setelah dikurangi cadangan wajib sebagai laba ditahan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2023 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 13 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk menambah dana cadangan umum sebesar Rp9.515 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Bank serta membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh di tahun 2022 setelah dikurangi cadangan wajib sebagai laba ditahan.

27. Retained Earnings

At the Annual General Meeting of Shareholders held on 30 April 2024, the minutes of which were notarized under Deed No. 73 of Notary Aulia Taufani, S.H., on the same date, the shareholders agreed to increase the amount appropriated for general reserve amounting to Rp6,750 to comply with Article 70 of the Corporation Law and Article 20 of the Bank's Articles of Association and registered the entire net profit earned in 2023 after deduction against reserve as retained earnings.

At the Annual General Meeting of Shareholders held on 3 May 2023, the minutes of which were notarized under Deed No. 13 of Notary Aulia Taufani, S.H., on the same date, the shareholders agreed to increase the amount appropriated for general reserve amounting to Rp9,515 to comply with Article 70 of the Corporation Law and Article 20 of the Bank's Articles of Association and registered the entire net profit earned in 2022 after deduction against reserve as retained earnings.

28. Pendapatan Bunga

Akun ini diperoleh dari:

	31 Desember/ 31 December 2024
Kredit yang diberikan	7.943.685
Investasi keuangan dan efek-efek yang diperdagangkan	2.773.263
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	482.433
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	177.852
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	118.833
Total	11.496.066

Provisi dan komisi yang diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp388.701 dan Rp405.947.

Informasi mengenai pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak-pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 37.

28. Interest Income

This account is derived from the following:

31 Desember/ 31 December 2023	
6.532.425	Loans
1.612.825	Financial investments and trading securities
1.376.598	Receivables on securities purchased with agreements to resell
304.195	Placements with Bank Indonesia and other banks
118.827	Current accounts with Bank Indonesia and other banks
9.944.870	Total

Provision and commission which are amortized and recognized as interest income for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp388,701 and Rp405,947, respectively.

Interest income earned from related parties of loan are disclosed in Note 37.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. Beban Bunga

Akun ini merupakan beban bunga yang timbul atas:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Deposito berjangka	2.699.782	2.233.102
Giro	1.027.756	732.391
Tabungan	823.038	756.347
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	469.977	223.242
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 36)	245.565	246.061
Simpanan dan pinjaman dari bank lain	196.089	218.451
Efek utang yang diterbitkan	125.798	139.995
Setoran jaminan	52.556	37.855
Lain-lain	11.130	528
Total	5.651.691	4.587.972

Informasi mengenai beban bunga atas transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 37.

29. Interest Expenses

This account represents interest expenses incurred on the following:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Deposito berjangka	2.699.782	2.233.102
Giro	1.027.756	732.391
Tabungan	823.038	756.347
Liabilities on securities sold under repurchase agreements	469.977	223.242
Premium on Government guarantee (Note 36)	245.565	246.061
Deposits and borrowings from other banks	196.089	218.451
Debt securities issued	125.798	139.995
Margin deposits	52.556	37.855
Others	11.130	528
Total	5.651.691	4.587.972

Interest expense on transactions with related parties are disclosed in Note 37.

30. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Telekomunikasi, listrik dan air	654.384	488.556
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 14)	601.526	429.368
Pemeliharaan dan perbaikan	548.682	429.558
Jasa <i>outsourcing</i>	387.397	422.085
Iklan dan promosi	237.900	212.482
Jasa tenaga ahli	215.270	306.485
Pungutan OJK	84.067	69.821
Barang cetakan dan keperluan kantor	67.364	42.149
Sewa	39.139	15.859
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 3)	33.666	3.667
Asuransi	12.661	10.171
Keamanan	12.095	12.738
Biaya emisi obligasi	3.697	2.754
Beban jasa manajemen	2.530	9.284
Lain-lain	44.451	175.779
Total	2.944.829	2.630.756

Termasuk pada lain-lain adalah biaya yang ditanggung oleh Bank sehubungan dengan akuisisi bisnis konsumen Citi senilai Rp105.686 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023.

30. General and Administrative Expenses

This account consists of:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Telecommunication, electricity, and water	654.384	488.556
Depreciation of fixed assets and right-of-use assets (Note 14)	601.526	429.368
Repairs and maintenance	548.682	429.558
Outsourcing service	387.397	422.085
Advertising and promotion	237.900	212.482
Professional fees	215.270	306.485
OJK levy	84.067	69.821
Printed materials and office supplies	67.364	42.149
Rental	39.139	15.859
Amortization of intangible assets (Note 3)	33.666	3.667
Insurance	12.661	10.171
Security	12.095	12.738
Bond issuance cost	3.697	2.754
Management fee	2.530	9.284
Others	44.451	175.779
Total	2.944.829	2.630.756

Included in others are expenses borne by the Bank in regards with Citi's consumer business acquisition amounting to Rp105,686 for period ended on 31 December 2023.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Gaji, upah dan tunjangan hari raya	1.996.167	1.623.767
Manfaat pensiun	167.450	172.443
Makan, transportasi dan tunjangan lainnya	133.984	125.121
Pengobatan	130.508	92.770
Insentif	104.968	55.530
BPJS ketenagakerjaan	87.677	70.308
Imbalan kerja (Catatan 35)	80.836	101.267
Pendidikan dan pelatihan	51.840	69.596
Tunjangan pajak PPh 21	62.060	40.404
Lembur	8.900	5.872
Lain-lain	43.344	28.729
Total	2.867.734	2.385.807

31. Salaries and Employee Benefits Expenses

This account consists of:

Salaries, wages and lebaran bonus
Gratuity
Meals, transportation and other allowance
Medical
Incentive
Insurance and social security
Employee benefits (Note 35)
Education and training
Taxable allowance PPh 21
Overtime
Others
Total

32. Laba Per Saham Dasar

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah saham pada tahun bersangkutan.

32. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to the equity holders by the number of shares outstanding during the year.

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Labar tahun berjalan diatribusikan kepada pemegang saham	406.240	674.963
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar	12.227.591.633	11.278.156.690
Labar per saham dasar* (nilai penuh)	33	60

Income for the year attributable to equity holders
Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings per share* (full amount)

* Bank tidak mempunyai labar per saham dasar yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023./The bank has no dilutive earning per share for the year ended 31 December 2024 and 2023.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing

Rincian nilai nominal atas pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (*spot*) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

33. Spot Foreign Currency Bought and Sold

The details of the notional values of spot foreign currencies bought and sold as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember/31 December 2024				
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)		Rupiah	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak ketiga	USD	102.304.618	1.646.593	Spot foreign currency bought Third parties
Pembelian tunai mata uang asing Pihak berelasi	USD	1.132.614	18.229	Spot foreign currency bought Related parties
	AUD	160.000	1.602	
			19.831	
			1.666.424	
Penjualan tunai mata uang asing Pihak ketiga	USD	11.329.940	182.355	Spot foreign currency sold Third parties
Penjualan tunai mata uang asing Pihak berelasi	USD	469.614	7.558	Spot foreign currency sold Related parties
	EUR	665.000	11.144	
			18.702	
			201.057	
31 Desember/31 December 2023				
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)		Rupiah	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak ketiga	EUR	3.000.000	51.115	Spot foreign currency bought Third parties
	GBP	4.000.000	78.506	
	USD	133.799.220	2.060.107	
	SGD	50.000	584	
			2.190.312	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak berelasi	EUR	2.000.000	34.077	Spot foreign currency bought Related parties
	AUD	759.856	7.994	
	USD	9.389.127	144.564	
	GBP	10.000	196	
			186.831	
			2.377.143	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing (lanjutan)

Rincian nilai nominal atas pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (*spot*) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. Spot Foreign Currency Bought and Sold (continued)

The details of the notional values of spot foreign currencies bought and sold as of 31 December 2024 and 2023 are as follows: (continued)

31 Desember/31 December 2023			
	Mata uang asing (nilai penuh) Foreign currencies (full amount)		Rupiah
Penjualan tunai mata uang asing Pihak ketiga	EUR	5.000.000	85.192
	GBP	3.000.000	58.880
	USD	108.274.351	1,667.100
			1.811.172
Penjualan tunai mata uang asing Pihak berelasi	EUR	425.000	7.241
	AUD	219.000	2.304
	USD	5.076.642	78.165
			87.710
			1.898.882

Spot foreign currency sold
Third parties

Spot foreign currency bought
Related parties

34. Komitmen dan Kontinjensi

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

34. Commitments and Contingencies

The Bank's commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Komitmen			Commitments
Tagihan komitmen	131.655	85.307	Commitment receivables
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(86.823.557)	(87.768.795)	Unused loan facilities granted
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	(1.491.969)	(1.502.308)	Outstanding irrevocable letters of credit
Liabilitas komitmen - neto	(88.183.871)	(89.185.796)	Commitment liabilities - net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Kontinjensi		
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi	(2.837.700)	(2.532.256)
Standby letters of credit	(2.130.793)	(1.649.629)
Liabilities kontinjensi - neto	(4.968.493)	(4.181.885)
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(93.152.364)	(93.367.681)

34. Commitments and Contingencies (continued)

The Bank's commitments and contingencies are as follows: (continued)

Contingencies
Contingent liabilities
Bank guarantees
Standby letters of credit
Contingent liabilities - net
Commitments and contingent liabilities - net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
31 Desember 2022	198.334	67.653	-	265.987	31 December 2022
Aset baru	148.256	54.364	-	202.620	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(43.340)	(21.407)	-	(64.747)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke Tahap 1	(11.875)	11.875	-	-	Transfers to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	702	(702)	-	-	Transfers to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	1	(1)	-	-	Transfers to Stage 3
Pengukuran kembali	(13.326)	(10.674)	-	(24.000)	Remeasurement
31 Desember 2023	278.752	101.108	-	379.860	31 December 2023
Aset baru	49.558	27.278	-	76.836	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(68.397)	(57.394)	-	(125.791)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke Tahap 1	35.849	(35.849)	-	-	Transfers to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(1.477)	1.477	-	-	Transfers to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	(2)	2	-	-	Transfers to Stage 3
Pengukuran kembali	(38.457)	46.226	-	7.769	Remeasurement
31 Desember 2024	255.826	82.848	-	338.674	31 December 2024

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. Liabilitas atas Imbalan Kerja

Bank memiliki program pensiun iuran pasti dan juga mencatat liabilitas estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan untuk menutupi kemungkinan kekurangan, dimana untuk perhitungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan, PP No. 35 Tahun 2021 dan perjanjian ketenagakerjaan Bank.

Program pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia (pihak ketiga). Iuran yang dibayarkan kepada DPLK pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp164.004 dan Rp133.881.

Iuran pensiun ditetapkan sebesar 16% dari gaji karyawan peserta dana pensiun, dimana sebesar 10% ditanggung oleh Bank dan sisanya 6% ditanggung oleh karyawan. Sejak tanggal 1 Juni 2023, Bank merubah ketentuan, yaitu iuran pensiun ditetapkan dengan minimal 10% dari gaji karyawan peserta dana pensiun, dan bisa ditambahkan dari karyawan secara sukarela sesuai dengan pilihan yang ditentukan Bank. Beban pensiun Bank pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berjumlah sebesar Rp116.409 dan Rp91.549.

Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang masing-masing dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya bertanggal 16 Januari 2025 dan Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya bertanggal 2 Januari 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

35. Liability for Employee Benefits

The Bank has defined contribution retirement plan and also recognized estimated liability for termination, gratuity and compensation benefits to cover any deficiency as provided, which the calculation as of 31 December 2024 and 2023 in accordance with Law No. 6 of 2023 on Employment, Government Regulation No. 35 of 2021 and the Bank's labor agreement.

The Bank's defined contribution retirement plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia (a third party). The contribution retirement paid to DPLK for the years ended 31 Desember 2024 and 2023 amounting to Rp164,004 and Rp133,881, respectively.

The pension contribution is determined at 16% of the employees' salary who joined the pension plan, of which 10% is contributed by the Bank and the remaining 6% is contributed by the employees. Since 1 June 2023, the Bank has changed the provisions, namely pension contribution is determined at a minimum of 10% of the employees' salary who participating in the pension fund, and can be added from employees voluntarily according to the options determined by the Bank. The Bank's pension expense for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp116,409 and Rp91,549, respectively.

The estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2024 and 2023 were determined based on the actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, independent actuary, in their reports dated 16 January 2025 and Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, the independent actuary, in their reports dated 2 January 2024, using the "Projected Unit Credit" method.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. Liabilitas atas Imbalan Kerja (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Tingkat bunga diskonto	6,60%	6,60%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	4,50%	4,50%
Tabel kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat	1% of mortality rate	1% of mortality rate
Usia pensiun (tahun)	55	55
Tingkat pengunduran diri		
Umur 25-29	12,50%	12,50%
Umur 30-34	10,00%	10,00%
Umur 35-39	7,50%	7,50%
Umur 40-44	5,00%	5,00%
Umur 45-49	2,50%	2,50%
Umur 50-54	2,00%	2,00%
Umur >54	0,00%	0,00%

Beban imbalan kerja

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Beban jasa kini	55.108	40.510
Biaya jasa lalu - amendemen program	-	43.700
Beban bunga	20.368	16.659
Pengakuan kerugian aktuarial	5.360	398
Beban imbalan kerja	80.836	101.267

Nilai kini liabilitas imbalan kerja

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, awal tahun	344.372	258.405
Beban jasa kini	55.108	40.510
Biaya jasa lalu - amendemen program	-	43.700
Beban bunga	20.368	16.659
Penyesuaian kewajiban atas transfer karyawan ex-Citi	-	8.895
Pembayaran manfaat	(29.794)	(20.373)
Pengukuran kembali aktuarial	43.480	(3.822)
Pengakuan kerugian aktuarial	5.360	398
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	438.894	344.372

35. Liability for Employee Benefits (continued)

The principal assumptions used in the valuations are as follows:

Discount interest rate
Salary increase projection rate
Mortality table
Disability rate
Retirement age (years old)
Turnover rate
Age 25-29
Age 30-34
Age 35-39
Age 40-44
Age 45-49
Age 50-54
Age >54

Employee benefits expenses

Current service cost
Past service cost - benefit changes
Interest cost
Recognition of actuarial loss
Employee benefits expense

Present value of benefit obligations

Present value of benefit obligation, beginning of the year
Current service cost
Past service cost - benefit changes
Interest cost
Liability adjustment from transfer of employee ex-Citi
Payments of benefits
Remeasurement of defined benefit plan
Recognition of actuarial loss
Present value of benefit obligations, end of year

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. Liabilitas atas Imbalan Kerja (lanjutan)

Jumlah penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan posisi empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/31 December				
	2024	2023	2022	2021	2020
Nilai kini liabilitas	438.894	344.009	258.405	278.566	301.036
Penyesuaian liabilitas	39.354	(7.336)	4.323	(19.604)	(18.352)

Perubahan liabilitas atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Saldo awal tahun	344.372	258.405
Beban imbalan kerja tahun berjalan	80.836	101.267
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	43.480	(3.822)
Penyesuaian kewajiban atas Transfer karyawan ex-Citi	-	8.895
Pembayaran manfaat	(29.794)	(20.373)
Saldo akhir tahun	438.894	344.372

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini liabilitas imbalan kerja diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah (tidak diaudit):

Tingkat Diskonto

	Nilai kini liabilitas/ Present value of employee benefit obligation	
Perubahan persentase/ Percentage change	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
+1%	(422.379)	(329.158)
-1%	456.930	361.112

Tingkat Kenaikan Upah

	Nilai kini liabilitas/ Present value of employee benefit obligation	
Perubahan persentase/ Percentage change	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
+1%	465.435	370.352
-1%	(414.693)	(321.647)

35. Liability for Employee Benefits (continued)

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities for the year ended 31 December 2024 and previous four years are as follows (unaudited):

	2024	2023	2022	2021	2020
Present value of benefit obligation	438.894	344.009	258.405	278.566	301.036
Experience adjustment on liability	39.354	(7.336)	4.323	(19.604)	(18.352)

The movements of employee benefits liability for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Beginning balance	344.372	258.405
Employee benefits expense during the year	80.836	101.267
Total amount recognized in other comprehensive income	43.480	(3.822)
Liability adjustment from transfer of employee ex-Citi	-	8.895
Payments of benefits	(29.794)	(20.373)
Ending balance	438.894	344.372

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation in the assumed changes in the discount rate and salary increment rate (unaudited):

Discount Rate

Salary Increment Rate

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. Liabilitas atas Imbalan Kerja (lanjutan)

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/ 31 December 2024
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	113.407
Antara 1 dan 2 tahun	68.064
Antara 2 dan 5 tahun	200.011
Antara 5 dan 10 tahun	333.114
Di atas 10 tahun	601.599
Total	1.316.195

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing selama 4,9 tahun dan 8,10 tahun (tidak diaudit).

36. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, yang disempurnakan melalui Peraturan LPS No. 2/PLPS/2010 tanggal 25 November 2010 tentang Program Penjaminan Simpanan bahwa saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Pengumuman LPS No.Peng-3/DSPS/2024 tanggal 28 Mei 2024, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan sama dengan atau dibawah 2,25% untuk simpanan dalam valuta asing.

35. Liability for Employee Benefits (continued)

The maturity of the benefits obligation as of 31 December 2024 and 2023 are as follows (unaudited):

	31 Desember/ 31 December 2023	
	71.546	Within the next 12 months
	58.146	Between 1 and 2 years
	169.980	Between 2 and 5 years
	264.536	Between 5 and 10 years
	553.795	Beyond 10 years
Total	1.118.003	Total

The average duration of employees' benefits liability as of 31 December 2024 and 2023 are 4.9 years and 8.10 years, respectively (unaudited).

36. The Government Guarantee for The Payment of Obligations of Commercial Banks

Based on Law No. 24 regarding the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding the Stipulation of Government Regulation No. 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain obligations of commercial banks under the applicable guarantee program, in which the amount of guarantee can vary if it meets the applicable criteria.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding the Amount of Deposit Guaranteed by LPS, which was enhanced by LPS Regulation No. 2/PLPS/2010 dated 25 November 2010 regarding the Deposit Insurance Program, that the balance guaranteed for each customer at one Bank is a maximum of Rp2,000,000,000 (full amount).

As of 31 December 2024 based on the LPS Announcement No.Peng-3/DSPS/2024 dated 28 May 2024, customer deposits are only covered if the interest rate is equal to or below 4.25% for deposits denominated in Rupiah and equal to or below 2.25% for deposits denominated in foreign currency.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Pengumuman LPS No.Peng-11/DSPS/2023 tanggal 26 September 2023, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan sama dengan atau dibawah 2,25% untuk simpanan dalam valuta asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

36. The Government Guarantee for The Payment of Obligations of Commercial Banks (continued)

As of 31 December 2023 based on the LPS Announcement No.Peng-11/DSPS/2023 dated 26 September 2023, customer deposits are only covered if the interest rate is equal to or below 4.25% for deposits denominated in Rupiah and equal to or below 2.25% for deposits denominated in foreign currency.

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank is a participant of that guarantee program.

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

37. Nature and Transaction Balances with Related Parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Dewan Komisaris dan Direksi/ The Board of Commissioners and the Directors	Karyawan kunci dan pengurus/ Key employees and management	Kredit yang diberikan, Simpanan dari nasabah, Pendapatan dan beban bunga/ Loans, Deposits from customers, Interest income and expense
United Overseas Bank Ltd., Singapura/ United Overseas Bank Ltd., Singapore	Pemegang saham akhir/ Ultimate shareholder	Giro pada bank lain, Tagihan dan liabilitas derivatif, Simpanan dari bank lain, Aset lain-lain: tagihan spot, Liabilitas akseptasi, Liabilitas lain-lain: biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas spot, Arrangement fee, Pendapatan dan beban dari transaksi derivatif dan spot, Beban bunga, Biaya outsourcing, Counter guarantee, Setoran jaminan, beban sewa, pemeliharaan & lainnya/ Current accounts with other banks, Derivative receivables and payables, Deposits from other banks, Other assets: spot receivables, acceptance liabilities, Other liabilities: accrued expenses and spot payable, Arrangement fee, Income and expense from derivative and spot transaction, Interest expense, Outsourcing cost, Counter guarantee, Guarantee deposits, Rental, maintenance, and other cost
United Overseas Bank Ltd., Tokyo/ United Overseas Bank Ltd., Tokyo	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks
United Overseas Bank Ltd., Hong Kong/ United Overseas Bank Ltd., Hong Kong	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Giro pada bank lain, Tagihan Derivatif, Liabilitas lain-lain: liabilitas spot, Pendapatan dan beban dari transaksi derivatif dan spot/ Current accounts with other banks, Derivative Receivable, Other liabilities: spot payable, Income and expense from derivative and spot transaction
United Overseas Bank Ltd., Sydney/ United Overseas Bank Ltd., Sydney	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)

37. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
United Overseas Bank Ltd., Malaysia/ United Overseas Bank Ltd., Malaysia	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Giro pada bank lain, Simpanan dari bank lain, Liabilitas akseptasi, <i>Counter guarantee/ Current accounts with other banks, Deposits from other banks, acceptance liabilities, Counter guarantee</i>
United Overseas Bank Ltd., Shanghai/ United Overseas Bank Ltd., Shanghai	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
United Overseas Bank Ltd., Thailand/ United Overseas Bank Ltd., Thailand	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Giro pada bank lain, Simpanan dari bank lain/ <i>Current accounts with other banks, Deposits from other banks</i>
United Overseas Bank Ltd., China/ United Overseas Bank Ltd., China	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Simpanan dari bank lain, Tagihan derivatif, Aset lain-lain: tagihan <i>spot</i> , Liabilitas derivatif, Beban dari transaksi derivatif dan <i>spot</i> , <i>Arrangement fee/ Deposits from other banks, Derivative receivables, Other assets: spot receivables, Derivative payables, Expense from derivative and spot transaction, Arrangement fee</i>
UOB Kay Hian Credit Pte., Ltd./ UOB Kay Hian Credit Pte., Ltd.	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Tagihan dan liabilitas derivatif, Simpanan dari nasabah, Pendapatan komisi, Pendapatan dan beban dari transaksi derivatif dan <i>spot</i> , Beban bunga/ <i>Derivative receivables and payables, Deposit from customer, Fee income, Income and expense from derivative and spot transaction, Interest expense</i>
PT UOB Kay Hian Securities/ PT UOB Kay Hian Securities	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Beban bunga, Pendapatan komisi, Bank Garansi, Simpanan dari nasabah/ <i>Interest expense, Fee income, Bank Guarantee, Deposit from customer</i>
PT UOB Property/ PT UOB Property	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Simpanan dari nasabah, Pendapatan dari transaksi derivatif dan <i>spot</i> , Beban bunga, Beban sewa, pemeliharaan dan lainnya, Pendapatan bunga/ <i>Deposit from customer, Income from derivative and spot transaction, Interest expense, Rental expense, Maintenance and other cost, Interest income</i>
UOB Kay Hian Pte., Ltd./ UOB Kay Hian Pte., Ltd.	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Aset lain-lain: Tagihan <i>spot</i> , Pendapatan dan beban dari transaksi derivatif dan <i>spot</i> , Beban bunga, Tagihan dan liabilitas derivatif, Simpanan dari nasabah, Pendapatan komisi/ <i>Other assets: Spot receivables, Income and expense from derivative and spot transaction, Interest expense, Derivative receivables and payables, Deposit from customer, Commission Fee</i>
PT Avatec Services Indonesia/ PT Avatec Services Indonesia	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Simpanan dari nasabah, Beban bunga, Beban pemeliharaan/ <i>Deposits from customers, Interest expense, Maintenance fee</i>

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)

37. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
UIC Asian Computer Services Pte., Ltd/ UIC Asian Computer Services Pte., Ltd	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Beban pemeliharaan dan lainnya/ Maintenance fee and others
UOB Travel Planner Pte., Ltd./ UOB Travel Planner Pte., Ltd.	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Beban pemeliharaan dan lainnya/ Maintenance fee and others
Junipa Pte., Ltd./ Junipa Pte., Ltd.	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Security agent fee
UOB Asset Management Indonesia/ UOB Asset Management Indonesia	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Simpanan dari nasabah, Beban bunga, Selling agent fee, Support service fee/ Deposits from customers, Interest expense, Selling agent fee, Support service fee

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada karyawan.

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with third parties, except for loans to its employees.

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions with related parties are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Aset			Assets
Giro pada bank lain (Catatan 6)			Current accounts with other banks (Note 6)
United Overseas Bank Ltd., Singapura	22.532	20.525	United Overseas Bank Ltd., Singapore
United Overseas Bank Ltd., Hong Kong	6.050	6.004	United Overseas Bank Ltd., Hong Kong
United Overseas Bank Ltd., Tokyo	4.020	2.730	United Overseas Bank Ltd., Tokyo
United Overseas Bank Ltd., Shanghai	2.016	11.457	United Overseas Bank Ltd., Shanghai
United Overseas Bank Ltd., Sydney	759	598	United Overseas Bank Ltd., Sydney
United Overseas Bank Ltd., Thailand	142	144	United Overseas Bank Ltd., Thailand
United Overseas Bank Ltd., Malaysia	74	72	United Overseas Bank Ltd., Malaysia
	35.593	41.530	
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	0,03%	Percentage to total assets
Investasi keuangan (Catatan 9)			Financial investments (Note 9)
United Overseas Bank Ltd., Singapura	19.183	56.999	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,04%	Percentage to total assets
Tagihan derivatif			Derivative receivables
United Overseas Bank Ltd., Singapura	544.832	236.624	United Overseas Bank Ltd., Singapore
United Overseas Bank Ltd., China	422	2.034	United Overseas Bank Ltd., China
United Overseas Bank Ltd., Hong Kong	-	1.567	United Overseas Bank Ltd., Hong Kong
UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.	-	64	UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd
	545.254	240.289	
Persentase terhadap jumlah aset	0,35%	0,15%	Percentage to total assets

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Aset (lanjutan)		
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	74.305	52.036
Persentase terhadap jumlah aset	0,05%	0,03%
Aset lain-lain		
Tagihan <i>spot</i>		
United Overseas Bank Ltd., Singapura	49	49
UOB Kay Hian Pte., Ltd.	-	154
United Overseas Bank Ltd., China	-	17
	49	220
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%
Liabilitas		
Simpanan dari nasabah		
Deposito berjangka (Catatan 19)	145.485	172.618
Giro (Catatan 17)	170.905	169.624
Tabungan (Catatan 18)	132.128	110.788
	448.518	453.030
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,32%	0,31%
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)		
United Overseas Bank Ltd., Singapura	2.420.311	47.960
United Overseas Bank Ltd., China	1.944	8.984
United Overseas Bank Ltd., Malaysia	986	3.056
United Overseas Bank Ltd., Thailand	740	438
	2.423.981	60.438
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,75%	0,04%
Liabilitas derivatif		
United Overseas Bank Ltd., Singapura	1.172.211	524.780
United Overseas Bank Ltd., China	4.483	815
UOB Kay Hian Credit Pte., Ltd.	-	56
	1.176.694	525.651
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,85%	0,36%

37. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

Assets (continued)	
Loans (Note 11)	
Percentage to total assets	
Other Assets	
Spot receivable	
United Overseas Bank Ltd., Singapore	
UOB Kay Hian Pte., Ltd.	
United Overseas Bank Ltd., China	
Percentage to total assets	
Liabilities	
Deposits from customers	
Time deposits (Note 19)	
Demand deposits (Note 17)	
Saving deposits (Note 18)	
Percentage to total liabilities	
Deposits from other banks (Note 20)	
United Overseas Bank Ltd., Singapore	
United Overseas Bank Ltd., China	
United Overseas Bank Ltd., Malaysia	
United Overseas Bank Ltd., Thailand	
Percentage to total liabilities	
Derivative payables	
United Overseas Bank Ltd., Singapore	
United Overseas Bank Ltd., China	
UOB Kay Hian Credit Pte., Ltd.	
Percentage to total liabilities	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Liabilitas (lanjutan)		
Liabilitas akseptasi		
United Overseas Bank Ltd., Singapura	5.736	10.368
United Overseas Bank Ltd., Malaysia	4.270	3.677
	10.006	14.045
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,01%
Liabilitas spot		
United Overseas Bank Ltd., Singapura	29	282
United Overseas Bank Ltd., Hong Kong	-	43
	29	325
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%
Liabilitas lain-lain		
Biaya yang masih harus dibayar United Overseas Bank Ltd., Singapura	244.696	158.545
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,18%	0,11%
Setoran Jaminan		
United Overseas Bank Ltd., Singapura	894.197	752.297
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,65%	0,52%
Pendapatan		
Pendapatan bunga (Catatan 28) Kredit yang diberikan	4.255	4.012
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,04%	0,04%
Security agent fee Junipa Pte., Ltd.	360	360
Arrangement fee United Overseas Bank Ltd., Singapura	27.689	10.568
United Overseas Bank Ltd., China	3.288	1.249
Pendapatan Komisi UOB Kay Hian Securities	3.713	6.952
UOB Kay Hian Pte., Ltd.	-	4.049
UOB Kay Hian Credit Pte., Ltd.	354	747
Selling Fee Agent UOB Aset Management Indonesia	6.714	3.687
Support Service Fee UOB Aset Management Indonesia	1.525	1.130

37. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

Liabilities (continued)	
Acceptance payables	
United Overseas Bank Ltd., Singapore	
United Overseas Bank Ltd., Malaysia	
Percentage to total liabilities	
Spot payable	
United Overseas Bank Ltd., Singapore	
United Overseas Bank Ltd., Hong Kong	
Percentage to total liabilities	
Other liabilities	
Accrued expenses	
United Overseas Bank Ltd., Singapore	
Percentage to total liabilities	
Margin deposits	
United Overseas Bank Ltd., Singapore	
Percentage to total liabilities	
Income	
Interest income (Note 28)	
Loans	
Percentage to total interest income	
Security agent fee Junipa Pte., Ltd.	
Arrangement fee United Overseas Bank Ltd., Singapore	
United Overseas Bank Ltd., China	
Fee Income UOB Kay Hian Securities	
UOB Kay Hian Pte., Ltd.	
UOB Kay Hian Credit Pte., Ltd.	
Selling Fee Agent UOB Aset Management Indonesia	
Support Service Fee UOB Aset Management Indonesia	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Pendapatan (lanjutan)		
<i>Counter Guarantee</i>		
United Overseas Bank Ltd., Malaysia	183	340
United Overseas Bank Ltd., Singapura	1.235	31
	45.061	29.113
Persentase terhadap jumlah komisi dan jasa administrasi - neto	13,65%	10,99%
Pendapatan (beban) dari transaksi derivatif dan <i>spot</i>	(30.492)	184.658
Beban		
Beban bunga (Catatan 29)		
Efek utang yang diterbitkan	-	54
Giro	3.056	2.952
Deposito berjangka	7.428	6.847
Tabungan	3.688	3.446
Simpanan dari bank lain		
<i>Call Money</i>	-	6.975
Pinjaman yang diterima	9.627	17.451
Setoran Jaminan		
United Overseas Bank Ltd., Singapura	29.136	32.821
	52.935	70.546
Persentase terhadap jumlah beban bunga	0,94%	1.54%
Biaya outsourcing (Catatan 30)		
United Overseas Bank Ltd., Singapura		
Dikapitalisasi ke aset tetap peralatan kantor	190.529	284.176
Dibebankan atas aplikasi	291.047	228.298

37. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

Income (continued)
<i>Counter Guarantee</i>
United Overseas Bank Ltd., Malaysia
United Overseas Bank Ltd., Singapore
Percentage to administration fees and commissions - net
Income (expense) from derivative and spot transaction
Expense
<i>Interest expense (Note 29)</i>
<i>Debt securities issued</i>
<i>Demand deposits</i>
<i>Time deposits</i>
<i>Saving deposits</i>
<i>Deposits from other banks</i>
<i>Call Money</i>
<i>Borrowings</i>
<i>Margin deposits</i>
United Overseas Bank Ltd., Singapore
Percentage to total interest expense
<i>Outsourcing cost (Note 30)</i>
United Overseas Bank Ltd., Singapore
Capitalized to fixed assets office equipment
Charged for software

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Beban (lanjutan)		
Beban sewa, pemeliharaan dan lainnya		
UIC Asian Computer Services	156.403	66.864
PT UOB Property	29.812	51.011
PT Avatec Services Indonesia	2.530	9.284
United Overseas Bank Ltd., Singapore	-	355
UOB Travel Planner Pte., Ltd.	2.022	560
	672.343	640.548
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	22,83%	24,35%
Gaji dan kesejahteraan karyawan		
Imbalan kerja jangka pendek	122.296	96.194
Imbalan kerja jangka panjang	15.793	12.588
Imbalan pasca kerja	1.786	1.707
	139.875	110.489
Persentase terhadap jumlah gaji dan kesejahteraan karyawan	4,88%	4,63%

Keterangan:

- Persentase dari giro pada bank lain, investasi keuangan, tagihan derivatif, kredit yang diberikan dan aset lain-lain dihitung terhadap total aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, efek utang yang diterbitkan, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dihitung terhadap total liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- Persentase dari beban pemeliharaan gedung dihitung terhadap total beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan. Beban pemeliharaan gedung merupakan beban pemeliharaan atas gedung UOB Plaza - Thamrin Nine yang dibayarkan ke PT UOB Property.
- Persentase dari beban umum dan administrasi lainnya dihitung terhadap total beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

37. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

Expense (continued)
Rental, maintenance fee and others
UIC Asian Computer Services
PT UOB Property
PT Avatec Services Indonesia
United Overseas Bank Ltd., Singapore
UOB Travel Planner Pte., Ltd.
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi
Gaji dan kesejahteraan karyawan
Short-term employee benefits
Long-term employee benefits
Post-employment benefits
Persentase terhadap jumlah gaji dan kesejahteraan karyawan

Notes:

- The percentages of current accounts with other banks, financial investments, derivative receivables, loans and other assets are computed based on the total assets at statement of financial position dates.
- The percentages of demand deposits, saving deposits, time deposits, deposits from other banks, derivative payables, liabilities on securities sold under repurchase agreements, debt securities issued, accrued expenses and other liabilities are computed based on the total liabilities at statement of financial position dates.
- The percentages of building maintenance expenses are computed based on the total general and administrative expenses in each related year. The building maintenance expense represents the maintenance expenses of UOB Plaza - Thamrin Nine which was paid to PT UOB Property.
- The percentage of other general and administrative expenses is computed based on the total general and administrative expenses for each year.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)

Keterangan: (lanjutan)

- e. Biaya *Outsourcing* merupakan biaya yang dibebankan oleh United Overseas Bank Limited (UOB) kepada Bank sehubungan dengan Master Technology and Operations Services Agreement (MTOSA), dimana UOB memberikan peningkatan sistem dan layanan terkait teknologi informasi pada kartu kredit, *treasury* dan aplikasi sistem umum di Bank. Sebagai kompensasi atas layanan, Bank wajib membayar biaya satu kali dan biaya berulang seperti biaya pengembangan dan peningkatan atas aplikasi yang tercantum dalam perjanjian. Persentase tertentu dari biaya *outsourcing* ini dikapitalisasi ke aktiva tetap sebagai modal awal dan bagian yang tidak terpisahkan dari aktiva tetap dan persentase tertentu dibebankan pada operasi berdasarkan perhitungan yang disepakati.

Sebagai imbalan atas jasa ini, Bank wajib membayar *one time cost* atas beban aktual dan *recurring cost* atas beban pemeliharaan serta biaya peningkatan sistem dan aplikasi teknologi informasi (*enhancement cost*) seperti yang diungkapkan dalam perjanjian tersebut.

- f. Pendapatan dan beban bunga dari/kepada pihak-pihak berelasi, yang dihasilkan/ menjadi beban Bank berjumlah kurang dari 10% dari jumlah pendapatan dan beban bunga Bank untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

- g. Imbalan kerja jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp122.296 dan Rp96.194.

Imbalan kerja jangka panjang yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp15.793 dan Rp12.588. Biaya yang dikeluarkan oleh Bank terkait program imbalan pasca kerja Dewan Komisaris dan Direksi Bank dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.786 dan Rp1.707, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan seperti yang diungkapkan pada Catatan 1b.

37. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

Notes: (continued)

- e. *Outsourcing costs represent costs charged by United Overseas Bank Limited (UOB) to the Bank in connection with the Master Technology and Operations Services Agreement (MTOSA), whereby UOB renders system enhancement and information technology related services on credit card, treasury and common system application in the Bank. As compensation to the services the Bank is obliged to pay one-time cost and recurring costs such as development and enhancement costs on the application stated in the agreement. Certain percentage of these outsourcing costs were capitalized to fixed assets as start-up and inseparable part of fixed assets and a certain percentage were charged to operations based on agreed calculations.*

As compensation to the services, the Bank is obliged to pay one time cost and recurring costs such as development and enhancement costs on the application stated in the agreement.

- f. *Interest income and expenses from/to related parties, which are received/incurred by the Bank is less than 10% of the Bank's total interest income and expenses, respectively, for each related year.*

- g. *Short-term employee benefits received by the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors for the year ended 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp122,296 and Rp96,194, respectively.*

Long-term employee benefits received by the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp15,793 and Rp12,588, respectively. Expenses incurred by the Bank relating to post-employment benefits of the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors amounting to Rp1,786 and Rp1,707 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively and which are disclosed in Note 1b.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

38. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows:

31 Desember/31 December 2024									
Keterangan	Tanpa jangka waktu/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 3 months up to 12 months	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	Description	
Aset									Assets
Kas	681.840	-	-	-	-	-	681.840		Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.798.664	-	-	-	-	-	5.798.664		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	821.513	-	-	-	-	-	821.513		Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	3.657.057	-	-	-	-	3.657.057		Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang diperdagangkan	-	169.847	116.823	1.452.137	450.761	117.425	2.306.993		Trading securities
Investasi keuangan - neto	-	1.117.164	7.002.022	7.032.873	9.018.309	8.282.458	32.452.826		Financial investments - net
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	1.653.008	-	1.653.008		Receivables on securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif	-	317.333	293.008	398.806	1.033.439	19.607	2.062.193		Derivative receivables
Kredit yang diberikan - neto	-	17.571.660	15.158.107	36.594.966	18.377.179	8.750.344	96.452.256		Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	-	648.275	793.491	895.902	80.213	-	2.417.881		Acceptance receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	641.832	-	-	-	-	-	641.832		Deferred tax assets - net
Aset tetap dan aset hak guna	2.939.616	-	-	-	-	-	2.939.616		Fixed assets and right-of-use assets
Aset tidak berwujud	813.973	-	-	-	-	282.667	1.096.640		Intangible assets
Aset lain-lain - neto	397.512	2.097.658	553.203	84.953	26.137	-	3.159.463		Other assets - net
Total Aset	12.094.950	25.578.994	23.916.654	46.459.637	30.639.046	17.452.501	156.141.782		Total Assets

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities (continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows: (continued)

31 Desember/31 December 2024									
Keterangan	Tanpa jangka waktu/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 3 months up to 12 months	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	Description	
Liabilitas								Liabilities	
Liabilitas segera	-	504.053	-	-	-	-	504.053	Current liabilities	
Simpanan dari nasabah	67.150.561	21.734.599	18.082.211	7.228.162	2.613.821	102.396	116.911.750	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	66.509	2.759.250	326.900	1.287.600	-	-	4.440.259	Deposits from other banks	
Bunga yang masih harus dibayar	-	195.817	-	-	-	-	195.817	Interest payables	
Utang pajak	-	105.211	-	-	-	-	105.211	Tax payables	
Liabilitas derivatif	-	431.538	322.056	389.507	1.019.459	63.330	2.225.890	Derivative payables	
Liabilitas akseptasi	-	590.746	765.830	870.161	80.214	-	2.306.951	Acceptance liabilities	
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	5.576.054	-	-	-	-	5.576.054	Liabilities on securities sold under repurchase agreements	
Liabilitas atas Imbalan kerja	-	-	-	110.745	176.604	151.545	438.894	Liabilities for employee benefit	
Efek utang yang diterbitkan	-	-	-	98.684	845.632	97.594	1.041.910	Debt securities issued	
Liabilitas lain-lain	1.989.897	1.400.832	351.007	663.329	163.761	-	4.568.826	Other liabilities	
Total Liabilitas	69.206.967	33.298.100	19.848.004	10.648.188	4.899.491	414.865	138.315.615	Total Liabilities	
Neto	(57.112.017)	(7.719.105)	4.068.650	35.811.449	25.739.555	17.037.635	17.826.167	Net	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities (continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows: (continued)

31 Desember/31 December 2023								
Keterangan	Tanpa jangka waktu/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 3 months up to 12 months	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	Description
Aset								Assets
Kas	603.540	-	-	-	-	-	603.540	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9.901.077	-	-	-	-	-	9.901.077	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	981.776	-	-	-	-	-	981.776	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	2.135.930	-	-	-	-	2.135.930	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang diperdagangkan	-	2.031	2.647	689.630	579.802	1.484.126	2.758.236	Trading securities
Investasi keuangan - neto	-	1.447.978	4.093.399	9.122.263	12.997.122	5.376.615	33.037.377	Financial investments - net
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.215.259	9.000.519	8.880.398	1.582.077	-	22.678.253	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif	-	65.753	107.543	210.897	407.225	49.276	840.694	Derivative receivables
Kredit yang diberikan - neto	-	5.506.456	11.928.852	30.750.222	20.251.496	11.474.816	79.911.842	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	-	969.734	835.226	686.651	7.055	-	2.498.666	Acceptance receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	733.560	-	-	-	-	-	733.560	Deferred tax assets - net
Aset tetap dan aset hak guna	2.684.772	-	-	-	-	-	2.684.772	Fixed assets and right-of-use assets
Aset tidak berwujud	1.130.306	-	-	-	-	-	1.130.306	Intangible assets
Aset lain-lain - neto	523.289	1.520.082	536.525	45.527	24.854	-	2.650.277	Other assets - net
Total Aset	16.558.320	14.863.223	26.504.711	50.385.588	35.849.631	18.384.833	162.546.306	Total Assets

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities (continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows: (continued)

31 Desember/31 December 2023								Description
Keterangan	Tanpa jangka waktu/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 3 months up to 12 months	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Liabilitas segera	-	475.355	-	-	-	-	475.355	Current liabilities
Simpanan dari nasabah	61.098.269	26.740.521	20.987.937	10.305.600	147.789	2.425	119.282.541	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	124.359	1.273.400	-	1.000	-	-	1.398.759	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	199.137	-	-	-	-	199.137	Interest payables
Utang pajak	-	170.850	-	-	-	-	170.850	Tax payables
Liabilitas derivatif	-	79.561	116.214	501.869	481.926	43.030	1.222.600	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	930.056	796.809	678.261	7.055	-	2.412.181	Acceptance liabilities
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	13.295.961	-	-	-	-	13.295.961	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Liabilitas atas Imbalan kerja	-	-	-	77.772	135.509	131.091	344.372	Liabilities for employee benefit
Efek utang yang diterbitkan	-	-	-	599.181	748.242	96.000	1.443.423	Debt securities issued
Liabilitas lain-lain	2.250.766	1.015.509	538.180	754.063	141.180	-	4.699.698	Other liabilities
Total Liabilitas	63.473.394	44.180.350	22.439.140	12.917.746	1.661.701	272.546	144.944.877	Total Liabilities
Neto	(46.915.074)	(29.317.127)	4.065.571	37.467.842	34.187.930	18.112.287	17.601.429	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

38. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow:

31 Desember/31 December 2024								Description
Keterangan	Tanpa jangka waktu/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 3 months up to 12 months	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Liabilitas segera	-	504.053	-	-	-	-	504.053	Current liabilities
Simpanan dari nasabah	67.150.561	21.904.030	18.237.965	7.340.858	2.615.327	102.626	117.351.367	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	66.509	2.765.125	330.208	1.327.959	-	-	4.489.801	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	195.817	-	-	-	-	195.817	Interest payables
Liabilitas derivatif	-	431.538	322.056	389.507	1.019.459	63.330	2.225.890	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	590.746	765.830	870.161	80.214	-	2.306.951	Acceptance liabilities
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	5.579.879	-	-	-	-	5.579.879	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Liabilitas atas imbalan kerja	-	-	-	110.745	176.604	151.545	438.894	Liabilities for employee benefit
Efek utang yang diterbitkan	-	7.678	15.358	165.888	964.943	111.833	1.265.700	Debt securities issued
Liabilitas lain-lain	1.989.897	1.400.832	351.007	663.329	163.761	-	4.568.826	Other liabilities
Total Liabilitas	69.206.967	33.379.698	20.022.424	10.868.447	5.020.308	429.334	138.927.178	Total Liabilities

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto: (lanjutan)

38. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow: (continued)

31 Desember/31 December 2023								Description
Keterangan	Tanpa jangka waktu/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 3 months up to 12 months	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Liabilitas segera	-	475.355	-	-	-	-	475.355	Current liabilities
Simpanan dari nasabah	61.098.269	26.926.044	21.158.095	10.424.542	150.763	2.860	119.760.573	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	124.359	1.275.588	-	1.000	-	-	1.400.947	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	199.137	-	-	-	-	199.137	Interest payables
Liabilitas derivatif	-	79.561	116.214	501.869	481.926	43.030	1.222.600	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	930.056	796.809	678.261	7.055	-	2.412.181	Acceptance liabilities
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	13.295.961	-	-	-	-	13.295.961	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Efek utang yang diterbitkan	-	10.823	21.646	686.752	912.146	102.089	1.733.456	Debt securities issued
Liabilitas lain-lain	2.250.767	1.015.509	538.180	754.063	141.180	-	4.699.699	Other liabilities
Total Liabilitas	63.473.395	44.208.034	22.630.944	13.046.487	1.693.070	147.979	145.199.909	Total Liabilities

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Kebijakan Manajemen Risiko

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, pemantauan dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko yang dihadapi oleh Bank, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko tersebut.

Secara garis besar, Kebijakan Manajemen Risiko mengacu pada peraturan regulator, dimana penerapannya mencakup empat pilar manajemen risiko yang ditetapkan dalam POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank, serta memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank. Untuk mendukung hal tersebut, dibentuk komite-komite untuk mengkaji masalah terkait manajemen risiko, termasuk rencana perbaikan jika dibutuhkan, memberikan persetujuan atas berbagai kebijakan manajemen risiko, mengkaji laporan profil risiko, dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian Bank. Komite yang dibentuk pada level komisaris salah satunya yaitu Komite Independen Pemantau Risiko (KIPER), sedangkan pada level direksi antara lain Komite Manajemen Risiko (RMC), Komite Aktiva dan Pasiva (ALCO), Komite Kebijakan Kredit (CPC) dan lainnya.

Penetapan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan profil risiko Bank yaitu mencakup 8 tipe risiko yang terdiri dari risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko strategik, risiko hukum dan risiko reputasi.

39. Risk Management Policies

Implementation of risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including the development of technology and management information system in each risk faced by the Bank, as well as the improvement of human resource quality in order to manage the risks.

Generally, the Risk Management Policy refers to the regulatory provision of which the implementation includes the four pillars of risk management as stipulated in OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Banks as follows:

- 1. Active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- 2. Adequacy of risk management policies, procedures and risk limit stipulation;*
- 3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and controlling process, as well as risk management information system; and*
- 4. A comprehensive internal control system.*

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to ensure the adequacy of risk management implementation tailored with the characteristic, complexity, and risk profile of the Bank, and have a good understanding on the type and level of risks inherent in the Bank's business activities. To support this, committees are formed to assess issues related to risk management, including the improvement plan if necessary, to give approval for various risk management policies, to assess the risk profile reports and to evaluate the implementation of the Bank's risk control system. One of the committees at the commissioner level is the Risk Monitoring Committee (ROC), whereas at the director level are the Risk Management Committee (RMC), Asset and Liability Committee (ALCO), Credit Policy Committee (CPC) and others.

Risk management policies are determined in accordance with the Bank's risk profile which includes 8 types of risks consists of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, strategic risk, legal risk and reputation risk.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian yang timbul dari kegagalan debitur atau *counterparty* dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut:

1. Pemisahan tugas antara berbagai fungsi dalam pemberian kredit

Terdapat pemisahan tugas antara fungsi kerja originasi (bisnis), fungsi kerja administrasi kredit, fungsi kerja kredit, dan fungsi kerja manajemen risiko untuk menjaga independensi dan integritas dari berbagai fungsi kredit tersebut.

Bank menetapkan struktur delegasi Batas Wewenang Persetujuan Kredit (CDL) yang juga meliputi proses eskalasi persetujuan atas penyimpangan, pelampauan, dan perpanjangan kredit di luar pagu yang telah ditetapkan. Pemberian delegasi Batas Wewenang Persetujuan Kredit yang diberikan kepada individu tertentu dilakukan melalui proses yang ketat dengan mempertimbangkan pengalaman, senioritas dan rekam jejak dari pejabat tersebut. Divisi *Credit Risk Management* bertindak sebagai pengelola Batas Wewenang Persetujuan Kredit dan juga memastikan bahwa hal ini telah diadministrasikan secara baik.

Divisi *Credit Risk Management* secara independen melakukan pengawasan terhadap risiko kredit dan bertanggung jawab untuk melaporkan dan menganalisa semua elemen risiko kredit.

2. Kebijakan dan prosedur risiko kredit

Bank telah menerbitkan beberapa kebijakan terkait pengelolaan risiko kredit antara lain sebagai berikut:

- a. Kebijakan Manajemen Risiko Kredit yang mengatur prinsip-prinsip utama dalam pemberian, pengelolaan dan pemantauan risiko kredit.

39. Risk Management Policies (continued)

Credit risk

Credit risk is defined as the risk of loss arising from any failure by a debtor or a counterparty to fulfill its financial obligations as and when they fall due.

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows:

1. *Segregation of duties among functions in granting credit*

There is segregation of duties between origination function (business), credit administration function, credit function, and risk management function to maintain independence and integrity of the various credit functions.

The Bank established a structure for the delegation of Credit Discretionary Limits (CDL) which is also including the escalation process for the approval of exception, excesses and credit extension beyond prescribed limits. The delegation of CDL to certain individual is performed through a stringent process that takes into consideration the experience, seniority and track record of the officer. Credit Risk Management Division acts as the custodian of the CDL structure to ensure that the CDLs are properly administered.

Credit Risk Management Division provides independent oversight of credit risk and is responsible to report and analyse all elements of credit risk.

2. *Credit risk policies and procedures*

The Bank has issued several policies related to managing credit risk including the following:

- a. *Credit Risk Management Policy that governs core principals in lending, credit risk management and monitoring.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

2. Kebijakan dan prosedur risiko kredit (lanjutan)

Bank telah menerbitkan beberapa kebijakan terkait pengelolaan risiko kredit antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Kebijakan Kredit Umum untuk segmen *Wholesale Banking* serta Kebijakan Kredit Konsumsi yang mengatur tata cara pemberian kredit konsumsi dan berbagai prinsip dan standar kredit guna mengelola risiko kredit Bank pada segmen *Retail Banking*.
- c. Kebijakan Manajemen Risiko Konsentrasi Kredit untuk mengelola risiko konsentrasi kredit.
- d. Pedoman Klasifikasi Aset Basel yang memberikan pedoman atas pengelompokan eksposur ke dalam Kelas Aset Basel untuk perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko.

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit

Divisi *Credit Risk Management* menjadi pengawas independen dan melakukan pemantauan portofolio dengan melakukan kaji ulang secara berkala atas risiko internal dan eksternal dan parameter-parameter risiko kredit seperti tren *delinquency*, Dalam Perhatian Khusus (DPK), *watchlist accounts*, risiko konsentrasi, pergerakan kualitas kredit dan lainnya.

Hasil pemantauan portofolio kredit disampaikan kepada Manajemen Senior dan Direksi melalui Laporan *Credit Risk Highlight*.

Divisi *Credit Risk Management* juga secara independen melakukan reviu terhadap akun-akun *watchlist* dan memastikan bahwa akun-akun tersebut dikelola secara proaktif untuk meminimalkan kerugian Bank serta memiliki kolektibilitas sesuai dengan ketentuan internal Bank dan ketentuan regulator.

39. Risk Management Policies (continued)

Credit risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

2. Credit risk policies and procedures (continued)

The Bank has issued several policies related to managing credit risk including the following: (continued)

- b. *General Credit Policy for Wholesale Banking segments and Consumer Credit Policy that govern the principles of consumer credit extension, and various credit principles and standards by which the Bank undertakes and manages the credit risk in the Retail Banking segments.*
- c. *Credit Concentration Risk Management Policy to manage credit concentration risk.*
- d. *Basel Asset Classification Guideline that gives the guidelines for classifying exposures into the Basel Asset Classes for Risk Weighted Asset calculation.*

3. Management and monitoring of credit portfolios

Credit Risk Management Division acts as independent overseer and performs portfolio monitoring by conducting regular reviews of internal and external risk environment and credit risk parameters i.e., delinquency trend, special mention, watchlist accounts, concentration risk, loan quality movement and others.

Outcomes of credit portfolio monitoring is reported to Senior Management and Board of Directors through the Credit Risk Highlight.

Credit Risk Management Division also independently review the watchlist accounts and ensure that the accounts are proactively managed to minimize the losses of the Bank and has an appropriate collectability in accordance with the Bank's internal regulations and regulatory provisions.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit

Bank juga telah membentuk *Credit Management Working Group (CMWG)* dan *Credit Portfolio Quality Management (CPQM)* yaitu kelompok kerja yang dibentuk dengan tujuan utama untuk melakukan pemantauan atas kualitas kredit yang dimiliki oleh Bank, menerapkan strategi restrukturisasi, melakukan pemantauan portofolio dan membahas langkah penyelesaian terhadap kredit yang dianggap rentan.

Pengelolaan risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit didefinisikan sebagai eksposur tunggal atau kelompok atau portofolio yang berpotensi menghasilkan kerugian yang cukup besar (relatif terhadap modal Bank, total aktiva atau tingkat risiko secara keseluruhan) yang mungkin mengancam kesehatan Bank atau kemampuan Bank untuk mempertahankan operasi intinya. Oleh karena kredit adalah aktivitas utama Bank, maka risiko konsentrasi kredit termasuk risiko yang material.

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur adalah sebagai berikut:

39. Risk Management Policies (continued)

Credit risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and monitoring of credit portfolios (continued)

The Bank formed a Credit Management Working Group (CMWG) and Credit Portfolio Quality Management (CPQM) which are working groups with key objective to monitor credit quality of the Bank, implement restructuring strategy, monitor portfolio performance and discuss account strategies for vulnerable accounts.

Credit concentration risk management

Credit concentration risk is defined as any single or group or portfolio exposures with the potential to generate substantial losses (relative to the Bank's capital, total assets or overall risk level) which may threaten the Bank's health or ability to maintain its core operations. As lending is the Bank's primary activity, therefore credit concentration risk is concerned as material risk.

Concentration of credit risk by type of debtors are as follows:

31 Desember/31 December 2024

	Wholesale	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank	Ritel/ Retail	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	5.798.664	-	-	5.798.664	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	-	-	821.513	-	821.513	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	1.920.406	1.736.651	-	3.657.057	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang diperdagangkan	248.913	2.051.905	6.175	-	2.306.993	Trading securities
Investasi keuangan - neto	1.159.506	29.600.732	1.692.588	-	32.452.826	Financial investments - net
Tagihan derivatif	2.614	-	2.059.579	-	2.062.193	Derivative receivables
Kredit yang diberikan - neto	48.627.541	1.312.735	182	46.511.798	96.452.256	Loans - net
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	-	1.653.008	-	1.653.008	Receivables on securities purchased with agreements to resell - net
Tagihan akseptasi - neto	2.392.389	-	-	25.492	2.417.881	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain*	972.186	-	123.431	47.176	1.142.793	Other assets*
Total	53.403.149	40.684.442	8.093.127	46.584.466	148.765.184	Total
Persentase	35,90%	27,35%	5,44%	31,31%	100,00%	Percentage

* Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi spot.

* Other assets consist of interest receivables, security deposits and spot transaction.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. Risk Management Policies (continued)

Credit risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and monitoring of credit portfolios (continued)

Credit concentration risk management (continued)

Concentration of credit risk by type of debtors are as follows: (continued)

31 Desember/31 December 2023

	Wholesale	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank	Ritel/ Retail	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	9.901.077	-	-	9.901.077	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	-	-	981.776	-	981.776	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	1.845.697	290.233	-	2.135.930	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang diperdagangkan	195.887	2.562.100	249	-	2.758.236	Trading securities
Investasi keuangan - neto	911.919	25.098.147	7.027.311	-	33.037.377	Financial investments - net
Tagihan derivatif	15.420	-	825.274	-	840.694	Derivative receivables
Kredit yang diberikan - neto	69.368.001	-	1.650.556	8.893.285	79.911.842	Loans - net
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	21.096.176	1.582.077	-	22.678.253	Receivables on securities purchased with agreements to resell - net
Tagihan akseptasi - neto	2.498.666	-	-	-	2.498.666	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain*	618.076	811	322.709	45.930	987.526	Other assets*
Total	73.607.969	60.504.008	12.680.185	8.939.215	155.731.777	Total
Persentase	47,27%	38,85%	8,14%	5,74%	100,00%	Percentage

* Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi spot.

* Other assets consist of interest receivables, security deposits and spot transaction.

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu dan nilai tukar asing, yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

Eksposur maksimum aset keuangan Bank untuk risiko kredit sebelum memperhitungkan agunan dan jaminan kredit lainnya adalah sebesar nilai tercatatnya (Catatan 40).

Maximum exposure to credit risk

The Bank sets the exposure limit for single/group, industry sector, tenor and foreign exchange, which is in line with the Bank's risk appetite and risk tolerance as one of the tools for the Bank to monitor and mitigate credit concentration risk.

The Bank's financial asset's maximum exposure to credit risk before taking into account any collateral and other credit enhancements is its carrying value (Note 4).

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum dari aset keuangan Bank setelah mempertimbangkan dampak dari jaminan dan pengaturan tambahan lain selain dari kredit yang diberikan dan tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sama dengan nilai tercatat.

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk Bank Garansi dan *Irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas Bank Garansi dan *Irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
- b. Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan menjadi dua kelompok besar yaitu:
 1. *Secured loans*.
 2. *Unsecured loans*.

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai dengan skema kredit. Jenis agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan bermotor.
- b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
- c. Lainnya, antara lain garansi, jaminan dari Pemerintah dan jaminan dari lembaga penjamin.

39. Risk Management Policies (continued)

Credit risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. *Management and monitoring of credit portfolios (continued)*

The maximum exposure of the Bank's financial asset after considering the impact of collateral and other enhancement arrangement other than loan and receivable and securities purchased with agreement to resell are equal to its carrying value.

For financial assets recognized in the statement of financial position, the carrying amounts of the financial assets best represent the maximum exposure to credit risk. For Bank Guarantees and Irrevocable Letters of Credit, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the Bank Guarantees and Irrevocable Letters of Credit issued are called upon.

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- a. *The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans represent the maximum exposure of credit risk.*
- b. *For the loans, the Bank uses the collateral to minimize the credit risk. Loans and receivables are classified into two major categories as follows:*

1. *Secured loans.*
2. *Unsecured loans.*

For secured loans, the Bank determines the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.*
- b. *Financial collateral, such as deposits (saving deposits, demand deposits and time deposits), securities, and gold.*
- c. *Others, such as guarantees, Government guarantees and guarantee institution.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Apabila terjadi gagal bayar, Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loan adalah ketika fasilitas diberikan tanpa agunan (termasuk pinjaman tanpa jaminan penuh dan pinjaman dengan jaminan sebagian). Bank memberikan pinjaman utamanya berdasarkan arus kas dari debitur sedangkan agunan merupakan langkah mitigasi risiko kredit. Bank senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit. Keputusan kredit termasuk maksimum eksposur kredit dibuat berdasarkan penilaian menyeluruh atas prospek dan kinerja debitur termasuk arus kas atau kemampuan membayarnya (misalnya mempertimbangkan *internal credit rating*, perilaku kredit masa lalu debitur dari biro kredit dan sumber eksternal lainnya).

Kredit yang diberikan menurut sektor industri pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Industri pengolahan	24.247.358	21.318.545
Perdagangan besar dan eceran	20.200.588	18.720.204
Rumah tangga	16.582.987	17.625.534
Pertambangan dan penggalian	11.540.589	7.249.461
Aktivitas keuangan dan asuransi	7.500.227	3.454.621
Pertanian, kehutanan dan perikanan	4.544.252	1.853.616
Pengangkutan dan pergudangan	3.750.994	660.629
Konstruksi gedung	3.181.682	2.023.681
<i>Real estate</i>	2.980.475	4.502.509
Informasi dan komunikasi	2.197.093	2.633.668
Penyedia akomodasi dan penyedia makanan dan minuman	1.943.693	2.095.861
Pengadaan listrik, gas dan udara	373.318	613.864
Lainnya	1.368.553	1.270.412
Total	100.411.809	84.022.605
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.959.553)	(4.110.763)
Neto	96.452.256	79.911.842

39. Risk Management Policies (continued)

Credit risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and monitoring of credit portfolios (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

In times of default, the Bank will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the counterparty.

Unsecured loan is when the facility is granted without any collateral (including fully unsecured loan and partially secured loan). The Bank grants loan mainly based on debtor cash flow whilst collateral are used as credit risk mitigant. The Bank exercises prudence at all times in the granting of such credit. Credit decisions including maximum credit exposure are made based on thorough assessment of the debtor's prospect and performance as well as their cash flow or repayment capability (such as considering on debtor internal credit rating, past credit behavior from credit bureau and other external sources).

Loans based on industrial sector as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Processing industry
Wholesale and retail trading
Household
Mining and excavation
Financial and insurance activities
Agriculture, forestry and fisheries
Transportation and warehousing
Building construction
Real estate
Information and communication
Accommodation and food and beverages provider
Electricity, gas and air procurement
Others
Total
Allowance for impairment losses
Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Eksposur terbesar Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sektor industri pengolahan dengan proporsi masing-masing sebesar 24,97% dan 25,40% dari total kredit Bank yang terdiversifikasi ke dalam berbagi jenis sub industri dan hal tersebut masih sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki oleh Bank.

Kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Baki debit kredit/ Loan outstanding	Persentase (%)/ Percentage (%)
≤ 1 tahun	72.038.381	71,75%
> 1 tahun ≤ 2 tahun	2.382.237	2,37%
> 2 tahun ≤ 5 tahun	16.923.744	16,85%
> 5 tahun	9.067.447	9,03%
Total	100.411.809	100,00%

Kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Baki debit kredit/ Loan outstanding	Persentase (%)/ Percentage (%)
≤ 1 tahun	53.611.496	63,80%
> 1 tahun ≤ 2 tahun	5.770.859	6,87%
> 2 tahun ≤ 5 tahun	14.138.210	16,83%
> 5 tahun	10.502.040	12,50%
Total	84.022.605	100,00%

Sebagian besar jangka waktu kredit atau sebesar 71,75% jatuh tempo dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, sedangkan untuk kredit dengan jangka waktu lebih besar dari lima tahun memiliki porsi sebesar 9,03% dan hal ini masih sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki oleh Bank.

39. Risk Management Policies (continued)

Credit risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. *Management and monitoring of credit portfolios (continued)*

Maximum exposure to credit risk (continued)

The biggest Bank's exposure on 31 December 2024 and 2023 is processing industry with proportion of around 24.97% and 25.40%, respectively from total loan which diversified into various sub industry type and it is still within the Bank's risk appetite and risk tolerance.

Loans based on remaining maturities as of 31 December 2024 are as follows:

≤ 1 year
> 1 year ≤ 2 years
> 2 years ≤ 5 years
> 5 years

Loans based on remaining maturities as of 31 December 2023 are as follows:

≤ 1 year
> 1 year ≤ 2 years
> 2 years ≤ 5 years
> 5 years

Most of the loan tenor or 71.75% % is within less than one year and loan with tenor of more than five years is 9.03% and it is within the Bank's risk appetite and risk tolerance.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum neto (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	<u>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</u>	<u>Agunan/ Collateral</u>	<u>Eksposur - neto/ Exposure - net</u>
31 Desember 2024			
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.653.008	1.654.050	0%
31 Desember 2023			
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.678.253	23.104.050	0%

Manajemen kredit bermasalah

Kredit bermasalah dikelola secara terpusat oleh divisi independen yaitu *Special Asset Management (SAM)* untuk segmen *Corporate* dan *Commercial Banking* dan *Business Banking Credit Management (BBCM)* untuk segmen *Retail Banking* dan *Business Banking*. Divisi-divisi tersebut memiliki dua fungsi utama sebagai berikut:

1. Fungsi Restrukturisasi yang secara proaktif mengelola kredit bermasalah. Tujuan utamanya adalah untuk menangani kredit bermasalah agar kembali lancar sehingga akun tersebut dapat ditransfer kembali ke fungsi kerja bisnis; dan
2. Fungsi *Recovery* yang mengelola kredit bermasalah dengan tujuan utama untuk memaksimalkan pemulihan utang.

39. Risk Management Policies (continued)

Credit risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and monitoring of credit portfolios (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

The table below shows the net maximum exposure (after considering collateral) to credit risk of receivable on securities purchased with agreement to resell as of 31 December 2024 and 2023:

31 December 2024	31 December 2024
Receivable on securities purchased with agreements to resell	Receivable on securities purchased with agreements to resell
31 December 2023	31 December 2023
Receivable on securities purchased with agreements to resell	Receivable on securities purchased with agreements to resell

Managing non-performing loans

Non-performing loans are centrally managed by independent units that are *Special Asset Management (SAM)* for *Corporate* and *Commercial Banking* segment and *Business Banking Credit Management (BBCM)* for *Retail Banking* and *Business Banking* segment. Those divisions have two main functions as follows:

1. *Restructuring Function* which proactively manages the non-performing loans. Its main objective is to handle non-performing loans back to performing so that these accounts can be transferred back to the *Business Units*; and
2. *Recovery Function* which manages non-performing loans with the main objective to maximize debt recovery.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

Eksposur kredit berdasarkan Basel

Saat ini Bank menggunakan Pendekatan Standar berdasarkan Basel mengikuti pedoman dari regulator dalam mengukur Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit. Informasi dan pedoman peringkat ATMR untuk risiko kredit diatur dalam Kebijakan Klasifikasi Aset.

Berdasarkan Pendekatan Standar, eksposur Bank dibagi menjadi 15 klasifikasi aset dan portofolio sebagai berikut:

- a. Pemerintah
- b. Entitas sektor publik bukan pemerintah pusat
- c. Bank pembangunan *multilateral* dan Lembaga internasional lainnya
- d. Bank
- e. Korporasi
- f. Karyawan/pensiunan
- g. Klaim beragunan rumah tinggal
- h. Klaim beragunan *real estate* komersial
- i. Klaim yang telah jatuh tempo
- j. Aset lainnya
- k. Surat berharga/piutang subordinasi, ekuitas dan instrumen model lainnya
- l. Pengadaan tanah, pengelolaan tanah dan konstruksi
- m. Mikro, usaha kecil dan Retail
- n. *Covered bond*
- o. Perusahaan efek & jasa keuangan lain

Untuk tujuan manajemen risiko internal, Bank telah menerapkan penggunaan model *Internal Rating* pada segmen *Wholesale Banking* dan senantiasa mengembangkan perangkat tambahan, sistem dan proses untuk mendukung penerapan praktik manajemen risiko yang hati-hati.

39. Risk Management Policies (continued)

Credit risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. *Management and monitoring of credit portfolios (continued)*

Credit exposures under Basel

The Bank currently uses the Standardized Approach under Basel according to regulatory guidelines to measure the Risk Weighted Asset (RWA) for credit risk. The information and guidelines of rating for RWA for credit risk is regulated in the Asset Classification Policy.

Under the Standardized Approach, the Bank's exposures are classified into 15 assets classification and portfolios as follows:

- a. *Sovereigns*
- b. *Non-central government public sector entities*
- c. *Multilateral development bank and other international institutions*
- d. *Banks*
- e. *Corporate*
- f. *Employee/retiree*
- g. *Claim secured by residential property*
- h. *Claim secured by commercial real estate*
- i. *Overdue claims*
- j. *Other assets*
- k. *Subordinated receivables, equity and other capital instruments*
- l. *Land procurement, soil processing and/or construction*
- m. *Micro business, small business & retail*
- n. *Covered bond*
- o. *Securities companies and other financial services*

For the purpose of internal risk management, the Bank has implemented Internal Rating model on the Wholesale Banking segment and continuously enhances the Bank's risk management systems and processes to support the Bank in the implementation of a prudent risk management.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

Informasi kualitas kredit atas aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember/31 December 2024

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Giro pada Bank Indonesia	5.798.664	-	-	5.798.664	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	827.049	-	-	827.049	Current accounts with other banks
Penempatan pada					Placements with
Bank Indonesia dan bank lain	3.657.057	-	-	3.657.057	Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	2.306.993	-	-	2.306.993	Trading securities
Investasi keuangan	32.468.862	-	-	32.468.862	Financial investment
Tagihan derivatif	2.113.608	-	-	2.113.608	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	94.447.691	3.909.270	2.054.848	100.411.809	Loans
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.653.008	-	-	1.653.008	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Tagihan akseptasi	2.422.663	-	-	2.422.663	Acceptance receivables
Aset lain-lain*	1.142.793	-	-	1.142.793	Other assets*
Total	146.838.388	3.909.270	2.054.848	152.802.506	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.696.042)	(1.402.103)	(939.177)	(4.037.322)	Allowance for impairment losses
Neto	145.142.346	2.507.167	1.115.671	148.765.184	Net

* Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi spot.

* Other assets consist of interest receivables, security deposits and spot transaction.

31 Desember/31 December 2023

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Giro pada Bank Indonesia	9.901.077	-	-	9.901.077	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	984.482	-	-	984.482	Current accounts with other banks
Penempatan pada					Placements with
Bank Indonesia dan bank lain	2.135.930	-	-	2.135.930	Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	2.758.236	-	-	2.758.236	Trading securities
Investasi keuangan	33.051.225	-	-	33.051.225	Financial investment
Tagihan derivatif	849.525	-	-	849.525	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	77.797.424	4.076.155	2.149.026	84.022.605	Loans
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.678.253	-	-	22.678.253	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Tagihan akseptasi	2.508.114	-	-	2.508.114	Acceptance receivables
Aset lain-lain*	987.526	-	-	987.526	Other assets*
Total	153.651.792	4.076.155	2.149.026	159.876.973	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.767.204)	(1.386.411)	(989.275)	(4.142.890)	Allowance for impairment losses
Neto	151.884.588	2.689.744	1.159.751	155.734.083	Net

* Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi spot.

* Other assets consist of interest receivables, security deposits and spot transaction.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

Analisis umur kredit yang diberikan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember/31 December 2024				
	1 sampai 30 hari/ 1 to 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total
Investasi	1.486.024	-	-	1.486.024
Modal kerja	1.302.433	39	2.426	1.304.898
Konsumen	1.115.809	151	2.388	1.118.348
Total	3.904.266	190	4.814	3.909.270
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.400.826)	(70)	(1.207)	(1.402.103)
Neto	2.503.440	120	3.607	2.507.167

31 Desember/31 December 2023				
	1 sampai 30 hari/ 1 to 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total
Investasi	1.315.961	29.140	10.480	1.355.581
Modal kerja	1.417.910	-	-	1.417.910
Konsumen	1.275.436	2.863	24.365	1.302.664
Total	4.009.307	32.003	34.845	4.076.155
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.370.586)	(5.567)	(10.258)	(1.386.411)
Neto	2.638.721	26.436	24.587	2.689.744

Bank melakukan penilaian terhadap tiga pilar dalam menilai aset keuangan yang jatuh tempo atau mengalami penurunan. Ketiga pilar tersebut adalah prospek bisnis, kinerja debitur dan kemampuan bayar debitur dimana hal tersebut sesuai dengan kebijakan regulator.

Bank memperhitungkan agunan yang layak dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Agunan yang layak yang diperhitungkan oleh Bank adalah kas/setara kas, tanah dan bangunan.

39. Risk Management Policies (continued)

Credit risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and monitoring of credit portfolios (continued)

The aging analysis of loans that are past due but not impaired as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Investment
Working capital
Consumer

Total

Allowance for
impairment losses

Net

The Bank uses three pillars approach in assessing financial assets that are past due or impaired. Those three pillars are business prospect, performance of the borrower and repayment capability which are in line with the regulatory provision.

The Bank takes into account the eligible collaterals in calculating the allowance for impairment losses. The eligible collaterals recognized by the Bank are cash/cash equivalents, land and buildings.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul dari pergerakan variabel pasar pada posisi yang dimiliki oleh Bank yang dapat menimbulkan kerugian bagi Bank. Variabel pasar yang mempengaruhi posisi Bank adalah suku bunga dan nilai tukar termasuk perubahan harga *option*.

Kerangka kerja risiko pasar Bank terdiri dari kebijakan dan praktek risiko pasar, pendelegasian wewenang, limit risiko pasar, penilaian dan model risiko. Kerangka kerja ini juga meliputi proses produk/aktivitas baru untuk memastikan isu-isu risiko pasar telah diidentifikasi secara memadai sebelum diluncurkan.

Direksi mendelegasikan wewenang kepada Komite Aktiva dan Pasiva (ALCO) untuk melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko pasar. ALCO melakukan kajian dan memberikan arahan atas seluruh hal terkait risiko pasar.

Bank menggunakan Pendekatan Standar untuk menghitung modal risiko pasar sesuai dengan ketentuan OJK Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum. Bank memiliki modal yang kuat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Modal Bank lebih dari cukup untuk menutup potensi kerugian yang mungkin timbul dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar.

Untuk kepentingan pemantauan dan pelaporan internal, risiko pasar secara portofolio diukur dan dikontrol menggunakan model internal. Bank mengadopsi *Expected Shortfall* (ES) dengan menggunakan pendekatan simulasi historis untuk mengukur potensi kerugian pada tingkat kepercayaan sebesar 97,5 persen dengan menggunakan data historis selama 250 hari. Perkiraan ES diuji kembali (*back-testing*) dengan menggunakan data laba rugi pada *trading book* (baik itu laba rugi aktual maupun laba rugi hipotesis) sebagai suatu proses verifikasi keakuratan & ketangguhan metodologi tersebut. Proses pengujian kembali ini dilakukan guna menganalisa apakah penyimpangan yang terjadi disebabkan oleh kelemahan pada model perhitungan atau karena volatilitas pasar.

39. Risk Management Policies (continued)

Market risk

Market risk is the risk arising from movements in market variables on the position held by the Bank which can result in losses for the Bank. Market variables that influence the position of the Bank are interest rates and exchange rates, including changes in the price of the option.

The Bank's market risk framework comprises market risk policies and practices, delegation of authority, market risk limits, valuation and risk models. This framework also encompasses the new product/service program process to ensure the market risk issues are adequately identified prior to its launch.

The Board of Directors delegates authority to the Assets and Liabilities Committee (ALCO) to conduct active monitoring on market risk management. ALCO reviews and provides direction on all market risk related matters.

The Bank adopts the Standardized Approach to calculate the regulatory market risk capital in compliance with OJK's regulation no 23/SEOJK.03/2022 on Calculation of Risk Weighted Assets for Market Risk for Commercial Bank. The Bank has a strong capital base as of 31 December 2024 and 2023, respectively. The Bank's capital is more than sufficient to cover any potential losses that might arise from interest rate and exchange rate fluctuations.

For the purposes of internal monitoring and reporting, market risk on a portfolio basis is measured and controlled based on internal models. The Bank adopts the Expected Shortfall (ES) using historical simulation approach to measure the potential loss at a 97.5 percent confidence level based on 250 days historical price changes. ES estimation are back tested (backtesting) against profit or loss of trading book (actual or hypothetical profit & loss) as a verification process of the accuracy & robustness of the methodology. The backtesting process analyses whether the exceptions are due to model deficiencies or market volatility.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Berdasarkan hasil model *back-testing*, pengukuran ES telah memadai terhadap kerugian hipotesis dan aktual yang terjadi untuk periode satu tahun. Untuk melengkapi pengukuran ES tersebut, *stress-test* dilakukan pada portofolio *trading* untuk mengidentifikasi ketahanan Bank dalam kondisi krisis.

Perhitungan ES telah memperhitungkan faktor korelasi antar instrumen pada seluruh posisi *trading book* Bank (tidak diaudit).

39. Risk Management Policies (continued)

Market risk (continued)

Based on *back-testing* result, the ES forecast model was adequate to the hypothetical and actual loss for the whole year result. To complement the ES measurement, *stress-test* is performed on the trading portfolio in order to identify the Bank's vulnerability in the event of crisis.

ES calculation already includes correlation factors across instruments in trading book portfolios of the Bank (unaudited).

31 Desember/31 December 2024
(dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)

	Akhir tahun/ Year end	Tinggi/ High	Rendah/ Low	Rata-rata/ Average	
Total ES	9.743	20.091	8.893	12.179	Total ES

a. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko pada pendapatan dan nilai ekonomis dari aset, kewajiban, dan derivatif keuangan dalam mata uang asing yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikelola melalui kebijakan dan limit risiko yang disetujui oleh ALCO. Limit yang memiliki komponen risiko nilai tukar diantaranya limit *Expected Shortfall* dan FX NOP berdasarkan mata uang asing. *Market Risk Management & Product Control* secara harian memantau aktivitas risiko pasar dan/atau eksposur terhadap limit yang telah disetujui oleh ALCO, dan melaporkan kejadian pelampauan limit kepada pejabat terkait untuk mendapatkan persetujuan/ pengesahan.

Risiko nilai tukar Bank dinilai relatif rendah dikarenakan Posisi Devisa Neto (PDN) Bank tercatat sangat rendah, dimana pada tanggal 31 Desember 2024, NOP tercatat sebesar 5,39% dari modal keseluruhan Bank atau di bawah ketentuan regulator. Berdasarkan simulasi, setiap pelemahan mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat sebesar 100 pips akan menimbulkan potensi kerugian sebesar Rp 5,7 milyar.

a. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk to earnings and economic value of foreign currency assets, liabilities and financial derivatives caused by fluctuation in foreign exchange rates.

Foreign exchange risk is managed through policies and risk limits approved by the Asset and Liability Committee (ALCO). The limits that has foreign exchange risk component include *Expected Shortfall* and FX NOP by currencies. *Market Risk Management & Product Control* on a daily basis monitors market risk activities and/or exposures against the approved ALCO limits, and escalates any excesses to appropriate officers for approval/ratification.

Foreign exchange risk is assessed at relatively low as Bank's Net Open Position (NOP) recorded very low, which at 31 December 2024 the Bank's NOP has recorded only 5.39% from total capital of the Bank or below regulator requirement. Based on simulation, any weakening of IDR currency around 100 pips against USD would result in potential losses of Rp 5.7 billion.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko suku bunga pada *banking book*

Risiko suku bunga pada *banking book* didefinisikan sebagai risiko potensi penurunan atau kerugian pada rentabilitas (pendapatan bunga bersih) dan modal (nilai ekonomis Bank) akibat perubahan dari suku bunga.

Eksposur dinilai secara bulanan menggunakan perangkat analisa statis dan simulasi seperti jadwal *repricing* dan analisa sensitivitas. Perangkat tersebut dapat memberikan indikasi atas dampak potensial perubahan suku bunga pada pendapatan bunga dan harga melalui analisa sensitivitas pada aktiva dan pasiva ketika suku bunga mengalami perubahan. Kesenjangan pada tenor yang lebih panjang akan mengalami perubahan *price-value* yang lebih besar dibandingkan dengan posisi serupa pada tenor yang lebih pendek.

Nilai Ekonomis pada Ekuitas (EVE) diterapkan untuk mengukur risiko suku bunga dari perubahan suku bunga menggunakan berbagai macam skenario suku bunga seperti perubahan bentuk pada kurva suku bunga yang meliputi skenario perubahan suku bunga yang ekstrim.

EVE *banking book* pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp824,75 miliar (tidak diaudit) atau sebesar 5,15% dari modal inti, sedangkan PV01 *banking book* sebesar Rp1,31 miliar (tidak diaudit). Hal ini berarti, setiap kenaikan 1 bps pada suku bunga pasar akan memberikan dampak potensial kerugian pada Bank sebesar Rp1,31 miliar (tidak diaudit). Sedangkan perhitungan Delta NII menunjukkan adanya potensi kerugian sebesar Rp668,74 miliar (tidak diaudit).

39. Risk Management Policies (continued)

Market risk (continued)

b. Interest rate risk in the *banking book*

Interest rate risk in the *banking book* is defined as the risk of potential reduction in or loss of earnings (net interest income) and capital (the economic value of the Bank) due to changes in interest rates.

Exposure is quantified on a monthly basis using static and simulation analysis tools such as repricing schedules and sensitivity analysis. They provide indications of the potential impact of interest rate changes on interest income and price value through analysis of the sensitivity of assets and liabilities from any changes in interest rates. Mismatches in the longer tenor will experience greater change in the price-value of interest rate positions than similar positions in the shorter tenor.

Economic Value of Equity (EVE) is applied to measure the interest rate risk from any changes of interest rate using a variety of interest rate scenarios such as changes in shape of the curve of interest rates which include extreme changes in the interest rate scenario.

EVE *banking book* as of 31 December 2024 was recorded at Rp824.75 billion (unaudited) or 5.15% of Tier 1 capital, meanwhile PV01 *banking book* was recorded at Rp1.31 billion (unaudited). That means every increase of 1 bps on market interest rate is expected to have an impact on the Bank's potential losses amounting to Rp1.31 billion (unaudited). While delta NII calculation shows a potential loss of IDR Rp668.74 billion (unaudited).

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko yang muncul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik terhadap nasabah maupun regulator, tanpa menimbulkan biaya atau kerugian yang signifikan.

Pengukuran utama yang digunakan oleh Bank dalam mengelola risiko likuiditas adalah dengan mengukur dan memantau *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dan *Net Cumulative Outflow* (NCO) dengan menggunakan skenario '*business as usual*' serta memantau rasio-rasio likuiditas lainnya sebagai indikator peringatan dini seperti rasio penurunan simpanan bukan bank, rasio 50 dan 20 nasabah terbesar bukan bank, rasio pendanaan melalui swap, rasio *undrawn facility* dan nasabah terbesar bank. Proyeksi arus kas menggunakan *behavioral modelling* untuk memastikan arus kas telah mencerminkan perilaku kegiatan bisnis dalam kondisi normal.

Di samping itu, Bank juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap stabilitas pendanaan inti yang terdiri dari dana-dana stabil bukan bank seperti giro, tabungan, dan deposito berjangka melalui analisa terhadap volatilitasnya.

Bank juga memantau *stress-testing limit* dengan skenario '*Bank Specific Crisis*' dan '*General Market Crisis*'.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank telah mencatat simpanan nasabah sebesar Rp116,9 triliun atau turun sebesar 1,99% dibandingkan dengan simpanan nasabah pada tanggal 31 Desember 2023, dimana giro naik sebesar 35,58% menjadi Rp32,1 triliun, tabungan turun sebesar 6,43% menjadi Rp35,1 triliun, dan deposito berjangka turun sebesar 14,45% menjadi Rp49,7 triliun.

LCR dan NSFR pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing berada pada level 426% dan 115% (tidak diaudit) dimana kedua rasio ini jauh berada diatas ketentuan regulator sebesar 100%. Bank secara berkesinambungan akan terus menjaga tingkat LCR dan NSFR agar berada dalam kisaran yang sehat.

39. Risk Management Policies (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that arises from its inability to meet its obligations to customer and regulator without incurring significant costs or losses.

The key measures used by the Bank for managing liquidity risk with measuring and monitoring Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR) and Net Cumulative Outflow (NCO) with using cash 'business as usual' scenario also by monitoring the other liquidity ratios as early warning indicator i.e., percentage decreased in non-bank deposits, top 50 and 20 non-bank depositors' ratios, swap funding ratio, undrawn facility ratio and top single bank depositor. Cash flow projection is using behavioral modelling to ensure that the cash flow reflects the business-as-usual behavior.

Besides, the Bank also monitors the stability of its core deposits on a regular basis which consists of stable non-bank deposits such as demand deposits, saving accounts, and time deposits by analyzing their volatility overtime.

The Bank also monitors stress-test limit using 'Bank Specific Crisis' and 'General Market Crisis' scenarios.

As of 31 December 2024, the Bank has recorded Rp116.9 trillion of customer's deposits which decreased by 1.99% compared to 31 December 2023, contributed by demand deposits which increased by 35.58% to Rp32.1 trillion, saving deposits which decreased by 6.43% to Rp35.1 trillion, and time deposits which decreased by 14.45% to Rp49.7 trillion.

LCR and NSFR as of 31 December 2024 were maintained at level of 426% and 115% respectively (unaudited) which these two ratios were above regulatory minimum requirement level of 100%. The Bank will continuously maintain the LCR and NSFR in a sound range.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Disamping itu pengukuran dan pemantauan terhadap analisa *gap*, limit-limit yang ditetapkan, *stress-testing*, dan Rencana Pendanaan Darurat dilaksanakan secara konsisten.

Rencana Pendanaan Darurat menjadi komponen penting dalam kerangka kerja manajemen likuiditas dan berfungsi sebagai perpanjangan atas kebijakan operasional atau manajemen likuiditas sehari-hari. Walaupun Bank memantau kebutuhan likuiditas dan pendanaan secara berkala, penting juga untuk mengetahui kejadian yang tak terduga, kondisi ekonomi dan pasar, masalah pendapatan atau situasi di luar kendali yang dapat menyebabkan krisis likuiditas. Rencana Pendanaan Darurat menguraikan tindakan yang harus diambil oleh Bank pada saat terjadi krisis likuiditas dan akan diaktifkan jika terjadi krisis atau *liquidity stress*.

Hal ini berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengetahui potensi krisis likuiditas, menentukan tanggung jawab dan tindakan manajemen yang terkait pada saat krisis, memperbaiki area yang menjadi perhatian dan memastikan bahwa arus informasi tepat waktu sehingga dapat memfasilitasi pengambilan keputusan secara cepat dan efektif.

Tingkat kerumitan dan detail dari rencana tersebut disesuaikan dengan kompleksitas, eksposur risiko, aktivitas, produk, dan struktur organisasi Bank untuk menentukan indikator yang paling relevan untuk digunakan dalam mengelola likuiditas dan pendanaan. Selain itu, Bank juga telah menetapkan *Liquidity Crisis Management Team* yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi posisi likuiditas dan menentukan tindakan yang akan diambil pada saat terjadi krisis.

Analisa arus kas mengenai kebutuhan pendanaan bersih melibatkan penyusunan laporan arus kas berdasarkan jatuh tempo (kontraktual) aktual dari arus kas tersebut maupun secara *behavioral*. Profil arus kas kontraktual mengalokasikan aset-aset, liabilitas-liabilitas dan rekening administratif ke dalam jangka waktu berdasarkan sisa jatuh tempo aset, liabilitas, dan rekening administratif tersebut. Sedangkan arus kas secara *behavioral* berdasarkan perilaku arus kas secara bisnis pada umumnya. Dalam arus kas secara perilaku bisnis pada umumnya, dilakukan pengukuran arus kas yang menetap (*Core*) maupun tidak menetap (*Non Core*).

39. Risk Management Policies (continued)

Liquidity risk (continued)

In addition to the above measurement and monitoring of the gap analysis, defined limits, stress testing, and Contingency Funding Plan are consistently implemented.

The Contingency Funding Plan (CFP) is a critical component of the liquidity management framework and serves as an extension of the Bank's operational or daily liquidity management policy. Although the Bank periodically monitors liquidity and funding requirements, it is important to recognize the unexpected events, economic or market conditions, earnings problems or situations beyond its control that could cause a liquidity crisis. The CFP outlines the actions to be taken by the Bank in the event of a liquidity crisis and would be activated in the event of a liquidity stress situation.

It serves to identify and recognize a liquidity crisis, define the appropriate management responsibilities and responses during a crisis, rectify areas of concern and ensure that information flows remain timely and uninterrupted so it can facilitate quick and effective decision-making.

The level of sophistication and detail of the plan would commensurate with the complexity, risk exposure, activities, products and organization structure of the Bank to identify the indicators that are most relevant to its management of liquidity and funding. In addition, the Bank also has established a Liquidity Crisis Management Team which is responsible to evaluate the liquidity position and decide the actions to be taken when crisis occurs.

The cash flow analysis of net funding requirement involves the preparation of cash flow mismatch based on actual contractual and behavioral maturity. Contractual cash flow profiles allocate the assets, liabilities and off-balance sheet items into time band by remaining maturity of the assets, liabilities and off balance sheet items. While behavioral cash flow is based on Business As Usual (BAU). In behavioral cash flow, core non-core measurement is conducted.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Dari analisa arus kas secara perilaku bisnis pada umumnya, diperoleh *gap Net Cumulative Outflow* (NCO) yang diperkirakan akan dihadapi Bank dan dilakukan pengawasan secara harian.

Tabel jatuh tempo aset dan liabilitas Bank berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa dapat dilihat pada Catatan 38.

40. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan dengan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan.

39. Risk Management Policies (continued)

Liquidity risk (continued)

From the behaviour or Business As Usual (BAU) cash flow analysis, it is obtained the expected Net Cumulative Outflow (NCO) gap that will be encountered by the Bank and is monitored in daily basis.

Maturity table of the Bank's asset and liabilities based on contractual can be seen in Note 38.

40. Fair Value of Financial Instruments

The tables below present the comparison between the carrying values as reported in the statement of financial position and the fair values of all financial assets and liabilities.

	31 Desember/ 31 December 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Biaya perolehan yang diamortisasi			Amortised cost
Kas	681.840	681.840	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.798.664	5.798.664	Currents accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	821.513	821.513	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	3.657.057	3.657.057	Placement with Bank Indonesia and other banks - net
Investasi keuangan - neto	9.528.940	9.528.940	Financial investments - net
Kredit yang diberikan - neto	96.452.256	96.452.256	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	2.417.881	2.417.881	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain*	1.142.793	1.142.793	Other assets*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Efek-efek yang diperdagangkan	2.306.993	2.306.993	Trading securities
Tagihan derivatif	2.062.193	2.062.193	Derivative receivables
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	1.653.008	1.653.008	Receivables on securities purchased with agreements to resell - net
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Investasi keuangan	22.923.886	22.923.886	Financial investments
Total	149.447.024	149.447.024	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	2.225.890	2.225.890	Derivative payables
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.576.054	5.576.054	Liabilities on securities sold under repurchase agreement

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan dengan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

40. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The tables below present the comparison between the carrying values as reported in the statement of financial position and the fair values of all financial assets and liabilities. (continued)

	31 Desember/ 31 December 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan (lanjutan)		
Liabilitas Lain-lain		
Liabilitas segera	504.053	504.053
Simpanan dari nasabah	116.911.750	116.911.750
Simpanan dari bank lain	4.440.259	4.440.259
Bunga yang masih harus dibayar	195.817	195.817
Liabilitas akseptasi	2.306.951	2.306.951
Efek utang yang diterbitkan - neto	1.041.910	956.551
Liabilitas lain-lain**	2.789.648	2.789.648
Total	135.992.332	135.906.973

Financial Liabilities (continued)

Other Liabilities
Current liabilities
Deposits from customers
Deposits from other banks
Interest payables
Acceptance payables
Debt securities issued - net
*Other liabilities***

Total

	31 Desember/ 31 December 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Biaya perolehan yang diamortisasi		
Kas	603.540	603.540
Giro pada Bank Indonesia	9.901.077	9.901.077
Giro pada bank lain - neto	981.776	981.776
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	2.135.930	2.135.930
Investasi keuangan - neto	12.649.460	12.649.460
Kredit yang diberikan - neto	79.911.842	79.911.842
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	21.096.176	21.096.176
Tagihan akseptasi - neto	2.498.666	2.498.666
Aset lain-lain*	987.526	987.526
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Efek-efek yang diperdagangkan	2.758.236	2.758.236
Tagihan derivatif	840.694	840.694
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	1.582.077	1.582.077
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Investasi keuangan	20.401.765	20.401.765
Total	156.348.765	156.348.765

Financial Assets

Amortised cost
Cash
Currents accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks - net
Placement with Bank Indonesia and other banks - net
Financial investments - net
Loans - net
Receivables on securities purchased with agreements to resell - net
Acceptance receivables - net
*Other assets**

Fair value through profit or loss
Trading securities
Derivative receivables
Receivables on securities purchased with agreements to resell - net

Fair value through other comprehensive income
Financial investments

Total

* Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi spot.

** Liabilitas lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan transaksi spot.

* Other assets consists of interest receivables, security deposits and spot transactions.

** Other liabilities consists of accrued expenses, security deposits and spot transactions.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan dengan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

	31 Desember/ 31 December 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan		
Biaya perolehan yang diamortisasi		
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	13.295.961	13.295.961
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Liabilitas derivatif	1.222.600	1.222.600
Liabilitas Lain-lain		
Liabilitas segera	473.355	473.355
Simpanan dari nasabah	119.282.541	119.282.541
Simpanan dari bank lain	1.398.759	1.398.759
Bunga yang masih harus dibayar	199.137	199.137
Liabilitas akseptasi	2.412.181	2.412.181
Efek utang yang diterbitkan - neto	1.443.423	1.541.996
Liabilitas lain-lain**	2.044.497	2.044.497
Total	141.772.454	141.871.027

* Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi spot.

** Liabilitas lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan transaksi spot.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek yang diperdagangkan, tagihan dan liabilitas derivatif, investasi keuangan yang tersedia untuk dijual dan efek utang yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena aset dan liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang. Tagihan dan liabilitas derivatif nilai wajarnya dihitung berdasarkan teknik penilaian. Efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi. Nilai wajar dari efek utang yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Penilaian atas nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar dapat dilihat pada Catatan 2af.

40. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The tables below present the comparison between the carrying values as reported in the statement of financial position and the fair values of all financial assets and liabilities. (continued)

Financial Liabilities
Amortised cost
Liabilities on securities sold under repurchase agreement
Fair value through profit or loss
Derivative payables
Other Liabilities
Current liabilities
Deposits from customers
Deposits from other banks
Interest payables
Acceptance payables
Debt securities issued - net
Other liabilities**
Total

* Other assets consists of interest receivables, security deposits and spot transactions.

** Other liabilities consists of accrued expenses, security deposits and spot transactions.

The fair value of financial assets and liabilities, except for trading securities, derivative receivables and liabilities, financial investments available-for-sale and debt securities issued, approximate its carrying values because financial assets and liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed. The fair value of derivative receivables and liabilities are based on valuation technique. Trading securities and financial investment at fair value through other comprehensive income, its fair value is based on quoted or observable prices. The fair value of debt securities issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

Valuation for the fair value of financial instruments based on the fair value hierarchy refer to Note 2af.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan oleh Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

40. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

	31 Desember/ 31 December 2024				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Investasi keuangan	22.923.886	-	-	22.923.886	Financial investments
Efek-efek yang diperdagangkan	2.306.993	-	-	2.306.993	Trading securities
Tagihan derivatif	-	2.062.193	-	2.062.193	Derivative receivables
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.653.008	-	1.653.008	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Total aset yang diukur pada nilai wajar	25.230.879	3.715.201	-	28.946.080	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Kredit yang diberikan - neto	-	-	96.452.256	96.452.256	Loans - net
Investasi keuangan - neto	-	9.528.940	-	9.528.940	Financial investments - net
Agunan yang diambil alih - neto	-	-	149.034	149.034	Foreclosed assets - net
Properti terbengkalai	-	-	28.534	28.534	Abandoned property
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	-	9.528.940	96.629.824	106.158.764	Total assets for which fair value are disclosed
Total	25.230.879	13.244.141	96.629.824	135.104.844	Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	-	2.225.890	-	2.225.890	Derivative liabilities
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	5.576.054	-	5.576.054	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	-	7.801.944	-	7.801.944	Total liabilities measured at fair value
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Efek utang yang diterbitkan - neto	-	956.551	-	956.551	Debt securities issued - net
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	-	956.551	-	956.551	Total liabilities for which fair value are disclosed
Total	-	8.758.495	-	8.758.495	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan oleh Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas: (lanjutan)

40. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities: (continued)

	31 Desember/ 31 December 2023				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Investasi keuangan	20.401.765	-	-	20.401.765	Financial investments
Efek-efek yang diperdagangkan	2.758.236	-	-	2.758.236	Trading securities
Tagihan derivatif	-	840.694	-	840.694	Derivative receivables
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.582.077	-	1.582.077	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Total aset yang diukur pada nilai wajar	23.160.001	2.422.771	-	25.582.772	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Kredit yang diberikan - neto	-	-	79.911.842	79.911.842	Loans - net
Investasi keuangan - neto	-	12.649.460	-	12.649.460	Financial investments - net
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	21.096.176	-	21.096.176	Receivables on securities purchased with agreements to resell - net
Agunan yang diambil alih - neto	-	-	157.602	157.602	Foreclosed assets - net
Properti terbengkalai	-	-	28.689	28.689	Abandoned property
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	-	33.745.636	80.098.133	113.843.769	Total assets for which fair value are disclosed
Total	23.160.001	36.168.407	80.098.133	139.426.541	Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	-	1.222.600	-	1.222.600	Derivative liabilities
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	-	1.222.600	-	1.222.600	Total liabilities measured at fair value
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Efek utang yang diterbitkan - neto	-	1.541.996	-	1.541.996	Debt securities issued - net
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	-	1.541.996	-	1.541.996	Total liabilities for which fair value are disclosed
Total	-	2.764.596	-	2.764.596	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. Informasi Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional, yaitu Direksi yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki tiga segmen operasi yang diklasifikasikan berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- *Wholesale* yang terdiri segmen *commercial banking, corporate banking, financial institution group, multi national companies, treasury* dan *investment banking*.
- *Retail* yang terdiri dari segmen *personal financial services, kartu kredit, privilege banking* dan *digital banking*.
- Lain-lain yang terdiri dari segmen yang tidak dapat dialokasikan ke segmen *wholesale* atau *retail*.

Tabel berikut menyajikan informasi segmen bisnis Bank berdasarkan segmen operasi:

41. Operating Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to determine operational decision, which is the Board of Directors who are responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

For the year ended 31 December 2024 and 2023, the Bank has three operating segments classified based on products and services as follows:

- *Wholesale* consists of *commercial banking, corporate banking, financial institution group, multi national companies, treasury* and *investment banking* segment.
- *Retail* yang terdiri dari segmen *personal financial services, kartu kredit, privilege banking* dan *digital banking*.
- *Other* comprises segments that cannot be allocated to the *wholesale* or *retail*.

The tables below show the business segment information of the Bank based on operating segment:

	31 Desember/31 December 2024				
	<i>Wholesale</i>	<i>Retail</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Total</i>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan*	3.661.217	2.781.687	1.011.557	7.454.461	Income*
Beban**	(1.750.640)	(2.754.818)	(1.307.105)	(5.812.563)	Expenses**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(474.341)	(604.595)	2.078	(1.076.858)	Allowance for impairment losses
Laba sebelum beban pajak	1.436.236	(577.726)	(293.470)	565.040	Income before tax expense
Beban pajak				(158.800)	Tax expense
Laba tahun berjalan				406.240	Income for the year
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Jumlah aset	132.104.591	16.376.467	7.660.724	156.141.782	Total assets
Jumlah liabilitas	92.165.445	36.498.952	9.651.218	138.315.615	Total liabilities

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. Informasi Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi segmen bisnis Bank berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

41. Operating Segment Information (continued)

The tables below show the business segment information of the Bank based on operating segment: (continued)

	31 Desember/31 December 2023				
	Wholesale	Retail	Lainnya/ Others	Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan*	4.641.625	2.099.479	(15.897)	6.725.207	Income*
Beban**	(1.621.116)	(2.126.895)	(1.268.552)	(5.016.563)	Expenses**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(663.602)	(60.762)	(72.591)	(796.955)	Allowance for impairment losses
Laba sebelum beban pajak	2.356.907	(88.178)	(1.357.040)	911.689	Income before tax expense
Beban pajak				(236.726)	Tax expense
Laba tahun berjalan				674.963	Income for the year
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Jumlah aset	136.661.664	17.324.817	8.559.825	162.546.306	Total assets
Jumlah liabilitas	94.702.419	42.065.411	8.177.047	144.944.877	Total liabilities

* Pendapatan terdiri dari Pendapatan bunga neto, Pendapatan operasional lainnya, dan Pendapatan non-operasional.

** Beban terdiri dari Gaji dan kesejahteraan karyawan dan Beban umum dan administrasi.

* Income consists of Interest income-net, Other operating income, and Non-operating income.

** Expense consists of Salaries and employee's benefits and General and administrative expenses.

Informasi yang berkaitan dengan segmen geografis Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segments of the Bank are set out in the tables below:

	31 Desember/31 December 2024				
	Jakarta/ Jakarta	Sumatera/ Sumatera	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan*	6.305.306	579.714	569.441	7.454.461	Income*
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Jumlah aset	136.470.625	8.301.791	11.369.366	156.141.782	Total assets
	31 Desember/31 December 2023				
	Jakarta/ Jakarta	Sumatera/ Sumatera	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan*	5.375.831	697.677	651.699	6.725.207	Income*
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Jumlah aset	130.088.872	15.934.794	16.522.640	162.546.306	Total assets

* Pendapatan terdiri dari Pendapatan bunga neto, Pendapatan operasional lainnya, dan Pendapatan non-operasional.

** Beban terdiri dari Gaji dan kesejahteraan karyawan dan Beban umum dan administrasi.

* Income consists of Interest income-net, Other operating income, and Non-operating income.

** Expense consists of Salaries and employee's benefits and General and administrative expenses.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. Tambahan Informasi Arus Kas

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ 1 January 2024	Arus kas/Cash flows		Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ 31 December 2024	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment				
Efek utang yang Diterbitkan	1.450.000	200.000	(600.000)	-	-	1.050.000	Debt securities issued
Beban terkait efek Utang yang diterbitkan	(6.577)	-	(4.953)	3.440	-	(8.090)	Cost of Debt securities issued
Efek utang yang diterbitkan neto	1.443.423	200.000	(604.953)	3.440	-	1.041.910	Debt securities issued - net
Liabilitas sewa	187.538	-	(106.246)	52.259	-	133.551	Lease liabilities
Total	1.630.961	200.000	(711.199)	55.699	-	1.175.461	Total

	1 Januari/ 1 January 2023	Arus kas/Cash flows		Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ 31 December 2023	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment				
Efek utang yang diterbitkan	1.605.000	-	(155.000)	-	-	1.450.000	Debt securities issued - net
Beban terkait efek Utang yang diterbitkan	(9.332)	-	-	2.755	-	(6.577)	Cost of Debt securities issued
Efek utang yang diterbitkan neto	1.595.668	-	(155.000)	2.755	-	1.443.423	Debt securities issued - net
Liabilitas sewa	83.516	-	(60.087)	164.109	-	187.538	Lease liabilities
Total	1.679.184	-	(215.087)	166.864	-	1.630.961	Total

42. Supplementary Cash Flow Information

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

43. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Bank pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Bank masih diestimasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran".

Amandemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

43. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Bank's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Bank when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Bank is still being estimated as at the authorization date of this financial statements.

Effective on or after 1 January 2025

SFAS 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on the Lack of Convertibility".

This amendment clarifies the regulations related to the conditions under which a currency is not exchanged and its disclosure.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

Standar tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperbolehkan.

PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Amendemen ini mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

PSAK 109 "Instrumen Keuangan"

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

44. Analisis Kualitas Kredit

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank memperbangkan informasi yang wajar dan relevan yang mendukung dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan.

**43. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

Effective on or after 1 January 2026

The above standards will be effective on 1 January 2026 and early adoption is permitted.

SFAS 107: "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments."

The amendments also revise the statement in SFAS 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows

SFAS 109 "Financial Instruments"

These amendments adding and clarify statement in SFAS 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches.

As at the authorization date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised accounting standards to the financial statements of the Bank.

44. Credit Quality Analysis

Measurement of expected credit losses

Significant increase in credit risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)

Penentuan terjadinya peningkatan risiko
kredit secara signifikan (lanjutan)

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default (PD)* atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default (PD)* atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran di muka).

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur tersebut telah terjadi:

- Tertunggak lebih dari 30 hari;
- Dalam Perhatian Khusus (DPK) berdasarkan OJK 3 pilar;
- Kredit yang direstrukturisasi; dan
- Termasuk dalam kategori *Watchlist (with High Risk)*.

Penentuan struktur *probability of default*

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default (PD)* atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Penentuan terjadinya peningkatan risiko
kredit secara signifikan

Bank menggunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

44. Credit Quality Analysis (continued)

Measurement of expected credit losses
(continued)

Determination of significant increase in credit risk (continued)

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default (PD)* for the remaining tenor at the reporting date; with
- *Probability of default (PD)* for the estimated remaining tenor at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).

The Bank uses these criterias for determining whether there has been a significant increase in credit:

- *Days past due above 30 days;*
- *Special Mention based on OJK 3 pillars;*
- *Loan restructure; and*
- *Included as part of Watchlist (with High Risk).*

Determination of the probability of default structure

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

Determination of significant increase in credit risk

The Bank uses several criterias for determining that credit risk has increased significantly.

The criterias are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Bank menggunakan penilaian dari analisis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara review berkala.

Modifikasi aset keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Definisi gagal bayar (default)

Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan *default/gagal bayar* ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari Bank; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada Bank.
- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan perjanjian (kovenan); dan
- Kuantitatif seperti status tunggakan.

44. Credit Quality Analysis (continued)

Determination of significant increase in credit risk (continued)

The Bank also uses the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner.

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of financial assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.

Definition of failed payment (default)

The Bank considers financial assets as default when:

- The debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, without assistance (*recourse*) from the Bank; or
- The debtor has past due more than 90 days for any material credit obligations to the Bank.
- Qualitative such as violations of the terms of the agreement (covenants); and
- Quantitative such as arrears status.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, asumsi, dan teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (forward-looking)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan di masa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Bank menggunakan berbagai variabel makro ekonomi (MEV) untuk memperkirakan masa depan (*forward-looking*), antara lain *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) 1-bulan, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat pengangguran, tingkat inflasi dan *House Price Index* (HPI).

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut :

- *Probability of default* (PD).
- *Loss of given default* (LGD).
- *Exposure at default* (EAD).

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya.

PD adalah tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban.

LGD adalah besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan antara lain *Expected Recoveries*, *Collateral Shortfall*, dan *Loss on Disposal*.

44. Credit Quality Analysis (continued)

Inputs, assumptions, and techniques used in estimating impairment

Use of forward-looking information

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from economists and consideration of various actual information and external forecast, the Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimation published by, such as government agencies and selected private sector analysts and academics.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflects more optimistic outputs and/or more pessimistic outputs.

The Bank uses various macro-economic variables (MEV) to estimate the forward-looking, such as *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) 1-month, *Gross Domestic Product* (GDP) growth, unemployment rate, inflation rate and *House Price Index* (HPI).

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default* (PD).
- *Loss of given default* (LGD).
- *Exposure at default* (EAD).

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data.

PD is the probability of debtor failure to fulfill the obligations.

LGD is the amount of loss caused by the debtor's failure to meet the obligations which can be measured based on several approaches including *Expected Recoveries*, *Collateral Shortfalls*, and *Loss on Disposal*.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)

Input, asumsi, dan teknik yang digunakan
dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

Penggunaan informasi perkiraan masa depan
(forward-looking) (lanjutan)

EAD dipandang sebagai estimasi atas sejauh mana suatu bank dapat terpapar oleh suatu *counterparty* ketika *counterparty* tersebut mengalami gagal bayar. EAD sama dengan jumlah saat ini yang belum dilunasi dalam hal eksposur tetap seperti pinjaman berjangka. Untuk eksposur berulang seperti kredit, EAD dapat dibagi menjadi *drawn* dan *undrawn commitments*, biasanya *drawn commitments* diketahui sedangkan *undrawn commitments* perlu diperkirakan sampai pada nilai EAD.

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan:

- Aset dapat dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko bersama; dan
- Hasil evaluasi harus konsisten terlepas dari apakah aset dievaluasi secara individual atau sebagai bagian dari grup.

45. Informasi Tambahan

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai informasi tambahan atas Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia:

a. Giro Wajib Minimum (GWM)

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

44. Credit Quality Analysis (continued)

Measurement of expected credit losses
(continued)

Inputs, assumptions, and techniques used in
estimating impairment (continued)

Use of forward-looking information (continued)

EAD is seen as an estimation of the extent to which a bank may be exposed to a counterparty in the event of, and at the time of, that counterparty's default. EAD is equal to the current amount outstanding in case of fixed exposures such as term loans. For revolving exposures like lines of credit, EAD can be divided into drawn and undrawn commitments; typically the drawn commitment is known whereas the undrawn commitment needs to be estimated to arrive at a value of EAD.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are grouped according to:

- Assets may be grouped based on shared risk characteristics; and
- The outcome of the evaluation shall be consistent regardless of whether the asset is evaluated individually or as part of a group.

45. Additional Information

The following additional informations are required for disclosure by Financial Service Authorities (OJK), which is in addition to the Indonesian Accounting Standards:

a. Minimum Reserve Requirements (GWM)

The Bank is required to maintain Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. Informasi Tambahan (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai informasi tambahan atas Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

a. Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, GWM dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Rupiah		
GWM Harian	7,52%	9,42%
GWM Rata-rata	9,11%	10,34%
Penyangga Likuiditas		
Makroprudensial	37,98%	34,36%
Rasio Intermediasi		
Makroprudensial	88,83%	67,84%
Valuta asing		
GWM Harian	4,17%	4,67%
GWM Rata-rata	4,14%	4,22%

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah rasio hasil perbandingan pinjaman yang diberikan dan surat berharga korporasi yang dimiliki oleh Bank terhadap dana pihak ketiga dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka (tidak termasuk dana antarbank), surat berharga yang diterbitkan oleh Bank kepada pihak ketiga bukan bank dan pinjaman yang diterima dalam bentuk pinjaman bilateral dan sindikasi dengan sisa jangka waktu lebih dari 1 tahun dan bukan merupakan pinjaman antarbank dalam negeri dan *overdraft*.

45. Additional Information (continued)

The following additional informations are required for disclosure by Financial Service Authorities (OJK), which is in addition to the Indonesian Accounting Standards: (continued)

a. Minimum Reserve Requirements (GWM) (continued)

As of 31 December 2024 and 2023, GWM in Rupiah and foreign currencies are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Rupiah			Rupiah
GWM Harian	7,52%	9,42%	Daily GWM
GWM Rata-rata	9,11%	10,34%	Average GWM
Penyangga Likuiditas			Macroprudential Liquidity
Makroprudensial	37,98%	34,36%	Buffer
Rasio Intermediasi			Macroprudential
Makroprudensial	88,83%	67,84%	Intermediation Ratio
Valuta asing			Foreign currencies
GWM Harian	4,17%	4,67%	Daily GWM
GWM Rata-rata	4,14%	4,22%	Average GWM

GWM is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current account with Bank Indonesia, the amount of which is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of third party fund in rupiah and foreign currency.

Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is the minimum liquidity reserve in Rupiah that the Bank is required to maintain in form of the percentage of treasury bonds over third party funds in Rupiah.

Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is resulted from comparison of loan and corporate bonds owned by the Bank towards third party funds in form of demand deposits, saving deposits and time deposits (excluded deposits from other banks) and bonds issued by the Bank to non-bank third parties and borrowings in the form of bilateral and syndicated loans with remaining term of more than 1 year and are not domestic interbank loans and *overdraft*.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. Informasi Tambahan (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai informasi tambahan atas Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

a. Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 tentang perubahan keempat atas PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Parameter pemenuhan GWM Rupiah ditetapkan sebesar 0% untuk GWM harian dan bertahap untuk pemenuhan GWM secara rata-rata yaitu sebesar 7,5% mulai tanggal 1 Juli hingga 31 Agustus 2022 dan sebesar 9,0% mulai tanggal 1 September 2022.

Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan insentif untuk mendorong peranan perbankan dalam pembiayaan kepada sektor prioritas sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/5/PBI/2022 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif tanggal 25 Februari 2022, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 24/4/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 sebagaimana telah diubah dengan perubahan terakhir PADG No. 1 Tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023, yang selanjutnya diubah melalui PADG No. 11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 dan perubahan terakhir melalui PADG No. 4 Tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang "Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial" Bank Indonesia memberikan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 3,20% dan kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah berdasarkan prinsip syariah sebesar 2,50%.

45. Additional Information (continued)

The following additional informations are required for disclosure by Financial Service Authorities (OJK), which is in addition to the Indonesian Accounting Standards: (continued)

a. Minimum Reserve Requirements (GWM) (continued)

The Bank's GWM ratios as of 31 December 2024 and 2023 have already complied with Bank Indonesia Regulation No.24/4/PBI/2022 dated 25 February 2022 regarding fourth amendment of PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 and Regulation (PADG) No. 12 of 2023 dated 27 September 2023 concerning Regulations for the Fulfillment of Minimum Statutory Current Accounts in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. The parameter of required GWM Rupiah is determined at 0% which is fulfilled on a daily basis and gradually for the average basis, at 7.5% from 1 July to 31 August 2022 and at 9.0% from 1 September 2022.

Bank Indonesia has strengthened incentive policy to stimulate the role of banks in financing priority sectors in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/5/PBI/2022 regarding Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities dated 25 February 2022, as further regulated through PADG No. 24/4/PADG/2022 dated 1 March 2022 as amended by the latest amendment of PADG No. 1 of 2023 dated 15 February, 2023, which then amended by PADG No. 11 year of 2023 dated 27 September 2023 and the latest amendment by PADG No. 11 year 2024 dated 22 May 2024 regarding "Regulations for Implementing Macroprudential Liquidity Incentive Policy" Bank Indonesia provides incentives in the form of leniency on the obligation to fulfill the statutory reserve in rupiah which must be fulfilled on a daily basis of 3.20% and the obligation to fulfill the statutory reserve in rupiah based on sharia principles is 2.50%.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. Informasi Tambahan (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai informasi tambahan atas Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

a. Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Insentif bagi Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif ditetapkan oleh Bank Indonesia dan berlaku mulai tanggal 1 Desember 2023 sampai dengan tanggal 29 Februari 2024.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 mengacu pada PADG No.24/14/PADG/2022 tanggal 1 November 2022 tentang perubahan kelima atas PADG No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 dan PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang perubahan ketiga atas PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional dimana parameter pemenuhan batas bawah RIM diberlakukan sejak tanggal 1 Januari 2022 batasan RIM adalah kurang dari 84%.

Untuk batas atas RIM tetap sebesar 94% dan PLM sebesar 6%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 rasio RIM adalah sebesar 88,83% dan 67,84%. Bank telah memperhitungkan Giro RIM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK

1) Giro Pada Bank Lain

Berdasarkan kolektibilitas, seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

45. Additional Information (continued)

The following additional informations are required for disclosure by Financial Service Authorities (OJK), which is in addition to the Indonesian Accounting Standards: (continued)

a. Minimum Reserve Requirements (GWM) (continued)

This incentive is given to Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities as stipulated by Bank Indonesia and are valid from 1 December 2023 to 29 February 2024.

The Bank's Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) as of 31 December 2024 and 2023 refers to PADG No.24/14/PADG/2022 dated 1 November 2022 regarding the fifth amendment of PADG No.21/22/PADG/2019 dated 28 November 2019 and PBI No.23/17/PBI/2021 dated 17 December 2021 regarding the third amendment of PBI No.20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Bank which the limit parameter lower RIM are implemented from 1 January 2022 the RIM limit is less than 84%.

The upper limit for RIM is fixed at 94% and PLM at 6%. As of 31 December 2024 and 2023, the RIM ratio are 88.83% and 67.84%. The Bank has calculated Giro RIM in accordance with applicable regulations.

b. Classification Based on OJK Collectability

1) Current Accounts with Other Banks

By collectability, all current accounts with other banks as of 31 December 2024 and 2023 are classified as current.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. Informasi Tambahan (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai informasi tambahan atas Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

2) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Berdasarkan kolektibilitas, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

3) Efek-efek yang Diperdagangkan

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh efek-efek yang diperdagangkan digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

4) Investasi Keuangan

Berdasarkan kolektibilitas, seluruh investasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

5) Kredit yang Diberikan

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Rupiah		
Lancar	66.286.914	58.627.954
Dalam perhatian khusus	2.512.770	3.032.269
Kurang lancar	286.143	426.836
Diragukan	444.839	369.609
Macet	1.290.500	1.282.623
	<u>70.821.166</u>	<u>63.739.291</u>

45. Additional Information (continued)

The following additional informations are required for disclosure by Financial Service Authorities (OJK), which is in addition to the Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectability (continued)

2) Placement with Bank Indonesia and other banks

By collectability, all placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2024 and 2023 are classified as current.

3) Trading Securities

The Bank's management believes that as of 31 December 2024 and 2023, all trading securities are classified as current and not impaired.

4) Financial Investments

By collectability, all financial investments as of 31 December 2024 and 2023 are classified as current.

5) Loans

Rupiah
Current
Special mention
Sub-standard
Doubtful
Loss

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. Informasi Tambahan (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai informasi tambahan atas Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

5) Kredit yang Diberikan (lanjutan)

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Mata uang asing		
Lancar	28.161.183	18.858.159
Dalam perhatian khusus	1.396.099	1.355.197
Kurang lancar	8.513	-
Diragukan	-	-
Macet	24.848	69.958
	29.590.643	20.283.314
Total	100.411.809	84.022.605
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.959.553)	(4.110.763)
Neto	96.452.256	79.911.842

Restrukturisasi kredit berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Rupiah		
Lancar	1.207.017	2.112.766
Dalam perhatian khusus	1.302.644	1.162.410
Kurang lancar	66.556	304.895
Diragukan	283.875	51.825
Macet	684.446	1.035.576
	3.544.538	4.667.472
Mata uang asing		
Lancar	334.112	354.048
Dalam perhatian khusus	1.396.099	1.354.030
Kurang lancar	8.513	-
Macet	4.024	65.433
	1.742.748	1.773.511
Total	5.287.286	6.440.983
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.933.488)	(2.096.482)
Neto	3.353.798	4.344.501

45. Additional Information (continued)

The following additional informations are required for disclosure by Financial Service Authorities (OJK), which is in addition to the Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectability (continued)

5) Loans (continued)

Foreign currencies
Current
Special mention
Sub-standard
Doubtful
Loss

Allowance for impairment losses

Total

Net

Restructured loan by collectability as follows:

Rupiah
Current
Special mention
Sub-standard
Doubtful
Loss

Foreign currencies
Current
Special mention
Sub-standard
Loss

Allowance for impairment losses

Total

Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. Informasi Tambahan (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai informasi tambahan atas Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

5) Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a. Kredit bermasalah (NPL) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.054.843 dan Rp2.149.026.

Rasio NPL kotor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 2,05% dan 2,58% dari total kredit yang diberikan, sedangkan rasio NPL neto masing-masing sebesar 1,11% dan 1,39% dari jumlah kredit yang diberikan. Rasio NPL neto dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013, dimana rasio kredit bermasalah bank umum secara neto adalah maksimal sebesar 5% dari jumlah kredit yang diberikan.

- b. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah sebesar 0,69% dan 0,34% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak-pihak berelasi maupun kepada pihak yang tidak berelasi.

45. Additional Information (continued)

The following additional informations are required for disclosure by Financial Service Authorities (OJK), which is in addition to the Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectability (continued)

5) Loans (continued)

The other significant information relating to loans are as follows: (continued)

- a. Non-Performing Loans (NPL) amounting to Rp2,054,843 and Rp2,149,026 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

Gross NPL ratio as of 31 December 2024 and 2023 represents 2.05% and 2.58% of the total loans, respectively, whereas net NPL ratio represents 1.11% and 1.39% of the total loans, respectively. Net NPL ratio is calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 15/2/PBI/2013 dated 20 May 2013, that the maximum net NPL ratio is 5% of the commercial bank's total loans.

- b. The ratio of loans to small businesses to the total loans is 0.69% and 0.34% as of 31 December 2024 and 2023, respectively.
- c. As of 31 December 2024 and 2023, the Bank is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations, both for the related and non-related party borrowers.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. Informasi Tambahan (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai informasi tambahan atas Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

b. Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

6) Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Berdasarkan kolektibilitas, seluruh tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

7) Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Berdasarkan kolektibilitas, seluruh tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Rupiah Lancar	274.162	214.522
Mata uang asing Lancar	2.148.501	2.293.592
Total	2.422.663	2.508.114
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.782)	(9.448)
Neto	2.417.881	2.498.666

45. Additional Information (continued)

The following additional informations are required for disclosure by Financial Service Authorities (OJK), which is in addition to the Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Classification Based on OJK Collectability (continued)

6) Receivables on Securities Purchased with Agreements to Resell

By collectability, all receivables on securities purchased with agreements to resell as of 31 December 2024 and 2023 are classified as current.

7) Acceptance Receivables and Payables

By collectability, all receivables on securities purchased with agreements to resell as of 31 December 2024 and 2023 are classified as current.

Rupiah Current
Foreign currencies Current
Total
Allowance for impairment losses
Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. Informasi Tambahan (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai informasi tambahan atas Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

c. Posisi Devisa Neto

Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

45. Additional Information (continued)

The following additional informations are required for disclosure by Financial Service Authorities (OJK), which is in addition to the Indonesian Accounting Standards: (continued)

c. Net Open Position

The Net Open Positions (NOP) as of 31 Desember 2024 dan 2023 are as follows:

31 Desember/31 December 2024					
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)		Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>					<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>
Yen Jepang	24.260.533.527	24.217.550.197	2.499.562	2.495.134	4.428
Dolar Amerika Serikat	9.340.656.877	9.397.027.204	150.337.872	151.245.152	907.280
Krona Swedia	94.335.683	93.349.215	138.037	136.595	1.442
Dolar Singapura	422.618.786	424.453.937	5.005.740	5.027.477	21.737
Yuan Cina (CNH)	4.596.091.726	4.595.827.477	10.104.507	10.103.927	580
Dolar Australia	81.260.844	81.427.870	813.706	815.378	1.672
Euro Eropa	68.961.819	68.825.554	1.155.669	1.153.387	2.282
Yuan Cina (CNY)	70.705.370	69.937.291	155.904	154.211	1.693
Dolar Hong Kong	5.631.080	5.395.204	11.674	11.185	489
Pound Sterling Inggris	3.921.148	3.899.674	79.280	78.845	435
Dolar Selandia Baru	6.374.937	6.397.692	57.808	58.014	206
Dolar Kanada	3.339.478	3.265.035	37.407	36.574	833
Franc Swiss	4.148.533	4.142.963	73.907	73.807	100
Baht Thailand	301.608	-	142	-	142
Ringgit Malaysia	20.435	-	74	-	74
Total	38.958.901.851	38.971.499.313	170.471.289	171.389.686	943.393
Total modal Desember 2024					17.491.372
Rasio PDN atas modal Desember 2024 (keseluruhan)					5,39%
Total modal November 2024 (tidak diaudit)					17.594.380
Rasio PDN atas modal November 2024 (keseluruhan) (tidak diaudit)					5,36%

31 Desember/31 December 2023					
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)		Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>					<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>
Yen Jepang	5.814.528.500	5.816.409.768	633.057	633.262	205
Dolar Amerika Serikat	7.108.925.088	7.151.468.751	109.456.120	110.111.164	655.044
Krona Swedia	67.321.896	66.067.527	103.780	101.846	1.934
Dolar Singapura	496.971.950	498.224.217	5.802.814	5.817.435	14.621
Yuan Cina (CNH)	322.815.657	328.618.198	700.349	712.937	12.588
Dolar Australia	113.610.593	113.734.132	1.195.271	1.196.572	1.301
Euro Eropa	102.842.159	103.060.711	1.752.258	1.755.981	3.723

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. Informasi Tambahan (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai informasi tambahan atas Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

c. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/31 December 2023						
Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)			Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities			
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>				<u>Aggregate (statement of financial position and and administrative accounts)</u>		
Yuan Cina (CNY)	31.785.061	31.260.682	68.975	67.838	1.137	(CNY) Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	6.031.731	5.941.000	11.887	11.708	179	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	10.938.372	9.916.873	214.683	194.634	20.049	Great Britain Pound Sterling
Dolar Selandia Baru	5.595.263	5.577.126	54.642	54.463	179	New Zealand Dollar
Dolar Kanada	5.826.771	5.799.196	67.763	67.442	321	Canadian Dollar
Franc Swiss	227.343	172.925	4.160	3.164	996	Swiss Franc
Baht Thailand	319.100	-	144	-	144	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	21.497	-	72	-	72	Malaysian Ringgit
Total	14.087.760.981	14.136.251.106	120.065.975	120.728.446	712.493	Total
Total modal Desember 2023					17.117.971	Total capital December 2023
Rasio PDN atas modal Desember 2023 (keseluruhan)					4,16%	Percentage of NOP to December 2023 capital (aggregate)
Total modal November 2023 (tidak diaudit)					17.124.686	Total capital November 2023 (unaudited)
Rasio PDN atas modal November 2023 (keseluruhan) (tidak diaudit)					4,16%	Percentage of NOP to November 2023 capital (aggregate) (unaudited)

Sesuai dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang perubahan keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Posisi Devisa Neto, bank diwajibkan untuk memelihara PDN secara keseluruhan setinggi-tingginya adalah sebesar 20% dari modal.

PDN secara keseluruhan merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang disajikan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang disajikan dalam Rupiah.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memenuhi ketentuan BI.

45. Additional Information (continued)

The following additional informations are required for disclosure by Financial Service Authorities (OJK), which is in addition to the Indonesian Accounting Standards: (continued)

c. Net Open Position (continued)

The Net Open Positions (NOP) as of 31 Desember 2024 dan 2023 are as follows: (continued)

In accordance with PBI No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 regarding the fourth amendment of PBI No. 5/13/PBI/2003 dated 17 July 2003 regarding Net Open Position, banks are required to maintain overall NOP at a maximum of 20% of capital.

Overall NOP is the absolute amount of the difference between assets and liabilities denominated in foreign currencies which is presented in Rupiah plus the net difference from claims and liabilities on commitments and contingencies recorded in administrative accounts for each foreign currency which is presented in Rupiah.

The NOP of the Bank as of 31 December 2024 and 2023 are in compliance with BI regulations.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. Informasi Tambahan (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai informasi tambahan atas Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

d. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan POJK No. 27 tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan perhitungan sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Modal inti	16.000.044	15.639.914
Modal pelengkap	1.491.328	1.478.057
Total modal	17.491.372	17.117.971
Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	95.081.237	80.840.210
Aset Tertimbang Menurut Risiko Pasar	3.195.173	4.875.344
Aset Tertimbang Menurut Risiko Operasional	7.641.321	7.747.054
Rasio CET1	15,11%	16,73%
Rasio Tier 1	15,11%	16,73%
Rasio Tier 2	1,41%	1,58%
Rasio total	16,51%	18,32%
Rasio KPMM yang diwajibkan sesuai dengan profil risiko	9,00%	9,00%
Capital conservation buffer	2,50%	2,50%
Countercyclical buffer	0,00%	0,00%
Capital surcharge untuk Bank Sistemik	1,00%	0,00%
Persentase buffer yang wajib dipenuhi oleh Bank	3,50%	2,50%
CET1 untuk buffer	7,51%	9,32%

Bank juga diwajibkan untuk membentuk tambahan modal sebagai penyangga dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. *Capital Conservation Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga apabila terjadi kerugian pada periode krisis;

45. Additional Information (continued)

The following additional informations are required for disclosure by Financial Service Authorities (OJK), which is in addition to the Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Minimum Required Capital Adequacy (CAR)

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is computed in accordance with POJK No. 27 year 2022 dated 26 December 2022 in accordance with Second Ammendment of POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding Minimum Capital Requirement with calculation as follows:

Core capital
Supplementary capital
Total capital
Credit Risk Weighted Assets
Market Risk Weighted Assets
Operational Risk Weighted Assets
CET1 ratio
Tier 1 ratio
Tier 2 ratio
Total ratio
Required Capital Adequacy Ratio in accordance with risk profile
Capital conservation buffer
Countercyclical buffer
Capital surcharge for D-SIB
Buffer which must be fulfilled by the Bank
CET1 for buffer

The Bank also required to establish additional capital as a buffer with explanation as follows:

- a. *Capital Conservation Buffer* is additional capital which serves as a buffer in the event of a loss in the period of crisis;

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. Informasi Tambahan (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai informasi tambahan atas Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

d. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM) (lanjutan)

Bank juga diwajibkan untuk membentuk tambahan modal sebagai penyangga dengan penjelasan sebagai berikut: (lanjutan)

- b. *Countercyclical Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan;
- c. *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank (D-SIB)* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian.

Pemenuhan modal sebagai penyangga harus dipenuhi dengan menggunakan komponen Modal Inti Utama (*Common Equity Tier 1*).

e. Penitipan Harta

Bank juga memberikan jasa penitipan harta. Pada tanggal 6 Juli 2010, Bank telah memperoleh Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-287/BL/2010 tentang Penetapan Penggunaan Persetujuan Bank Umum Sebagai Kustodian atas nama PT Bank UOB Indonesia.

46. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 26 Februari 2025.

45. Additional Information (continued)

The following additional informations are required for disclosure by Financial Service Authorities (OJK), which is in addition to the Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Minimum Required Capital Adequacy (CAR) (continued)

The Bank also required to establish additional capital as a buffer with explanation as follows: (continued)

- b. *Countercyclical Buffer* is an additional capital which serves to anticipate losses in the event of excessive credit growth and thus, potentially disrupt the stability of the financial system;
- c. *Capital Surcharge* for *Domestic Systemically Important Banks (D-SIB)* is additional capital which serves to reduce the negative impact on the stability of the financial system and economy in the event of the Bank's failure which has a systemic effect through an increase in the Bank's ability to absorb losses.

Fulfillment of capital as a buffer should be met by using components of Common Equity Tier 1.

e. Custodianship

The Bank engages in the provision of custodial services. On 6 July 2010, the Bank has obtained a Decree of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-287/BL/2010 about The Stipulation of Use of Approval of Commercial Bank as Custodian on behalf of PT Bank UOB Indonesia.

46. Completion of the Financial Statements

The management is responsible for the preparation of financial statements which were completed and authorized for issuance by the Bank's Board of Directors on 26 February 2025.